

PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR DIKOTA PEMATANG SIANTAR

LAPORAN SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Pada Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas Medan Area

OLEH :

Manoto sinambela

178140009



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/7/23

**PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DENGAN
TEMA NEO-VERNAKULAR DIKOTA PEMATANG SIANTAR**

LAPORAN SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Teknik Arsitektur

Universitas Medan Area

Oleh :

Manoto sinambela

178140009



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/7/23

Access From (repository.uma.ac.id)10/7/23

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : SEKOLAH TINGGI KESENIAN DENGAN TEMA
NEO- VERNAKULAR DIKOTA PEMATANG
SIANTAR

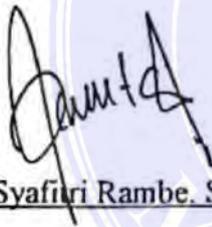
Nama : Manoto Sinambela

NPM : 178140009

Fakultas : Teknik

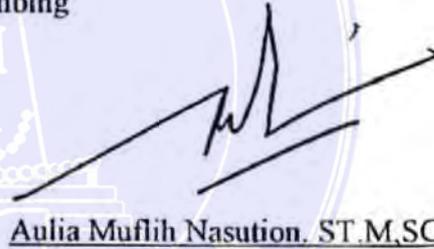
Program Studi : Arsitektur

Disetujui Oleh :
Komisi pembimbing



Yunita Syafiri Rambe. ST.MT

Pembimbing I



Aulia Muflih Nasution. ST.M,SC

Pembimbing II



Dr. Rahmad Syah, S.Kom.M.Kom

Dekan Fakultas Teknik



Aulia Muflih Nasution ST.M,SC

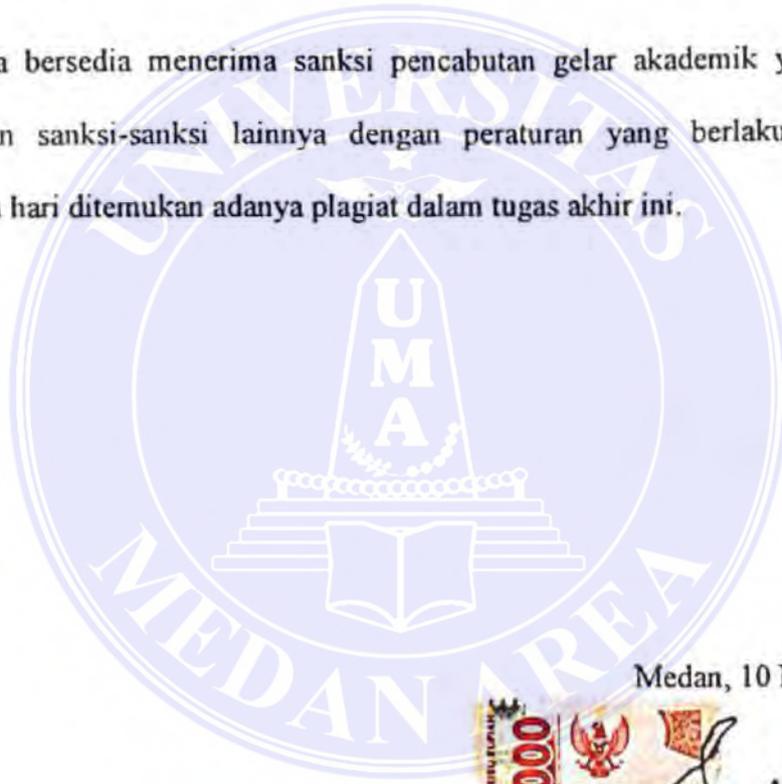
Ka. Program Studi

Tanggal Lulus : 10 Mei 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip hasil dari karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tugas akhir ini.



Medan, 10 Mei 2023



Manoto Sinambela

178140009

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Manoto Sinambela

NPM : 178140009

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Neo-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR DI KOTA PEMATANG SIANTAR, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 10 Mei 2023



Manoto Sinambela

178140009

ABSTRACT

Art is part of culture and is a very important part of culture. art is a human activity that produces new works. Starting from traditional dances to musical instruments, North Sumatra is known as one of the provinces with a lot of traditional arts. which must be maintained and preserved by the community so that its beauty is maintained from time to time. Education plays a very important role in developing one's talents and interests in pursuing a profession. In North Sumatra, there are still a few tertiary institutions that provide formal arts education. And because of that, a design was carried out in this final project by taking the object of the College of Arts, to increase public interest in art again as an effort to produce young professionals who are skilled in the arts. Moreover, what is known, the city of Pematang Siantar is a city that has a lot of local culture and wisdom, namely the Toba Batak culture. Because of that, Pematang Siantar was chosen as the location for the design of an arts high school, which brings back traditional elements into new forms or building technologies without neglecting or eliminating its cultural values.

Keywords: City Of Pematang Siantar, Neo-Vernacular, College Of Arts.

ABSTRAK

Seni merupakan bagian dari budaya dan merupakan bagian yang sangat penting dari kebudayaan. seni adalah aktivitas manusia yang menghasilkan karya-karya baru. Mulai dari tarian tradisional hingga alat musik, Sumatera Utara dikenal sebagai salah satu provinsi dengan kesenian tradisional yang sangat banyak. yang harus dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat agar keindahannya tetap terjaga dari waktu ke waktu. Pendidikan sangat berperan dalam menumbuhkan kembangkan bakat dan minat seseorang dalam menekuni sesuatu profesi. Di Sumatra Utara, masih sedikit perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan seni secara formal. Dan oleh karena itu dilakukannya perancangan pada tugas akhir ini dengan mengambil objek Sekolah Tinggi Kesenian, untuk meningkatkan kembali minat masyarakat terhadap seni sebagai upaya menghasilkan propesional muda yang terampil dalam bidang seni. Apalagi yang diketahui, kota Pematang Siantar merupakan kota yang memiliki banyak budaya dan kearifan lokal yaitu budaya batak toba. Karena itu, Pematang Siantar, dipilih sebagai lokasi perancangan sekolah tinggi kesenian, Yang membawa kembali unsur-unsur tradisional ke dalam bentuk atau teknologi bangunan baru tanpa mengabaikan atau menghilangkan nilai-nilai budayanya.

Kata Kunci: Kota Pematang Siantar, Neo-Vernakular, Sekolah Tinggi Kesenian.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di AFD B Bahbutong, pada tanggal 17 September 1999. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara, pasangan dari Sabam Sinambela dan Juniarti Sitorus.

Pada tahun 2010, penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 091422 AFD B Bahbutong. Kemudian penulis juga melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sidamanik sampai tahun 2013.

Pada tahun 2016, penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 2 Pematang Siantar dan melanjutkan studi (S1) ke Perguruan Tinggi di Universitas Medan Area dan mengambil jurusan Arsitektur, kemudian penulis menjadi mahasiswa dari Fakultas Teknik.

Lalu, penulis melaksanakan Mata Kuliah Kerja Praktek I (KP I) di PT, Bumi Aceh Citra Persada, sebagai Pengawas Lapangan dan Drafter.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penyusunan dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **"Perancangan Sekolah Tinggi Kesenian Dengan Tema Neo-vernakular di Kota Pematang Siantar"**. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi persyaratan Tugas Akhir dan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur di Fakultas Teknik Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan laporan ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun berkat adanya bimbingan dan bantuan baik secara moral ataupun material, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua Orang Tua saya **Sabam Sinambela** dan Ibunda saya **Juniarti Sitorus** yang selalu mendoakan, memberi saya support dalam menjalani Pendidikan di perkuliahan sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Tugar Akhir ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Yunita Syafitri Rambe, ST.MT** selaku pembimbing I dan Bapak **Aulia Muflih Nasution, ST.M.sc** selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, saran dan motivasi selama proses perancangan hingga selesainya penulisan tugas akhir ini.

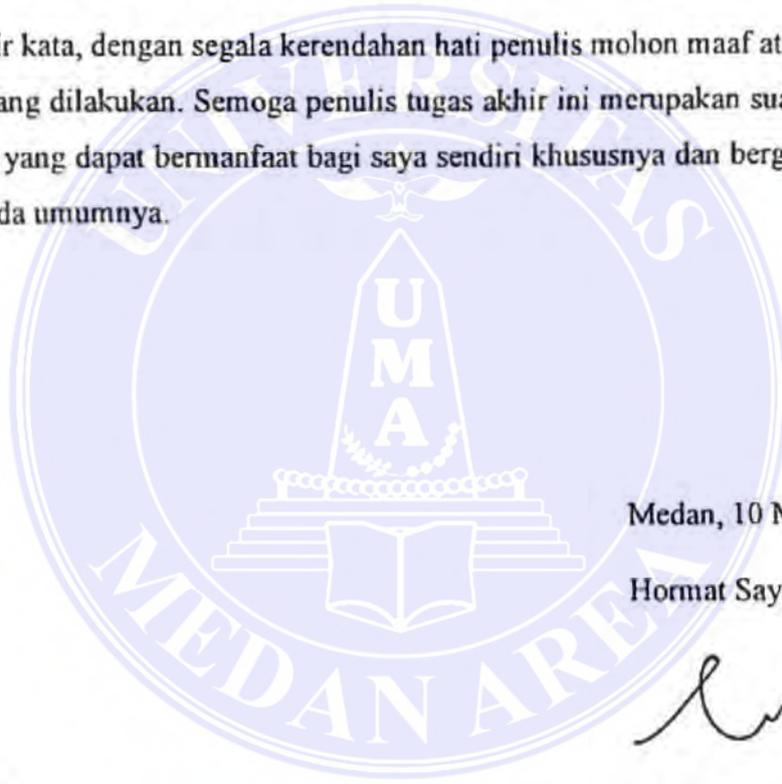
Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area, Wakil Dekan I, staf birokrasi Fakultas Teknik Universitas Medan Area serta Bapak dan Ibu staff pengajar Program Studi Arsitektur Universitas Medan Area yang telah mendidik dan membina penulis hingga dapat menyelesaikan Pendidikan, serta pegawai tata usaha di lingkungan Universitas Medan Area.
2. **Bapak Aulia Muflih Nasution, ST.M.sc** sebagai Ketua Prodi Teknik Arsitektur Univrstas Medan Area yang menyemangati dan membimbing dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

3. **Perpustakaan Universitas Medan Area Kampus I**
4. Kepada rekan-rekan arsitektur yaitu abang-kakak stambuk 2016 dan rekan-rekan seperjuangan di stambuk 2017, yang telah banyak membantu penulis, serta tak lupa pula orang tersayang dan sahabat terbaik yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persat

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Untuk itu, masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar tugas akhir ini dapat lebih baik.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf atas semua kesalahan yang dilakukan. Semoga penulis tugas akhir ini merupakan suatu karya dari penulis yang dapat bermanfaat bagi saya sendiri khususnya dan berguna bagi pembaca pada umumnya.



Medan, 10 Mei 2023

Hormat Saya Penulis

Manoto Sinambela

NPM : 178140009

DAFTAR ISI

ABSTRACK.....	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR SKEMA	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Ruang Lingkup.....	4
1.6 Sistematika Pembahasan	5
1.7 Kerangka Pemikiran.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Judul	7
2.2 Sejarah Sekolah Tinggi Di Indonesia.....	9
2.3 Perbedaan Universitas, Sekolah Tinggi Dan Akademi	9
2.4 Aplikasi Perancangan Sekolah Tinggi Kesenian	10

2.4.1 Perancangan Sekolah Tinggi Kesenian.....	11
2.4.2 Persyaratan Sekolah Tinggi	16
2.4.3 Tinjauan Sirkulasi	18
2.5 Pengertian Seni.....	19
2.5.1 Jenis Seni	19
2.5.2 Struktur Seni	21
2.5.3 Fungsi Dan Tujuan Seni.....	21
2.6 Arsitektur Neo-vernacular.....	22
2.6.1 Sejarah Neo-vernacular.....	22
2.6.2 Ciri Dan Karakter Arsitektur Neo-Vernakular	24
2.6.3 Prinsip Desain Arsitektur Neo-Vernakular	25
2.6.4 Konsep Arsitektur Neo-vernacular	25
2.6.5 Pengertian Arsitektur Neo-vernacular	27
2.7 Studi Banding Sekolah Tinggi Kesenian	27
2.7.1 Institut Kesenian Jakarta (IKJ).....	27
2.8 Studi Banding Tema Istana Budaya Kuala Lumpur, Malaysia.....	32
2.9 Tinjauan Tema Individu	35
2.9.1 Peran Objek.....	35
2.9.2 Peran Lokasi.....	35
2.9.3 Bentuk Arsitektur.....	36
2.9.4 Kesimpulan	36
2.10 Lokasi Perencanaan Sekolah Tinggi Kesenian	39
2.10.1 Deskripsi Lokasi	39
2.10.2 Struktur Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	41
2.11 Lokasi Tapak.....	41
2.11.1 Lokasi Tapak Alternatif I.....	41
2.11.2 Deskripsi Proyek Tapak Alternatif I	42
2.11.3 Lokasi Tapak Alternatif II.....	43
2.11.4 Deskripsi Proyek Tapak Alternatif II.....	44

BAB III METODELOGI PERANCANGAN49

3.1 Pencarian Dan Pengolahan Data	49
-----------------------------------------	----

3.2 Analisa Perancanagn	50
3.3 Konsep Perancangan	52
BAB IV ANALISA PERANCANGAN.....	53
4.1 Analisa Tapak.....	53
4.1.1 Lokasi Tapak.....	53
4.1.2 Analisa Topografi	54
4.1.3 Analisa Lingkungan	57
4.1.4 Analisa Garis Sepadan Bangunan.....	58
4.1.5 Analisa Drainase	60
4.1.6 Analisa Vegetasi	62
4.1.7 Analisa Pandangan dari Tapak.....	63
4.1.8 Analisa Pandangan kedalam Tapak	65
4.1.9 Analisa Sirkulasi Pejalan Kaki Diluar Tapak	67
4.1.10 Analisa Sirkulasi didalam Tapak	68
4.1.11 Analisa Sirkulasi Kendaraan.....	69
4.1.12 Analisa Kebisingan	71
4.1.13 Analisa Matahari.....	73
4.1.14 Analisa Angin	75
4.1.15 Analisa Air Hujan	77
4.1.16 Analisa Utilitas.....	79
4.2 Analisa Fungsi Bangunan	85
4.2.1 Struktur Organisasi Kesenian	86
4.2.2 Struktur Organisasi Fakultas.....	87
4.2.3 Struktur Organisasi Kepegawaian.....	88
4.3 Analisa Ruang	88
4.3.1 Analisa Ruang Berdasarkan Aktivitas Pelaku	88
4.4 Kebutuhan Ruang.....	91
4.4.1 Kebutuhan Ruang, Kegiatan dan Sifat Ruang Seni Musik	91
4.4.2 Kebutuhan Ruang, Kegiatan dan Sifat Ruang Seni Teater	92

4.4.3	Kebutuhan Ruang, Kegiatan dan Sifat Ruang Seni Tari.....	93
4.4.4	Kebutuhan Ruang, Kegiatan dan Sifat Ruang Seni Fotografi	94
4.4.5	Kebutuhan Ruang, Kegiatan dan Sifat Ruang Seni Film dan Televisi	95
4.4.6	Kebutuhan Ruang, Kegiatan dan Sifat Ruang Seni musik tradisional Sumatera Utara	96
4.4.7	Kebutuhan Ruang, Kegiatan dan Sifat Ruang Pelaku Pengelolah Bagian Pimpinan	97
4.4.8	Kebutuhan Ruang, Kegiatan dan Sifat Ruang Pelaku Pengelolah Bagian Kepegawaian	108
4.4.9	Kebutuhan Ruang, Kegiatan dan Sifat Ruang Penunjang.....	109
4.4.10	Kebutuhan Ruang, Kegiatan dan Sifat Ruang Servis	110
4.5	Perhitungan Jumlah Pelaku	112
4.5.1	Perhitungan Jumlah Mahasiswa.....	112
4.5.2	Perhitungan Jumlah Dosen	113
4.5.3	Perhitungan Jumlah Ruang Kelas	116
4.6	Perhitungan Besaran Ruang	119
4.7	Analisa Besaran Kapasitas Parkir	155
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....		156
1.1	Konsep Perancangan	156
1.1.1	Konsep Kontur Tapak.....	156
1.1.2	Konsep Lingkungan Sekitar Tapak	156
1.1.3	Konsep Garis Sepadan Bangunan	157

1.1.4 Konsep Drainase.....	158
1.1.5 Konsep Vegetasi.....	159
1.1.6 Konsep Pandangan dari Tapak.....	160
1.1.7 Konsep Pandangan kedalam Tapak.....	161
1.1.8 Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki.....	162
1.1.9 Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki didalam Tapak.....	162
1.1.10 Konsep Sirkulasi Kendaraan.....	163
1.1.11 Konsep Kebisingan.....	164
1.1.12 Konsep Matahari.....	165
1.1.13 Konsep Angin.....	166
1.1.14 Konsep Air Hujan.....	168
1.1.15 Konsep Utilitas.....	169
1.1.16 Konsep Besaran Ruang.....	175
1.1.17 Konsep Bentuk.....	175
1.1.18 Konsep Pola Susunan Massa.....	178
1.1.19 Konsep Penzoningan.....	179
1.1.20 Konsep Struktur.....	181
1.1.21 Penggunaan Pondasi Tapak.....	181
1.1.22 Struktur kolom dan Balok.....	181
1.1.23 Struktur Atap.....	182
1.1.24 Struktur Dinding Penahan.....	182
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	183
6.1 Kesimpulan.....	183
6.2 Saran.....	183
DAFTAR PUSTAKA.....	185
LAMPIRAN.....	186

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Sumber Kebisingan	12
Gambar 2.2 Sirkulasi Kebisingan	12
Gambar 2.3 Sirkulasi Kendaraan	12
Gambar 2.4 Pola Linier	13
Gambar 2.5 Pola Radial	13
Gambar 2.6 Pola Spiral	14
Gambar 2.7 Pola Campuran	14
Gambar 2.8 Standart Ruang Kelas	15
Gambar 2.9 Standart Gedung Pertunjukan.....	15
Gambar 2.10 Institute Kesenian Jakarta.....	27
Gambar 2.11 Pola Tatahan Massa Institut Kesenian Jakarta	28
Gambar 2.12 Pola Susunan Massa Institut Kesenian Jakarta	28
Gambar 2.13 Fasilitas Institute Kesenian Jakarta	30
Gambar 2.14 Fasilitas Institute Kesenian Jakarta	31
Gambar 2.15 Bentuk Atap Istana Budaya.....	33
Gambar 2.16 Bentuk Denah Istana Budaya	33
Gambar 2.17 Bentuk Zonasi Istana Budaya.....	34
Gambar 2.18 Eksterior Istana Budaya Malaysia.....	34
Gambar 2.19 Rumah Bolon.....	37
Gambar 2.20 Pengertian Rumah Bolon	38

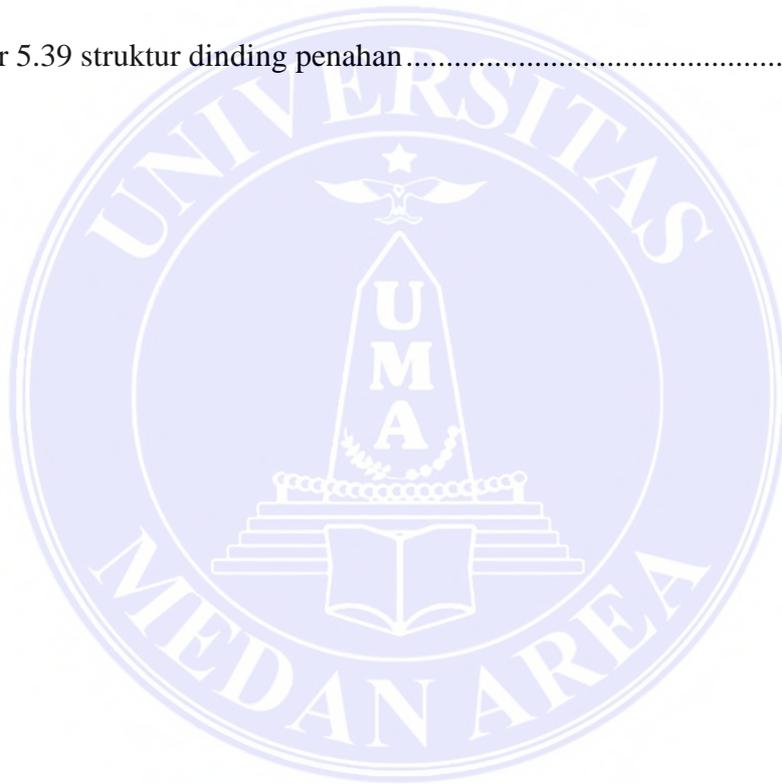
Gambar 2.21 Peta Administrasi Pematang Siantar	40
Gamabr 2.22 Peta Lokasi Tapak Alternatif 1.....	42
Gambar 2.23 Peta Lokasi Tapak Alternatif 2.....	44
Gambar 4.1 Peta Lokasi Tapak	53
Gambar 4.2 Analisa Topografi.....	54
Gambar 4.3 Gambar Penampang A-A	54
Gambar 4.4 Respon 1	55
Gambar 4.5 Respon 2.....	56
Gambar 4.6 Respon 3.....	56
Gambar 4.7 Analisa Lingkungan	57
Gambar 4.8 Respon 1	57
Gambar 4.9 Respon 2.....	58
Gambar 4.10 Garis Sepadan.....	59
Gambar 4.11 Respon 1	59
Gambar 4.12 Respon 2.....	60
Gambar 4.13 Analisa Drainase	60
Gambar 4.14 Respon 1	61
Gambar 4.15 Respon 2.....	61
Gambar 4.16 Respon 3.....	62
Gambar 4.17 Analisa Vegetasi.....	62
Gambar 4.18 Respon 1	63
Gambar 4.19 Analisa Pandangan Dari Tapak	63
Gambar 4.20 Respon 1	64

Gambar 4.21 Respon 2	64
Gambar 4.22 Respon 3	65
Gambar 4.23 Analisa Pandangan kedalam Tapak.....	65
Gambar 4.24 Respon 1	66
Gambar 4.25 Respon 2	66
Gambar 4.26 Analisa Pejalan Kaki	67
Gambar 4.27 Respon 1	67
Gambar 4.28 Respon 2	68
Gambar 4.29 Analisa Pejalan Kaki	68
Gambar 4.30 Respon 1	69
Gambar 4.31 Analisa Sirkulasi Kendaraan	69
Gambar 4.32 Respon 1	70
Gambar 4.33 Respon 2	70
Gambar 4.34 Analisa Kebisingan	71
Gambar 4.35 Respon 1	71
Gambar 4.36 Respon 2	72
Gambar 4.37 Analisa Matahari	73
Gambar 4.38 Respon 1	74
Gambar 4.39 Respon 2	74
Gambar 4.40 Respon 3	75
Gambar 4.41 Analisa Angin.....	75
Gambar 4.42 Respon 1	76
Gambar 4.43 Respon 2	76

Gambar 4.44 Analisa Air Hujan.....	77
Gambar 4.45 Respon 1	77
Gambar 4.46 Respon2	78
Gambar 4.47 Respon 3	78
Gambar 4.48 Sistem Penyediaan Air Bersih.....	79
Gambar 4.49 Sistem Pembuangan Air Kotor.....	79
Gambar 4.50 Potongan Septictank dan Sumur Resapan.....	80
Gambar 4.51 Pembuangan Air Hujan Diatas dan Diluar Bangunan.....	81
Gambar 4.52 Sistem Tenaga Listrik.....	81
Gambar 4.53 Sistem Pemadam Kebakaran.....	82
Gambar 4.54 Sistem Penangkal Petir.....	82
Gambar 4.55 Pemanfaatan Pencahayaan Alami	83
Gambar 4.56 Pemanfaatan Pencahayaan Alami	83
Gambar 4.57 Pemanfaat Pencahayaan Buatan.....	84
Gambar 4.58 Pemanfaatan Penghawan Buatan	84
Gambar 5.1 Konsep Kontur	156
Gambar 5.2 Konsep Lingkungan	157
Gambar 5.3 Konsep GSB.....	157
Gambar 5.4 Konsepdrainase	158
Gambar 5.5 Konsep Vegetasi.....	159
Gambar 5.6 Konsep Pandangan Dari Tapak	160
Gambar 5.7 Konsep Pandangan Kedalam Tapak.....	161
Gambar 5.8 Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki.....	162

Gambar 5.9 Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki Didalam Tapak	162
Gambar 5.10 Konsep Sirkulasi Kendaraan	163
Gambar 5.11 Konsep Sirkulasi Kendaraan	163
Gambar 5.12 Konsep Kebisingan	164
Gambar 5.13 Konsep Kebisingan	165
Gambar 5.14 Konsep Matahari	166
Gambar 5.15 Konsep Angin.....	167
Gambar 5.16 Konsep Air Hujan.....	168
Gambar 5.17 Konsep Penyediaan Air Bersih	169
Gambar 5.18 Konsep Pembuangan Air Kotor	169
Gambar 5.19 Konsep Potongan Septictank.....	170
Gambar 5.20 Konsep Pembuangan Air Hujan.....	171
Gambar 5.21 Konsep Sistem Jaringan Listrik.....	171
Gambar 5.22 Konsep Sistem Pemadam Kebakaran.....	172
Gambar 5.23 Konsep Sistem Penangkal Petir.....	172
Gambar 5.24 Konsep Pencahayaan Alami	173
Gambar 5.25 Konsep Penghawaan Didalam Ruang	173
Gambar 5.26 Konsep Pencahayaan Buatan	174
Gambar 5.27 Konsep Penghawaan Buatan	174
Gambar 5.28 Konsep Bentuk	176
Gambar 5.29 Konsep Perubahan Bentuk Akap.....	176
Gambar 5.30 konsep perubahan bentuk dinding	177
Gambar 5.31 konsep perubahan bentuk bagian bawah.....	177

Gambar 5.32 perubahan rumah adat batak toba.....	178
Gambar 5.33 konsep peletakan susunan massa.....	179
Gambar 5.34 filosofi rumah adat batak toba.....	180
Gambar 5.35 konsep penzoningan.....	180
Gambar 5.36 struktur pondasi.....	181
Gambar 5.37 struktur kolom dan balok.....	181
Gambar 5.38 struktur atap.....	182
Gambar 5.39 struktur dinding penahan.....	182



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Persyaratan Minimal Sarana Dan Prasarana Sekolah Tinggi.....	16
Tabel 2.2 Persyaratan Minimal Sarana Dan Prasarana Perpustakaan.....	17
Tabel 2.3 Persyaratan Minimal Sarana Dan Prasarana Gedung Pertunjukan	18
Tabel 2.4 Ciri-Ciri Arsitektur Post Modern	23
Tabel 2.5 Perbedaan Arsitektur	26
Tabel 2.6 Analisa Studi Banding	32
Tabel 2.7 Deskripsi Alternatif Tapak 1	42
Tabel 2.8 Deskripsi Alternatif Tapak 2.....	45
Tabel 2.9 Pemilihan Kriteria Lokasi	47
Tabel 4.1 Kebutuhan Ruang Pelaku Dan Sifat Ruang Seni Musik.....	91
Tabel 4.2 Kebutuhan Ruang Pelaku Dan Sifat Ruang Seni Teater.....	92
Tabel 4.3 Kebutuhan Ruang Pelaku Dan Sifat Ruang Seni Tari	93
Tabel 4.4 Kebutuhan Ruang Pelaku Dan Sifat Ruang Fotografi	94
Tabel 4.5 Kebutuhan Ruang Pelaku Dan Sifat Ruang Film Dan Televisi.....	95
Tabel 4.6 Kebutuhan Ruang Pelaku Dan Sifat Ruang Seni Music Tradisional.	96
Tabel 4.7 Kebutuhan Ruang Pelaku Dan Sifat Ruang Pengelola	97
Tabel 4.8 Kebutuhan Ruang Berdasarkan Pelaku Dan Sifat Ruang Pegawai....	108
Tabel 4.9 Kebutuhan Ruang Pelaku Dan Sifat Ruang Penunjang	109
Tabel 4.10 Kebutuhan Ruang Berdasarkan Pelaku Dan Sifat Ruang Servis	110
Tabel 4.11 Rincian Target Mahasiswa.....	113

Tabel 4.12 Jumlah Pelaku Pengelola	114
Tabel 4.13 Jumlah Pelaku Servis	115
Tabel 4.14 Jumlah Mata Kuliah	117
Tabel 4.15 Acuan Persentase Sirkulasi	119
Tabel 4.16 Besaran Ruang Pembelajaran Dan Pengelola	120
Tabel 4.17 Besaran Ruang Penunjang	151
Tabel 4.18 Besaran Ruang Gedung Pertunjukan	153
Tabel 4.19 Hasil Besaran Ruang	154



DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 1.1 Kerangka Berpikir	6
Skema 4.1 Struktur Organisasi Sekolah Tinggi Kesenian	86
Skema 4.2 Struktur Organisasi Fakultas	87
Skema 4.3 Struktur Organisasi Kepegawaian	88
Skema 4.4 Analisa Ruang Berdasarkan Pelaku Mahasiswa	89
Skema 4.5 Analisa Ruang Berdasarkan Pelaku Dosen	89
Skema 4.6 Analisa Ruang Berdasarkan Pelaku Pengunjung	89
Skema 4.7 Analisa Ruang Berdasarkan Pelaku Pengelola	90
Skema 4.8 Analisa Ruang Berdasarkan Pelaku Karyawan	90

LAMPIRAN

Halaman

1. Banner	187
2. Site Plan	188
3. Ground Plane	189
4. Denah Lantai 1 Gedung Fakultas	190
5. Denah Lantai 2 Dan 3 Gedung Fakultas	191
6. Potongan A-A	192
7. Potongan B-B	193
8. Tampak Depan	194
9. Tampak Samping Kiri	195
10. Denah Instalasi Air Bersih	196
11. Skematik Air Bersih	197
12. Denah Pembuangan Air Kotor	198
13. Skematik Pembuangan Limbah Cair Dan Padat	199
14. Denah Instalasi Kelistrikan	200
15. Denah Lantai Gedung Pertunjukan	201
16. Potongan B-B	202
17. Potongan A-A	203
18. Tampak Gedung Pertunjukan	204
19. Denah Instalasi Air Bersih	205
20. Skematik Air Bersih	206
21. Denah Pembuangan Air Kotor	207
22. Skematik Pembuangan Limbah Cair Dan Padat	208
23. Denah Instalasi Air Hujan	209
24. Denah Instalasi Kelistrikan	210
25. Denah Lantai 1 Gedung Prodi Seni Music	211
26. Denah Lantai 2 Dan 3	212
27. Potongan A-A	213
28. Potongan B-B	214
29. Tampak	215

30. Denah Instalasi Air Bersih	216
31. Skematik Air Bersih	217
32. Denah Pembuangan Air Kotor	218
33. Skematik Pembuangan Limbah Cair Dan Padat	219
34. Denah Instalasi Kelistrikan	220
35. Denah Lantai 1 Dan 2 Gedung Pimpinan	221
36. Potongan	222
37. Tampak	223
38. Denah Instalasi Air Bersih	224
39. Skematik Air Bersih	225
40. Denah Pembuangan Air Kotor	226
41. Skematik Pembuangan Limbah Cair Dan Padat	227
42. Denah Instalasi Kelistrikan	228
43. Denah Atap	229
44. Denah Atap	230
45. Detail Arsitektural	231
46. Detail Arsitektural	232
47. Detail Structural	233
48. Prespektif Interior	234
49. Prespektif Interior	235
50. Prespektif Eksterior	236
51. Prespektif Eksterior	237
52. Prespektif Eksterior	238
53. Master Plan	239
54. Potongan Tapak 1	240
55. Potongan Tapak 2	241

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seni yaitu suatu bagian dari kebudayaan sebagai perwujudan kearifan manusia dan bagian dari kebudayaan yang sangat penting. Dan suatu bentuk dari ekspresi seniman yang memiliki sifat – sifat kreatif, emosional, individual dan universal. Sifat seni ialah kreatif yang merupakan kegiatan manusia yang melahirkan kreasi – kreasi yang baru.

Sumatera Utara dikenal sebagai salah satu provinsi yang memiliki begitu banyak memiliki kesenian tradisional yang dimulai dari alat musik hingga tarian tradisional. Yang semestinya harus dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat agar unsur keindahannya tidak luntur oleh jaman. Pada umumnya kesenian tradisional memiliki makna tersendiri. Begitupun dengan kesenian tradisional Sumatera Utara yang beraneka ragam, karena setiap suku diaerah tersebut memiliki ciri khas masing-masing.

Menurut Dinas Pariwisata, perkembangan kesenian di Sumatera Utara ini bisa dikatakan sangat lambat. Lambatnya perkembangan tersebut disebabkan beberapa factor, mulai dari kegiatan yang minim sampai tidak adanya tempat refsesentatif untu mengadakan pameran ataupun pertunjukan.

Selain itu, sarana yang ada juga sangat minim, hal ini menjadi salah satu yang sangat disayangkan, dikarenakan Sumatera Utara memiliki begitu banyak seniman handal. Yang dikarenakan tidak adanya kelengkapan sarana yang memadai, sehingga mereka tidak dapat berlatih dan mengembangkan bakatnya dan

melakukan pertunjukan secara maksimal. Begitu banyaknya bakat seni yang ada pada pemuda – pemudi di Sumatera Utara ini tidak begitu berkembang dikarenakan belum adanya perguruan tinggi yang khusus mengajarkan tentang seni.

Pendidikan sangat berperan dalam menumbuh kembangkan bakat dan minat seseorang dalam menekuni sesuatu profesi. Perguruan Tinggi yang menyediakan pendidikan formal dalam bidang seni masih sangat mini di Sumatra Utara. Seperti jurusan etnomusikologi di Universitas Sumatera Utara (USU), jurusan seni rupa, jurusan seni tari dan musik, pada Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan jurusan seni di Universitas Nommensen. Fasilitas yang disediakan juga sangat minim dan juga kebutuhan ruang yang terbatas. Serta tidak adanya gedung pertunjukan ruang akustik yang seharusnya menjadi kebutuhan dasar. Sementara perguruan tinggi di luar pulau Sumatera ada beberapa seperti, Institute Kesenian Jakarta (IKJ), Institute Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar. Dapat dikatakan bahwa kota – kota besar di Indonesia sudah memperhatikan yang namanya pendidikan seni guna meningkatkan segi pendidikan.

Melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2016 Tentang Badan Otorita Pengelola Kawasan Pariwisata Danau Toba telah memasukkan salah satu dari lima destinasi super prioritas. Langkah ini telah mendapat banyak apresiasi, terutama masyarakat yang berdomisili di sekitaran Danau Toba. Sehingga tidak hanya mendapat efek positif dalam pembangunan infrastruktur tapi juga berdampak pada sumberdaya manusia. Danau Toba juga menjadi salah satu anggota Unesco Global Geopark, dan pengakuan ini harus dijadikan sebagai

momen untuk terus memfokuskan pembangunannya, termasuk dalam potensi kearifan lokal juga budaya. Sehingga dimasa depan kita tidak lagi hanya mengandalkan objek wisata Danau Toba, tapi juga bisa memperkenalkan keragaman budaya, khususnya pada daerah yang dekat dengan Danau Toba.

Kota Pematang Siantar adalah kota yang berada di perlintasan menuju Danau Toba. Sebagai salah satu kota yang masih memiliki banyak memiliki unsur budaya dan kearifan lokal. Maka kota pematang siantar dipilih menjadi lokasi perancangan sekolah tinggi kesenian. Dan untuk mendukung juga mengembangkan unsur budaya daerah sekitar dan kemajuan perkembangan arsitektur di daerah tersebut, maka dalam perancangan sekolah tinggi ini mengambil tema Arsitektur Neo-Vernakular.

1.2 Rumusan Masalah

Dari rumusan masalah tersebut, maka rumusan masalah yang timbul adalah :

1. Bagaimana merencanakan sarana pendidikan baik dalam bentuk akademi seni dan pertunjukan dengan fasilitas penunjang untuk mewadahi kegiatan aktifitas kesenian di Kota Pematang Siantar.
2. Bagaimana mengimplementasikan pendekatan tema yang sesuai dengan penambahan unsur daerah yang sudah dimodifikasi dengan perkembangan jaman.

1.3 Maksud Dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari Perancangan Sekolah Tinggi Kesenian ini adalah ;

1. Dapat Merencanakan Sekolah Tinggi Kesenian dikota Pematang Siantar.

2. Dapat menghasilkan rancangan bangunan Sekolah Tinggi Kesenian dengan mengimplementasikan metode pendekatan tema yang dikaitkan dengan penambahan unsur budaya daerah, baik itu dalam segi Tapak maupun bangunan Sekolah Tinggi Kesenian Kota Pematang Siantar.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari Perancangan Sekolah Tinggi Kesenian ini adalah :

Dapat merencanakan Sekolah Tinggi Kesenian Dikota Pematang Siantar yang di peruntukan untuk anak-anak lulusan SMA/SMK yang ingin melanjutkan pendidikan dibidang kesenian.

1.4 Batasan Masalah

Pada Perancangan Sekolah Tinggi Kesenian Dikota Pematang Siantar dengan batasan Tema Arsitektur Neo-Vernakular yang efektif dan efisien.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan pada Perancangan Sekolah Tinggi meliputi :

1. Bangunan dengan fungsi utama sebagai sarana pendidikan dengan fasilitas yang mewadahi kegiatan kesenian dikota Pematang Siantar.
2. Lingkup perencanaan berad adikota Pematang Siantar.
3. Persyaratan perancangan bangunan berdasarkan Departemen Pendidikan Nasional
4. Pendekatan Perancangan deangan Tema Neo-Vernakular pada Sekolah Tinggi Kesenian Dikota Pematang Siantar.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan Laporan Skripsi secara garis besar adalah :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada BAB ini akan dibahas tentang latar belakang pemilihan Judul Tugas Akhir, Maksud Dan Tujuan, Rumusan Masalah, Batasan Masalah Sistematika Pembahasan Dan Kerangka Berfikir.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

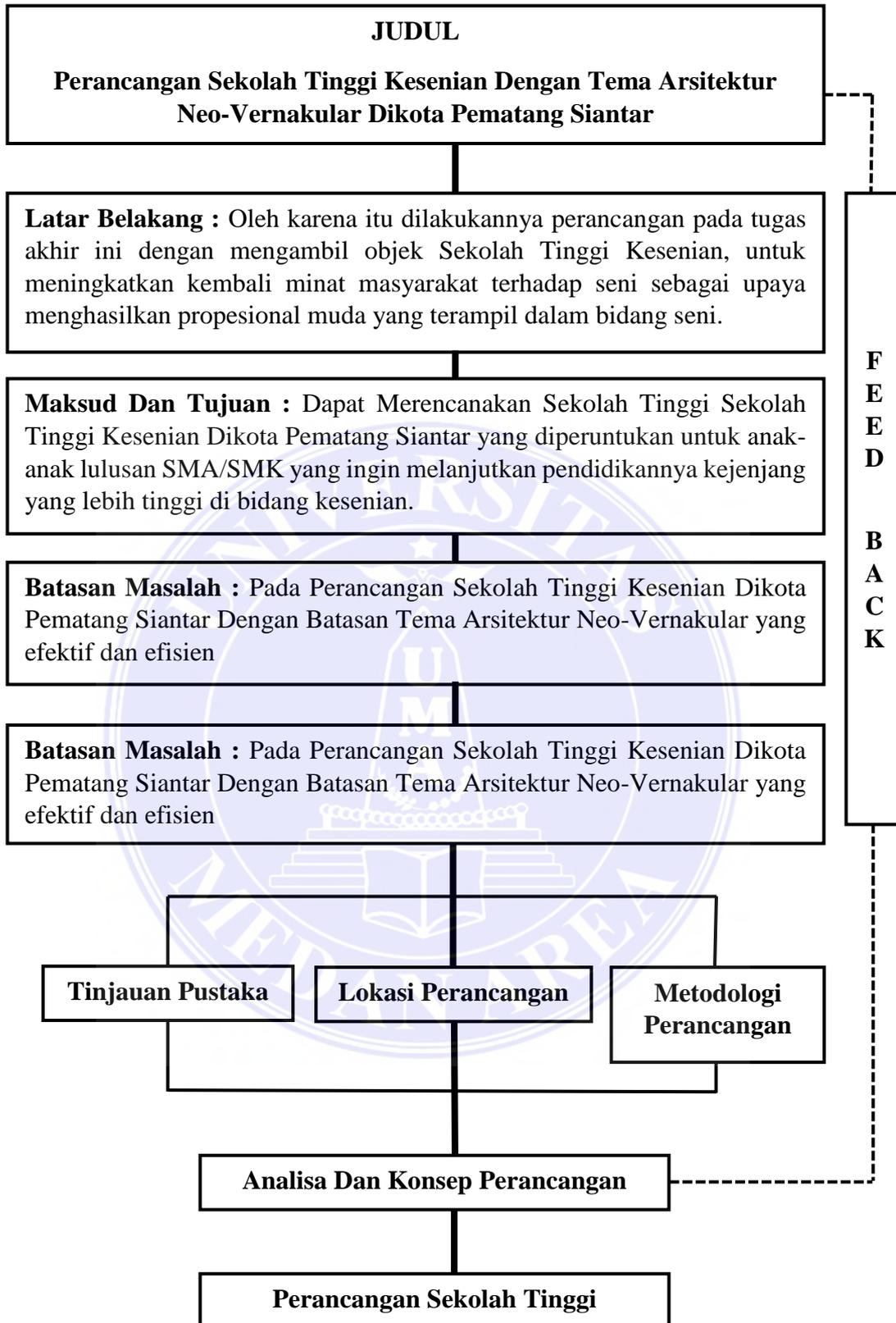
Pada BAB ini akan menjabarkan tentang, Pengertian Bangunan, Tinjauan Umum Tentang Sekolah Tinggi Kesenian, Lokasi Perancangan, Dan Tinjauan Khusus Tema.

BAB III. METODOLOGI PERANCANGAN

Pada BAB ini adalah pembahasan mengenai, Perumusan Ide Indetifikasi Masalah, Tujuan, Pencarian Dan Pengolahan Data, Analisa Perancangan, Dan Konsep Perancangan.

1.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka Berpikir merupakan gambaran proses Perancangan mulai dari tahap awal hingga akhir sesuai dengan metode perancangan yang sudah ditetapkan.



Skema 1.1. Kerangka Berpikir

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengerian Judul

Judul dari skripsi ini adalah Pearancangan Sekolah Tinggi Kesenian Dikota Pematang Siantar Dengan Tema Arsitektur Neo-Vernakular. Dalam judul ini mengandung beberapa pengertian utama berupa :

1. Perancangan

Perancangan Arsitektur merupakan proses merencanakan dan merancang bangunan, lingkungan, kawasan dari yang tidak ada menjadi ada.

2. Sekolah Tinggi

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 20 Ayat 1, menyebutkan Sekolah Tinggi adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi atau seni. Dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan fropesi.

3. Kesenian

Kesenian merupakan salah satu warisan budaya budaya serta sarana yang dapat digunakan sebagai cara untuk menuangkan rasa keindahan dari dalam jiwa manusia. Kesenian juga dapat diartikan sebagai keseluruhan sistim yang berkaitan dengan imajinasi manusia yang kreatif pada kelompok masyarakat umum berdasarkan kebudayaan tertentu.

4. Arsitektur Neo-Vernakular

Merupakan aliran desain dimana bangunan yang dirancang oleh arsitek kontemporer, dimana inspirasinya berasal dari arsitektur vernacular, dan elemen kreasinya sebagian besar berasal dari ekstraksi dari arsitektur vernacular, yang

menerjemahkan Bahasa arsitektur tradisional pada bentuk modern, memberikan arsitektur vernacular fungsi yang modern.

Bangunan adalah sebuah kebudayaan seni yang terdiri dari pengulangan dari jumlah tipe-tipe yang terbatas dan dalam penyesuaiannya terhadap iklim lokal, material, dan adat istiadat. Dan kata Neo berasal dari Bahasa Yunani yang memiliki arti Baru.

Jadi dapat disimpulkan Neo-Vernakular berarti suatu penerapan elemen arsitektur yang telah ada baik, fisik dan bentuk (konstruksi) maupun non fisik (konsep, filosofi dan tata ruang). Dengan tujuan melestarikan unsur-unsur lokal yang terbentuk secara empiris oleh sebuah tradisi yang kemudian sedikit ataupun banyaknya mengalami perubahan atau pembaruan menuju suatu karya yang lebih modern atau maju tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisi setempat.

5. Kota Pematang Siantar

Kota Pematang Siantar adalah suatu kota di Provinsi Sumatera Utara . dikarenakan letak kota pematang siantar yang strategis, yang dilintasi oleh jalan raya lintas sumatera, kota ini memiliki luas wilayah 79,97 km² dan berpenduduk sebanyak 255.317 jiwa. Kota pematang siantar yang hanya berjarak 128 km dari kota medan dan 50 km dari parapat , dan sering menjadi kota perlintasan bagi wisatawan yang hendak menuju danau toba, sebagai kota penunjang wisata dan budaya di daerahnya kota ini juga memiliki 8 hotel berbintang, 10 hotel melati dan 268 restoran.

Dari pembahasan diatas sehingga dapat disimpulkan Sekolah Tinggi Kesenian adalah program pendidikan akademik yang terdiri dari satu fakultas, dan terbagi menjadi beberapa jurusan dan sebagai tempat seseorang atau sekelompok orang

yang bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan didalam bidang kesenian, kegiatan manusia yang merefleksikan kenyataan dalam suatu dengan ide gaagsan dengan upaya untuk mencapai suatu tujuan.

2.2 Sejarah Sekolah Tinggi Di Indonesia

Pada awalnya tepatnya pada tahun 1849, pemerintah colonial belanda membangun sebuah sekolah tinggi ilmu kesehatan di batavia, sekolah yang secara resmi bernama Dokter-Djava school yang dikhususkan bagi mereka yang ingin mendalami ilmu kedokteran, tepatnya pendidikan tenaga mantri. Kemudian pada tahun 1898, sekolah tinggi tersebut berubah nama menjadi School Tot Opleiding Van Artsen atau dikenal sebagai Stovia. Setelah sukses membangun pendidikan bagi calon dokter di Indonesia kemudian pemerintah belanda kembali membangun empat sekolah tinggi lainnya yang berada di pulau jawa, yang terdiri dari. Technische Hoogheschool To Bandueng (Fakultas Teknik), Pada Tahun 1920, Recht Hoogeschool (Fakultas Hukum), Di batavia Tahun 1924, Faculteit Der Letteren En Wijbegerte (Fakultas Sastra Dan Kmanusiaan) Di batavia Tahun 1940, Dan setahun kemudian Faculteit Van Landbouwweteschap (Fakultas Pertanian) Di Bogor. Lima sekolah tinggi tersebut merupakan pilar berdirinya perguruan tinggi di Indonesia. Dan merupakan cikal-bakal berdirinya Universitas Darurat di Indonesia yang dibangun tahun 1946.

2.3 Perbedaan Universitas, sekolah Tinggi Dan Akademik

Peraturan pemerintah nomor 60 tahun 1999 pasal 6 menyampaikan :

1. Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut Perguruan Tinggi, yang dapat berbentuk Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institute Dan Universitas.

2. Akademi menyelenggarakan program pendidikan professional dalam satu bidang atau dalam satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian.
3. Politeknik menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus.
4. Sekolah tinggi menyelenggarakan program pendidikan akademik atau profesional dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu.
5. Institute menyelenggarakan program pendidikan akademik atau profesional dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Universitas menyelenggarakan program pendidikan akademik atau profesional dalam sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian.

2.4 Aplikasi Perancangan Sekolah Tinggi Kesenian

Fungsi sekolah tinggi kesenian ini tergantung kepada fakultas dan struktur masing-masing jurusan.

Secara garis besar perancangan sekolah tinggi kesenian dikota pematang siantar ini terdiri dari satu fakultas kesenian dan terbagi menjadi beberapa jurusan yang meliputi :

1. Jurusan Seni Tari

Program studi SI seni tari kompetensi menciptakan dan pengkajian seni tari.

2. Jurusan Seni Musik

Program studi SI seni music kompetensi penciptaan (komposisi music), penyajian (music pertunjukan, pop dan jazz), dan pengkajian seni music (musikologi dan music pendidikan).

3. Jurusan Teater

Program studi SI seni teater mencakup kebutuhan memahami membuat naskah dan memahami seni peran.

4. Jurusan Fotografi

Program studi SI fotografi mencakup lebih jauh tentang bagaimana seni representasi cerita juga menyampaikan pesan melalui foto.

5. Jurusan Film Dan Televisi

Program seni SI seni film dan televisi mempelajari bagaimana menciptakan bentuk-bentuk dalam audio visual lengkap dengan berbagai prosesnya dan segala hal teknis dalam pembuatan film dan program siaran televisi.

6. Jurusan Seni Music Daerah Sumatera Utara

Program Studi SI Seni Music Tradisional Sumatera Utara ini hampir sama dengan seni kerawitan, yang mempelajari seni music tradisional atau daerah, yang dikhususkan di Sumatera Utara.

2.4.1 Perancangan Sekolah Tinggi Kesenian

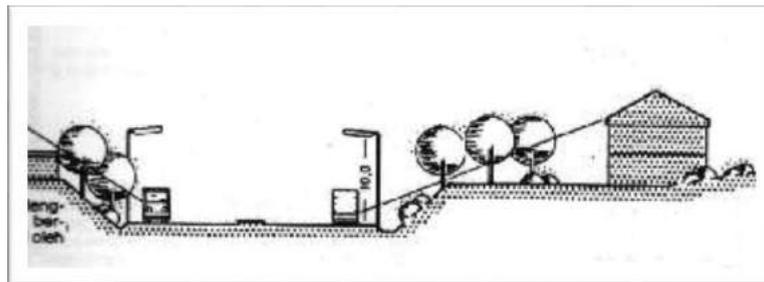
Perancangan Sekolah Tinggi Seni meliputi :

1. Sirkulasi, Sumber Kebisingan Dan Jarak Bangunan

System sirkulasi merupakan sarana pemhubung vital berbagai kegiatan dan penggunaan atas lahan. Perencanaan sistim sirkulasi berkaitan dengan perencanaan system lainnya didalam tapak (jaringan air bersih, air kotor, jaringan listrik dan telepon). Membentuk hirarki arus lalu lintas, jalan utama, jalan lokal dan jalan setapak. Perlu diperhatikan juga pencapaian yang ada didalam tapak, misalnya bongkar muat barang, sirkulasi servis, kebutuhan keamanan, pemadam kebakaran.

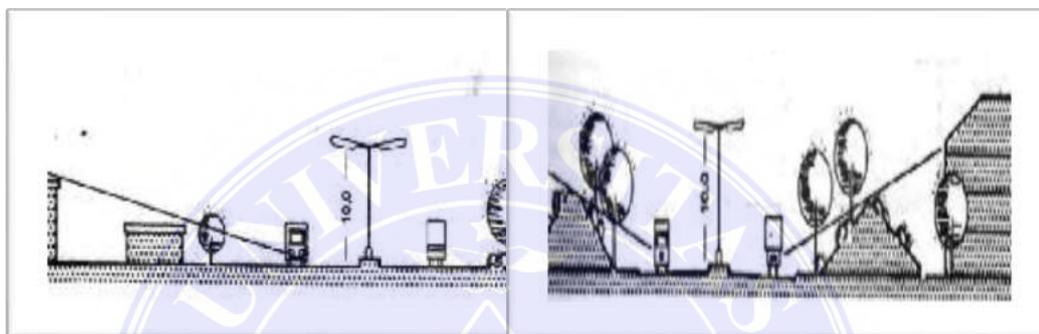
a. Sumber Kebisingan Dan Sirkulasi Kendaraan

Sistem grid, perpotongan jalan yang tegak lurus dengan lebar jalan hampir sama. Pemandangan yang dihaikan monoton, mudah diikuti dan distribusi kendaraan sangat mudah.



Gambar 2.1. sumber kebisingan dan sirkulasi kendaraan

Data Arsitek Jilid 1. Hal: 194



Gambar 2.1 dan 2.3. sumber kebisingan dan sirkulasi kendaraan

Data Arsitek Jilid 1. Hal: 195

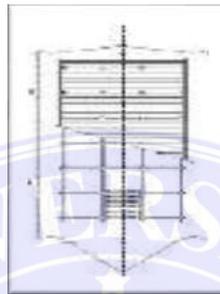
Sirkulasi adalah elemen yang sangat kuat dalam membentuk struktur lingkungan, tiga prinsip utama dalam pengaturan teknik sirkulasi

- Jalan harus menjadi elemen ruang terbuka yang memiliki dampak visual yang positif.
- Jalan harus dapat memberikan orientasi kepada pengemudi dan membuat lingkungan jelas terbaca.
- Sector public harus terpadu dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

b. Pola Sirkulasi Ruang

- Linier

Adalah jalan yang lurus dan dapat menjadi unsur pembentuk utama dalam ruang, fungsi ruang ini biasanya menempatkan fungsiruang yang sama dalam satu tata aturyang menyerupai garis lurus sehingga terjadi interaksi tatap muka lansung antara ruang satu ke ruang yang lain.



Gambar 2.4. Pola Linier

Sumber : <https://radentirta18.blogspot.com/2016/11/analisa-rumah-adat-sumatera-utara.html>, diakses tanggal 19 juni 2023

- Radial

Pada pola tipe radial harus menentukan satu fungsi ruang yang akan dijadikan pusat perhatianpenghuni dan ruang yang memiliki fungsi lain akan selalu mengarah atau memusatkan pada ruang yang menjadi pusat perhatian.



Gambar 2.5. Pola Radial

Sumber : <https://www.google.com/search=contoh+bangunan+radial> diakses 19 Januari 2023

- Spiral

Pola jenis ini adalah jalan menerus yang berasal dari titik pusat, berputar mengelilinginya dan bertambah jauh darinya.



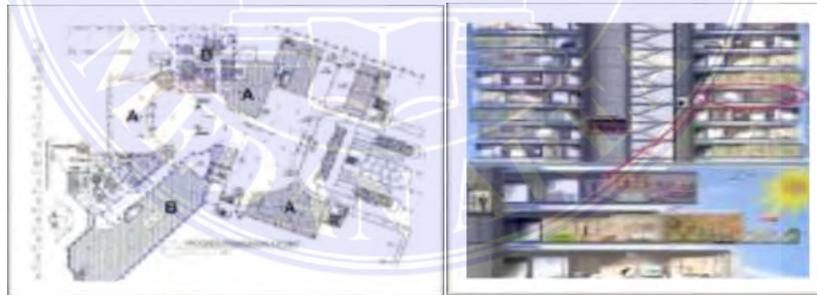
Gambar 2.6. Pola Spiral

Sumber :

<https://www.google.com/search?q=pola+spiral+https://www.google.com/> diakses
19 januari 2023

- Campuran

Pola jenis ini adalah kombinasi dari sirkulasi pada bangunan misalnya berbentuk orientasi yang membingungkan memiliki banyak akses masuk.



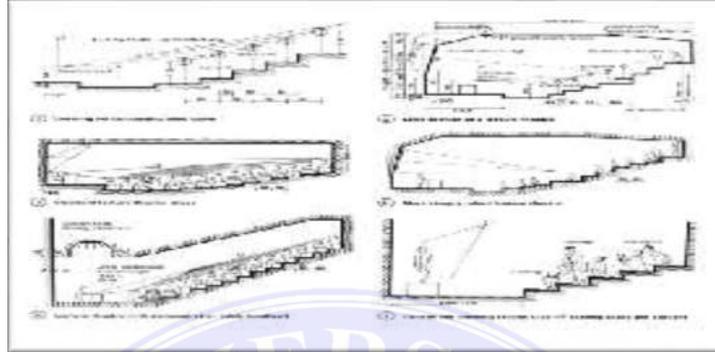
Gambar 2.7. Pola Campuran

Sumber :

<https://www.google.com/search?q=pola+campuran+https://www.google.com/>
diakses 19 januari 2023

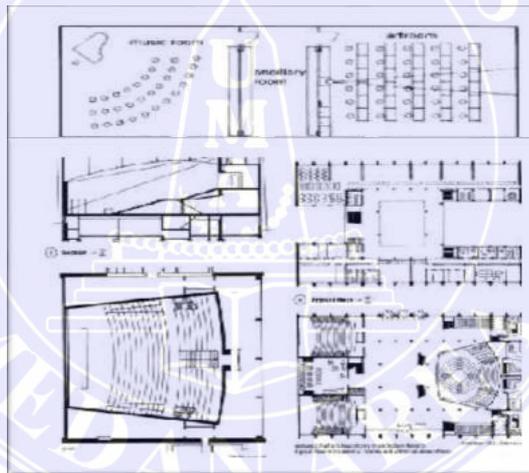
2. Skala

Perbandingan antara manusia dan jarak pandang didalam kelas ataupun gedung pertunjukan.



Gambar 2.8. Standart Ruang Kelas

Sumber : Data Arsitek Hal : 309



Gambar 2.9. Standart Gedung Pertunjukan

Sumber : Data Arsitek Hal : 317

3. Material

Nilai ekonomis, harga, bahan, mudah mendapatkannya dan ketahanan terhadap cuaca, mudah pemeliharannya dan yang paling utama mudah pemasangannya dan untuk ukuran volume dan berat tidak perlu di pertimbangkan.

2.4.2 Persyaratan Sekolah Tinggi.

Lampiran Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tanggal 20 desember 2000. Tentang persyaratan pengadaan Sekolah Tinggi sebagai berikut :

Table 2.1. Persyaratan Minimal Sarana Dan Prasarana

Bentuk PT Sarana Dan Prasarana	Akademi	Politeknik	Sekolah Tinggi	Institute	Universitas
Ruang kuliah	100 m ²	300 m ²	200 m ²	600 m ²	1.000 m ²
Ruang kantor administrasi	20 m ²	40 m ²	30 m ²	60 m ²	80 m ²
Ruang perpustakaan	150 m ²	300 m ²	200 m ²	450 m ²	600 m ²
Ruang computer	180 m ²	360 m ²	270 m ²	540 m ²	720 m ²
Ruang laboratorium	200 m ²	400 m ²	300 m ²	600 m ²	800 m ²
Ruang dosen tetap	30 m ²	90 m ²	60 m ²	180 m ²	300 m ²
Tanah	5.000m ²	5.000m ²	5.000m ²	3.000m ²	10.000m ²

Sumber : Pengolahan data

1. Perlengkapan Pokok Perguruan Tinggi

Beberapa keperluan untuk perguruan tinggi meliputi :

- a. Gedung memiliki : Auditorium Utama, Ruang Perayaan, Tata Usaha, Gedung Mahasiswa, Perpustakaan, Kantin, Gelanggang, Olahraga, Asrama, Tempat Parkir.
- b. Ruang memiliki : Aula, Perpustakaan, Ruang Staff, Ruang Dekan, Ruang Pertemuan, Ruang Ujian, Ruang Studio, Ruang Latihan, Ruang/Gedung Pertunjukan.

2. Tinjauan Ruang Kuliah

Sebagai penunjang aktifitas belajar dan mengajar , memeiliki fasilitas sebagai berikut :

- a. Ruang kelas untuk mahasiswa, upaya untuk memberikan kenyamanan belajar perlu adanya perlengkapan perabot.
- b. Perletakan kursi yang sesuai agar penghuni dapat melihat dengan jelas.
- c. Jaraknya harus diperhitungkan terutama saat ujian.
- d. Jarak antar baris minimal 80 cm

3. Ruang Kelas Untuk Dosen

- a. Dosen harus memiliki kebebasan menulis di papan dan mengontol kelas.
- b. Letak meja/kursi dan perlengkapan mengajar tidak boleh menghalangi pandangan kearah papan/layar.

4. Rusng Penyimpanan

- a. Menyediakan ruang khusus untuk meletakkan peralatan proyeksi.
- b. Membutuhkan ruang kelas yang bida di gelapkan saat menggunakan proyektor.

5. Tinjauan perpustakaan

Perpustakaan sebagai pendukung untuk memperoleh ilmu pengetahuan di luar jam pelajaran, perpustakaan harus memiliki ruang sebagai berikut :

Table 2.2. Persyaratan Ruang Perpustakaan

1	R. Serba Guna	4	Pusat Daftar Buku	7	R. Kerja Pribadi	10	R. Kuliah	13	R. Baca
2	R. Kuliah	5	R.Surat Kabar/Majala	8	Kabin Untuk Mengetik	11	Studio Audio Visual	14	R. Foto Copy
3	Kantor	6	R. Kerja Kelompok	9	R. Informasi	12	Gudang		

Sumber : Pengolahan data

6. Persyaratan Gedung Pertunjukan

Dalam perancangan gedung pertunjukan harus memiliki persyaratan ruang sebagai berikut :

Table 2.3. Persyaratan Gedung Pertunjukan

1	R. Parkir	9	Ruang Administrasi	17	R. Persiapan
2	R. Lavatory	10	R. Pertunjukan	18	R. Back Stage
3	R. Kerja	11	Gudang Musik	19	R. Prabot
4	R. Kepala	12	R. Pameran Khusus	20	Gudang Perlengkapan
5	R. Tamu	13	R. Pameran Umum	21	Toilet
6	R. Lobby	14	R. Eorkshop	22	Ruang Latihan
7	R.Rapat	15	R. Kontrol	23	R. Servis
8	R. Tiket	16	R. Pantry	24	R. Kepala

Sumber : Pengolahan data

2.4.3 Tinjauan Sirkulasi

Sirkulasi sekolah tinggi kesenian adalah bagaimana pencapaian mahasiswa menuju ruangan/kelas, dari beberapa tinjauan pola sirkulasi yang nantinya akan di pakai dalam perancangan pola sirkulasi ruang dan untuk menentukan pola sirkulasi yang cocok di gunakan dalam perancangan.

Adapun kenyamanan gerak sirkulasi manusia , ialah sebagai berikut :

1. Kenyamanan Gerak Sirkulasi Manusia Normal

Manusia`bisa nyaman ketika beraktivitas dengan jarak antra sirkulasi manusia dan benda mati, dengan jarak normal berkisar 90 cm tiap manusia.

2. Kenyamanan Gerak Pada Manusia Di Kursi Roda

3. Buka

Pintu – pintu memberikan jalan masuk dan menentukan pola gerakan serta penggunaan ruang didalamnya. Jendela akan mendorong masuknya cahaya dan memberikan penerangan kedalam ruang, menawarkan suatu keindahan dari luar kedalam dan dari dalam keluar bangunan. Membangun visual antara ruang dan memberikan ventilasi alami kedalam ruangan.

4. Pencahayaan

Pencahayaan bertujuan memberikan pencahayaan fungsional, terutama untuk bangunan yang memerlukan penerangan optimal demi memberikan tingkat kejelasan dalam proses belajar dan mengajar untuk membantu meningkatkan tingkat konsentrasi yang cukup dalam beraktifitas.

5. Penghawaan

Penggunaan penghawaan membantu pengguna dalam mengatur temperature didalam ruangan. Pemberian penghawaan alami dengan memaksimalkan potensi alam/buatan, seperti penggunaan penghawaan silang, menempatkan vegetasi dan air, penyesuaian peletakan massa bangunan.

2.5 Pengertian Seni

Seni berasal dari kata “Sani” yaitu Bahasa sangsekerta yang memiliki arti persembahan atau pemujaan. Dalam masyarakat umum seni memiliki kaitan yang erat dengan upacara adat atau keagamaan yang biasa disebut dengan kesenian daerah.

Seni adalah sesuatu yang mengagumkan yang dibawa seseorang sejak lahir yang biasa disebut dengan bakat. Sedangkan dalam Bahasa Inggris seni disebut “ Art “ yang memiliki arti Art Visual dan Seni Rupa.

2.5.1 Jenis Seni

Berdasarkan jenis dan mediumnya seni dapat diklasifikasikan dalam beberapa kelompok, yaitu :

1. Seni Rupa

Memiliki kemampuan memahami dan berkarya luis, kemampuan memahami dan membuat patung, kemampuan memahami dan berkarya grafis, kemampuan memahami dan membuat kerajinan tangan, serta kemamouan memahami dan berkarya atau membuat sarana multimedia.

2. Seni Musik

Bentuk harmoni, melodi dan notasi music merupakan wujud sarana yang diajarkan. Media seni music adalah vocal dan instrumendapat berbentuk alat music barat dan alat music nusantara/tradisional.

3. Seni Teater

Mencakup kemampuan memahami dan berkarya teater, membuat dan memahami naskah, kemampuan memahami berperan didalam bidang castingkemampuan memahami dan membuat setting atau tata teknik pentas panggung dan penciptaan suasana sebagai perangkat tambahan dalam membidangi seni teater.

4. Kerajinan Tangan.

Memproitaskan keterampilan tangan dalam bentuk benda hasil kerajinan tangan. Mencakup unsur-unsur, border, renda, seni lipat, seni dekoratif serta seni yang menekankan keterampilan tangan.

5. Seni Berwawasan Teknologi

Pertumbuhan ilmu pengetahuan secara signifikan mampu mengedopsi bebrbagai ilmu pengetahuan kedalam munculnya pengetahuan baru. Cabang seni

berhubungan dengan pemamfaatan alat-alat canggih, pendokumentasian dan audiovisual.

2.5.2 Stuktur Seni

Terdapat beberapa unsur yang membangun karya seni sebagai berikut :

1. Struktur seni merupakan tat hubungan sejumlah unsur-unsur seni yang membentuk suatu kesatuan karya seni yang utuh, seperti contoh : struktur seni dibidang seni rupa adalah garis, warna, bentuk, bidang dan tekstur.

2. Tema merupakan ide pokok yang di persoalkan dalam karya seni. Namun tidak semua seni memiliki tema melainkan kritik.

3. Pemamfaatan material atau bahan dan alat serta penguasaan teknik berkarya.

4. Gaya dan style dalam karya seni merupakan ciri expresi personal yang khas dari seniman dalam menyajikan karyanya.

2.5.3 Fungsi Dan Tujuan Seni

1. Fungsi Religi/Keagamaan, Karya seni sebagai pesan religi atau keagamaan seperti contoh, kaligrafi, busana muslim dan lagu-lagu rohani. Seni yang digunakan untuk upacara kematian, kelahiran, ataupun pernikahan.

2. Seni sebagai media pendidikan misalnya seperi contoh, asambel, karena didalamnya terdapat kerjasama, angkung dan gamelan juga termasuk bernilai pendidikan karena kesenian tersebut mempunyai nilai kerjasama, disiplin dan social. Dan pelajaran menggunakan bantuan karya seni seperti, ilustrasi buku plajaran, filim ilmiah atau documenter, poster, lagu anak-anak dan alat peraga.

3. Seni dapat digunakan sebagai alat komunikasi seperti pesan, kritik, kebijakan, gagasan dan memperkenalkan produk kpada masyarakat. Memlalui

media tertentu seperti, wayang kulit, seni teater, dan syair lagu yang memiliki pesan, poster, drama komedi, dan reklame.

4. Fungsi Rekreasi/Hiburan, seni yang sebagai sarana melepas kejenuhan dan kesedihan, suatu pertunjukan khusus untuk berekspresi atau mengandung hiburan.

5. Fungsi Artistik, seni yang berfungsi sebagai media ekspresi seniman dalam menyajikan karyanya tidak untuk hal komersial, misalnya terdapat pada musik kontemporer, tidak bisa dinikmati pendengar pengunjung dan hanya bisa dinikmati oleh para seniman dan komunitas.

6. Fungsi Guna, seni yang dibuat tanpa memperhitungkan kegunaannya sebagai media ekspresi disebut sebagai karya seni murni.

7. Fungsi Seni Sebagai Kesehatan Dan Terapi, sebagai pengobatan untuk gangguan fisik ataupun medis dapat distimulasi dengan terapi musik. Terapi musik telah terbukti digunakan untuk menyembuhkan penyandang autisme, penyandang psikologis, trauma pada kejadian tertentu.

2.6 Arsitektur Neo-Vernakular

2.6.1 Sejarah Arsitektur Neo-Vernakular

Arsitektur Neo-Vernakular adalah salah satu paham atau aliran yang berkembang pada era Post Modern yaitu aliran arsitektur yang muncul pada pertengahan tahun 1960, Post Modern lahir disebabkan pada era modern timbul protes dari para arsitek terhadap pola-pola yang terkesan monoton (berbentuk kotak-kotak) oleh sebab itu, lahirlah aliran-aliran baru yaitu Post Modern. Ada enam Aliran Post Modern menurut Charles A. Jenk diantaranya, Historicism, Traight, Revivalism, Neo-Vernakular, Contextualism, Metaphor Dan Post Modern Space. Dimana menurut, Budi A sukada, 1988. Dari semua aliran yang

berkembang pada era Post Modern ini memiliki sepuluh ciri-ciri arsitektur . antara lain :

Table 2.3. Persyaratan Gedung Pertunjukan

1	Mengandung unsur komunikatif yang bersifat lokal dan populer	6	Berwujud metafirik (dapat berarti bentuk lain)
2	Membangkitkan kenangan historik	7	Dihasilkan dari partisipasi
3	Berkonteks urban	8	Mencerminkan apresiasi umum
4	Menerapkan kembali teknik ornamentasi	9	Bersifat plural
5	Bersifat representasional (meakili seluruhnya)	10	Bersifat eklektik

Sumber : Pengolahan data

Sebuah karya arsitektur yang memiliki enam atau tujuh dari ciri-ciri diatas sudah dapat dikatakan sbagai arsitektur Post Modren.

Charles Jenks seorang tokoh pencetus lahirnya Post Modern menyebutkan tiga dasar yang mendasari timbulnya era Post Modren, yaitu.

1. Kehidupan sudah berbeda dari dunia yang terbatas menjadi dunia tanpa batas, ini disebabkan oleh cepatnya komunikasi dan tingginya daya tiru manusia.
2. Canggihnya teknologi yang menghasilkan produk-produk yang bersifat pribadi.
3. Adanya kecendrungan untuk kembali kepada nilai-nilai tradisional atau daerah, sebuah kecendrungan manusia untuk menoleh kebelakang.

Dengan demikian arsitektur Post Modern dan aliran-alirannya merupakan arsitektur yang menggabungkan antara tradisional dan non tradisional, modern dengan setengan nonmodern, perpaduan yang lama dan yang baru. Dalam time line

arsitektur modern, vernacular berada pada posisi awal arsitektur modern dan berkembang menjadi Neo-Vernakular pada masa modern akhir setelah terjadi elektisme dan kritikan-kritikan terhadap ARsitektur Modern.

2.6.2 Ciri Dan Karakter Arsitektur Neo-Vernakular

Dalam pernyataan Charles Jencks dalam bukunya “ language of Post Modern Architecture, 1990), ciri-ciri arsitektur Neo-Vernakular adalah sebagai berikut :

1. Selalu menggunakan atap bubungan,.
2. Menggunakan batu bata sebagai bahan konstruksi lokal.
3. Mengembalikan bentuk tradisional yang ramah lingkungan dengan proporsi yang lebih vertical.
4. Kesatuan exterior yang lebih terbuka melalui elemen modern dengan ruang terbuka di luar ruangan.
5. Warna yang kuat dan kontras.

Dari ciri-ciri diatas dapat dilihat bahwa Arsitektur Neo-Vernakular tidak ditunjukkan pada arsitektur modern atau arsitektur tradisional tetapi lebih kepada keduanya.

Mendapatkan unsur yang baru dapat dicapai dengan pencampuran antara unsur setempat dengan teknologi modern, tetapi masih mempertimbangkan unsur setempat, dengan ciri-ciri:

1. Bentuk menerapkan unsur budaya, lingkungan, iklim setempat diungkapkan dalam fisik arsitektural, (tata letak denah, massa, detail, struktur dan ornament).
2. Tidak hanya elemen fisik yang diterapkan dalam bentuk modern tetapi juga elemen non fisik yaitu budaya, pola pikir, kepercayaan, tata letak yang

mengacu pada macro cosmos, religi dan lainnya menjadi konsep dan kriteria perancangan.

3. Produk pada bangunan ini tidak murni menerapkan pada prinsip vernaklar melainkan karya baru, (mengutamakan karya baru).

2.6.3 Prinsip Desain Arsitektur Neo-Vernakular

Adapun prinsip desain arsitektur Neo-vernakular adalah sebagai berikut ;

1. Hubungan Langsung, merupakan pembangunan yang kreatif dan adaptif terhadap arsitektur setempat disesuaikan dengan nilai-nilai dan fungsi dari bangunan sekarang.

2. Hubungan Abstrak, meliputi interpretasi kedalam bentuk bangunan yang akan dipakai melalui analisa tradisi budaya dan peninggalan arsitektur.

3. Hubungan Langsekep, mencerminkan dan menginterpretasi lingkungan seperti kondisi fisik termasuk topografi dan iklim.

4. Hubungan Kontemporer, meliputi pemilihan penggunaan teknologi, bentuk ide yang relevan dengan program konsep arsitektur.

5. Hubungan Masa Depan, merupakan pertimbangan mengantisipasi kondisi yang akan datang.

2.6.4 Konsep Arsitektur Neo-Vernakular

Ideology Arsitektur Neo-Vernakular adalah tercapainya interpretasi plural dan kenyamanan makna. Dengan dicapainya interpretasi plural dan kekayaan makna Neo-Vernakular menolak interpretasi tunggal dan menghargai keragaman.

Sehingga konsep arsitektur Neo-Vernakular adalah :

1. Konsep Both And, hearki yang memberikan beberapa tingkatan makna kontradiktif terhadap elemen.

2. Konsep Ambiguity, hubungan timbal balik yang kompleks dan kontradiktif antar elemn.

3. Konsep Difficult Whole, sejumlah bagian yang berinteraksi secara tidak sederhana yang meliputi keragaman hubungan elemen dengan kesejajaran dan infleksi.

4. Konsep Complexity And Contradiction, yang mencakup seluruhnya konsep.

Table 2.5. Perbedaan Arsitektur, Tradisional, Vernacular Dan Neo-Vernakular

Perbandingan	Tradisional	Vernacular	Neo-Vernakular
Ideologi	Terbentuk dari tradisi yang diwariskan secara turun menurun, berdasarkan kultur dan kondisi lokal	Terbentuk oleh tradisi turun temurun tetapi terdapat pengaruh luar baik dari fisik maupun non fisik,	Penerapan elemen arsitektur yang sudah ada kmudian sedikit atau banyaknya mengalami suatu pembaharuan yang lebih modern.
Prinsip	Tertutup dari perubahan jaman, terpaud pada satu kultur daerah, dan memiliki praturan dan norma keagamaan	Berkembang setiap watu untuk mereflesiakn lingkungan budaya, dan sejarah	Arsitek yang bertujuan melestariakn unsur lokal yang telah di bentuk secara impiris oleh tradisi
Ide Desain	Lebih mementingkan fasad dan bentuk, ornament sebagai suatu keharusan.	Ornament sebagai pelengkap, tidak meninggalkan nilai setempat	Bentuk desain lebih modern

Sumber : Pengolahan data

2.6.5 Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular

Arsitektur Neo-Vernakular sebagai citra dari arsitektur Post Modern berasal dari arsitektur Vernakular yang memiliki pengertian sebagai arsitektur asli yang dibangun oleh masyarakat setempat dengan pewarisan budaya secara turun menurun.

Sehingga arsitektur Neo-Vernakular memiliki pengertian, membawa kembali unsur tradisional ke dalam bangunan baru dengan bentuk/teknologi yang lebih modern. Tanpa mengesampingkan/menghilangkan nilai budaya setempat.

2.7 Studi Banding Sekolah Tinggi Kesenian

2.7.1 Institut Kesenian Jakarta (IKJ)

Institute kesenian Jakarta adalah satu-satunya institute kesenian yang ada di ibukota Jakarta, Indonesia, sejak tahun 1970. Secara akademik IKJ telah menjadi pelopor perkembangan seni dan industry seni di Indonesia dan maca negara.



Gambar 2.10. Institute kesenian Jakarta

Sumber : <https://www.google.com/search?q=institut+kesenian+jakarta>

diakses 19 januari 2023

Hingga saat ini berbagai program studi telah terangkum dalam tiga fakultas, Fakultas Film Dan Televisi (FFTV), Fakultas Seni Rupa (FSR), Fakultas Seni Pertunjukan (FSP) dan ditambah dengan Sekolah Pascasarjana.

Studi Banding yang dilakukan terhadap objek Institute Kesenian Jakarta (IKJ) yang didirikan dalam lingkungan taman Ismail Marzuki (TIM).

IKJ memiliki pola tatanan massa dengan sistem grid yang bertujuan untuk mengelompokkan massa gedung sesuai dengan fungsinya.

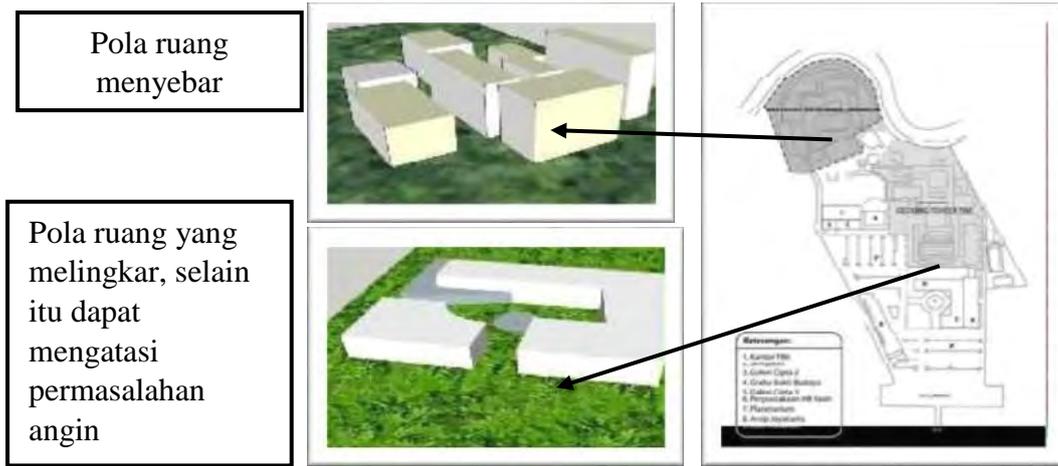


Gambar 2.11. Pola Susunan Massa IKJ

Sumber : <https://www.google.com/search?q=institut+kesenian+jakarta>

diakses 19 januari 2023

Institut ini dibangun sebagai wahana ekspresi, apresiasi dan kreasi dalam mengembangkan kesenian dan sebagai tempat mewadahi kegiatan dan aktivitas dalam hal mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dalam bidang kesenian.



Gambar 2.12. Pola Susunan Massa IKJ

Sumber : <https://www.google.com/search?q=institut+kesenian+jakarta>

diakses 19 januari 2023

Untuk menjamin keamanan dan kegiatan akademis IKJ memiliki keamanan yang terdiri dari penjagaan dan patrol 24 jam di seluruh lingkungan IKJ. Dan seluruh perpustakaan telah dihubungkan dengan system base online yang dapat diakses dari masing-masing perpustakaan.

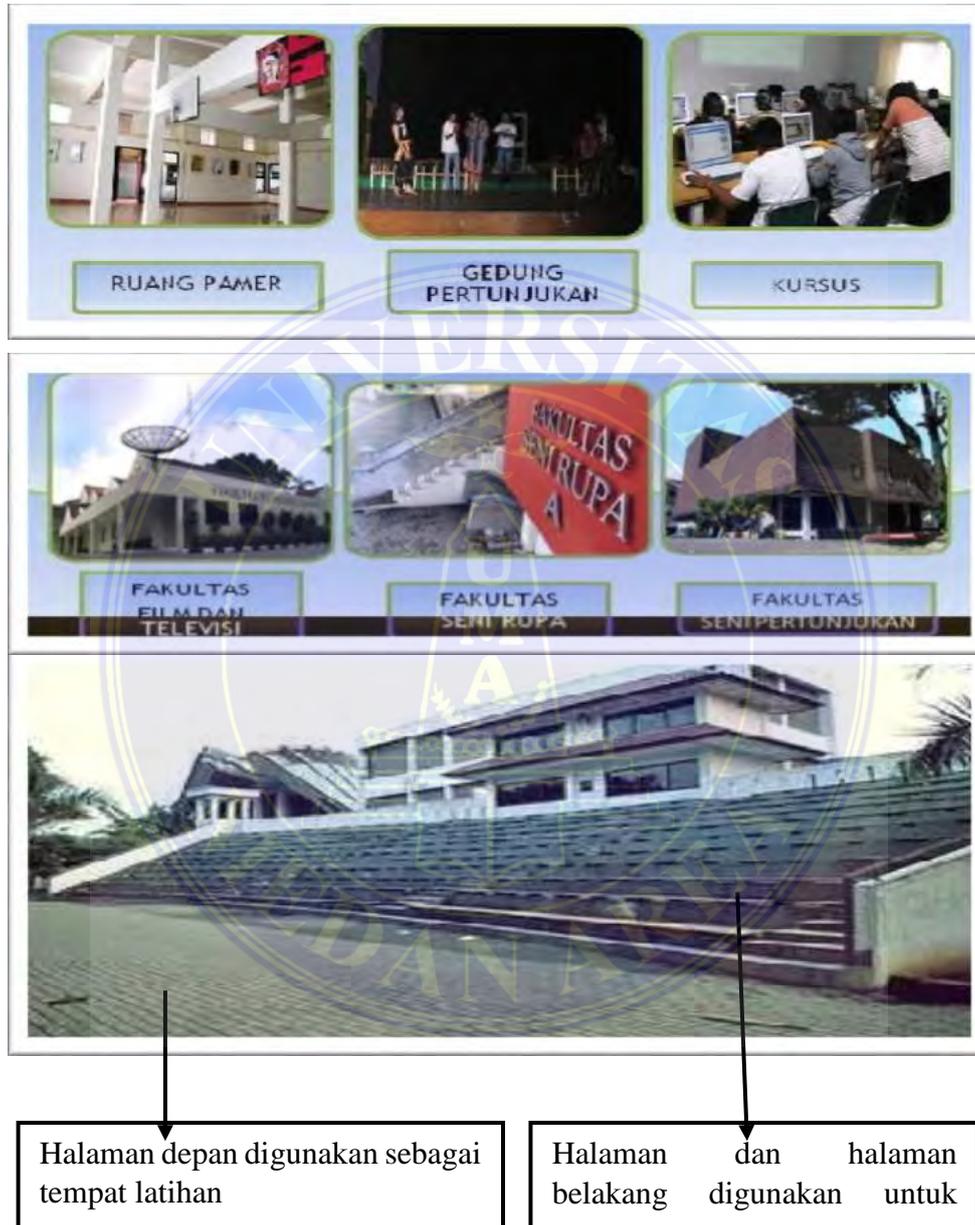


Gambar 2.13. fasilitas IKJ

Sumber : <https://www.google.com/search?q=institut+kesenian+jakarta>

diakses 19 januari 2023

Melalui kerjasamanya dengan penyedia jasa telkomunikasi seluruh gedung telah dilengkapi dengan sarana internet, dan dapat digunakan oleh seluruh mahasiswa aktif dan terdaftar.



Gambar 2.14. fasilitas IKJ

Sumber : <https://www.google.com/search?q=institut+kesenian+jakarta>

diakses 19 januari 2023

Table 2.6. Analisa Studi Banding IKJ

No	Pokok Pembahasan	Studi Banding (IKJ)
1	Akses	Memiliki akses jalan satu arah, jadi jalan masuk dan keluar memiliki pintu yang sama dan pengguna tersebut lebih diarahkan.
2	Sirkulasi	Sirkulasi didalam bangunan menggunakan sisitim grid.
3	Organisasi Ruang	Organisasi linier.
4	Perletakan Massa Bangunan	Terdiri dari bnyak massa bangunan dan zoning yang berbeda-beda.
5	Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas café mahasiswa, dan sirkulasi penunjang tertata rapi. • Memiliki wadah pendidikan formal dan non formal dan fasilitas yang mewadahnya. • Memiliki tiga perpustakaan di setiap fakultas dan perpustakaan utama terdapat di gedung rektorat. • Sisitim keamanan baik di dalam maupun luar ruangan.

Sumber : Pengolahan data

2.8 Studi Banding Tema Istana Budaya Kuala Lumpur Malaysia

Istana Budaya Kuala Lumpur Malaysia, didirikan pada bulan September 1999, yang dirancang oleh Muhammad Kamar Ya'akub adalah sebuah tempat utama di Malaysia untuk semua jenis teater, Termasuk Teater Musical, Opera Konser Klasik Dan Opera Pentunjukan Lokal Dan Internasional. Gedung ini terletak di Jalan Tun Razak Di Jantung Kuala Lumpur.

Nilai non fisik yang dapat dilihat dari bangunan ini adalah, penyesuain ruang dalamnya yang menyerupai susunan rumah adat melayu. Seperti : serambi (lobi/foyer), rumah ibu (auditorium) dan rumah dapur (panggung/ruang latihan). Bangunan utamanya mengadopsi bentuk sireh junjung, yaitu pengaturan daun sirih yang biasa digunakan saat pernikahan adat melayu dan upacara penyambutan.



Gambar 2.15. Bentuk Atap Istana Budaya

Sumber : <https://www.google.com/search?q=istana+budaya+malaysia>

diakses 19 januari 2023

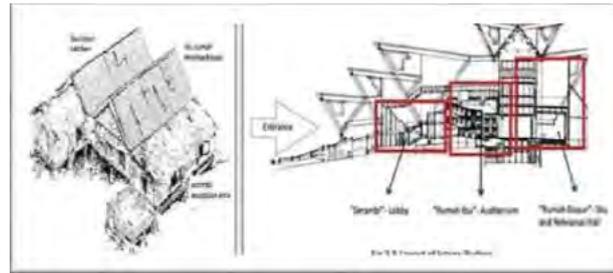


Denah terinspirasi dari bentuk Wau Bulan yang merupakan layang-layang nasional malaysia

Gambar 2.16. Bentuk Denah Istana Budaya

Sumber : <https://www.google.com/search?q=istana+budaya+malaysia>

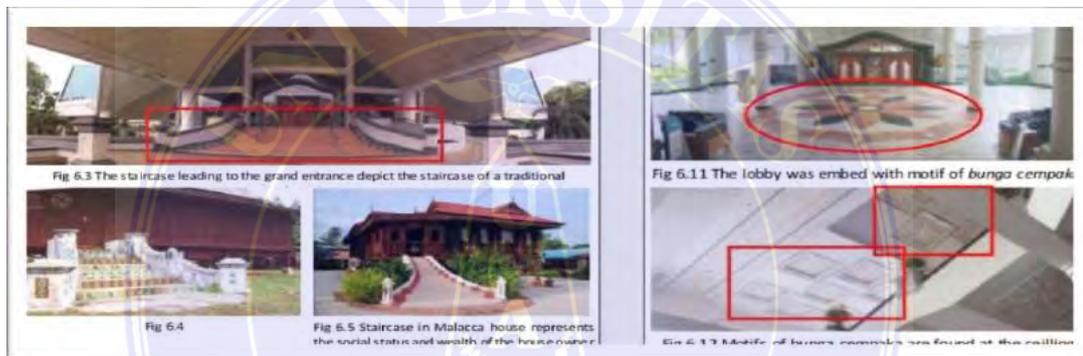
diakses 19 januari 2023



Gambar 2.17. Bentuk Zonasi Istana Budaya

Sumber : <https://www.google.com/search?q=istana+budaya+malaysia>

di akses 19 januari 2023



Gambar 2.18. Bentuk Tangga, Pola Lantai Dan Plafon Istana Budaya

Sumber : <https://www.google.com/search?q=istana+budaya+malaysia>

di akses 19 januari 2023

Bentuk tangga utama mewakili bentuk tangga rumah adat Melaka, bunga cempaka merupakan ciri khas daerah Malaysia yang digunakan sebagai corak lantai loby dan plafon.

Kesimpulan yang didapat dari Studi Banding Istana Budaya Kuala Lumpur, Malaysia ini adalah :

Nilai-nilai non fisik yang dapat dilihat dari bangunan ini, penataan ruang dalamnya menyesuaikan dengan ruang rumah adat tradisional melayu. Dan

bangunan utamanya mengadaptasi bentuk sirih junjung, maka dengan adanya nilai-nilai non fisik tersebut pada konsep bangunan istana budaya Malaysia, dapat dikategorikan sebagai arsitektur neo-vernakular yang mana hasil penggabungan nilai tradisional dengan bentuk modern/teknologi modern tetapi tidak menghilangkan unsur/nilai budaya daerahnya.

2.9 Tinjauan Tema Individu

2.9.1 Peran Objek

Peran objek Sekolah Tinggi Kesenian Dikota Pematang Siantar, adalah sebagai sarana penunjang pendidikan yang bagi calon mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi didalam bidang kesenian. Kota Pematang Siantar juga termasuk dalam kota yang toleran di Indonesia, kota yang damai dan kota yang berbudaya.

Dalam hal ini Sekolah Tinggi Kesenian menerapkan tema Neo-Vernakular di dalam perancangannya dan mengambil salah satu unsur budaya di Pematang Siantar yaitu budaya , Batak Toba dengan menggabungkannya atau memodifikasi nilai tradisional tersebut kedalam bentuk modern tetapi tidak menghilangkan unsur budayanya.

2.9.2 Peran Lokasi

Dalam era perkembangan zaman saat ini fungsi dan peran perguruan tinggi di Indonesia ini merupakan sentra dalam meningkatkan pembangunan sumber daya manusia (SDM). terlebih perkembangan zaman pada saat ini juga dapat mempengaruhi budaya itu sendiri, khususnya bagi masyarakat kota Pematang Siantar yang dimana kota ini digunakan dalam Perancangan Sekolah Tinggi Kesenian dan diketahui kota ini memiliki cukup banyak budaya daerah dan semakin lama minat terhadap budaya dan kesenian itu semakin menurun. Sehingga peranan sekolah

tinggi kesenian dikota pematang siantar ini diharapkan dapat kembali menarik pemuda/pemudi untuk kembali mengembangkan bakat mereka dalam bidang kesenian, dan dimana yang kita ketahui kota pematang siantar ini adalah kota perlintasan menuju danau toba yang berjarak kurang lebih 30 km saja, dan daerah tersebut memiliki sangat banyak kebudayaan sehingga dengan adanya sekolah tinggi ini diharapkan bukan hanya pemuda/pemudi pematang siantar saja tetapi juga harus dapat menarik minat pemuda/pemudi dari daerah lain.

2.9.3 Bentuk Arsitektur

Dalam pencapaian bentuk perancangan sekolah tinggi kesenian ini diperlukan beberapa cara atau metode untuk mendapatkan yang sesuai berdasarkan tema Neo Vernakular. Dengan cara melakukan survey, mencari data pada literatur dan menganalisanya.

Bentuk arsitektur dari sekolah tinggi ini adalah kubistis dengan penggabungan dari beberapa massa, tapi dengan Neo-Vernakular maka dilakukan perubahan (memodifikasinya) memodifikasi tetapi tidak mengubah bentuk bangunan secara seutuhnya dan menghilangkan unsur budayanya.

2.9.4 Kesimpulan

Tema dari Perancangan Sekolah Tinggi Kesenian Dikota Pematang Siantar ini adalah Neo-Vernakular, yang tidak murni menerapkan prinsip-prinsip bangunan vernacular, melainkan membawa kembali unsur tradisional kedalam bentuk bangunan baru atau modern tanpa menghilangkan unsur budaya/tradisionalnya seperti pada contoh bangunan :

1. Rumah Adat Batak Toba

Batak Toba merupakan nama salah satu suku yang ada di Sumatra utara, yang sangat terkenal dengan Rumah Bolonnya.



Gambar 2.19. Rumah Bolon

Sumber : <https://www.google.com/search?q=rumah+adat+bolon>

di akses 19 januari 2023

Ciri khas rumah bolon :

1. Adanya perpaduan seni di dalam bangunan yaitu seni pahat, (gorga), seni ukir pada dinding yang berupa ukiran cicak dan seni kerajinan yang pada pemasangan atap dan tiang-tiang menggunakan tali ijuk.
2. Bentuk rumah yang melambangkan kerbau berdiri tegak.
3. Menghias bebrapa bagian rumah dengan tanduk kerbau
4. Bangunan dibuat berdasarkan musyawarah dengan orang tua dan keluarga lainnya, hal ini dikarenakan rumah biasanya dihuni oleh bebrapa keluarga sehingga dibutuhkan musyawarah ketika hendak membangun rumah bolon.
5. Bagian bawah rumah sering dipakai sebagai kandang rumah.



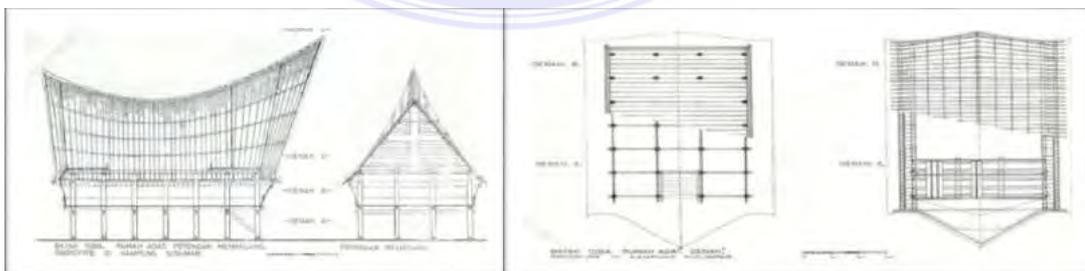
Gambar 2.20. pengertian tingkatan Rumah Bolon

Sumber : <https://www.google.com/search?q=rumah+adat+bolon>

di akses 19 januari 2023

a. Atap

Atap atau Banua Atas terbuat dari bahan ijuk atau daun rumbia, bahan alami yang mudah di temukan di Sumatera Utara. Bagian atap didesain seperti atap pelana kuda atau punggung kerbau. Desain atap akan membantu mengurangi terpaan angin kencang, dan memiliki bentuk lancip pada bagian depan dan belakangnya, bagian depan juga sengaja dibuat lebih tinggi dari pada bagian belakang dikarenakan pada masyarakat batak berharap pada desain atap ini dapat mendoakan keturunan pemilik rumah tersebut nantinya bisa lebih sukses dari saat ini atau dari orang tuanya.



Gambar 2.20. Bentuk Atap Rumah Bolon

Sumber : <https://www.google.com/search?q=rumah+adat+bolon>

di akses 19 januari 2023

Dalam hal ini dapat disimpulkan Perancangan Sekolah Tinggi Kesenian Dikota Pematang Siantar Ini Menerapkan Tema Neo-Vernakular didalam perancangannya dan mengambil salah satu unsur budaya yang terdapat pada rumah Suku Batak Toba yaitu Rumah Bolon dan memodifikasinya atau menggabungkannya kedalam bentuk yang lebih modern tetapi tidak menghilangkan unsur budaya atau nilai tradisionalnya.

2.10 Lokasi Perancangan Sekolah Tinggi Kesenian

2.10.1 Deskripsi Lokasi

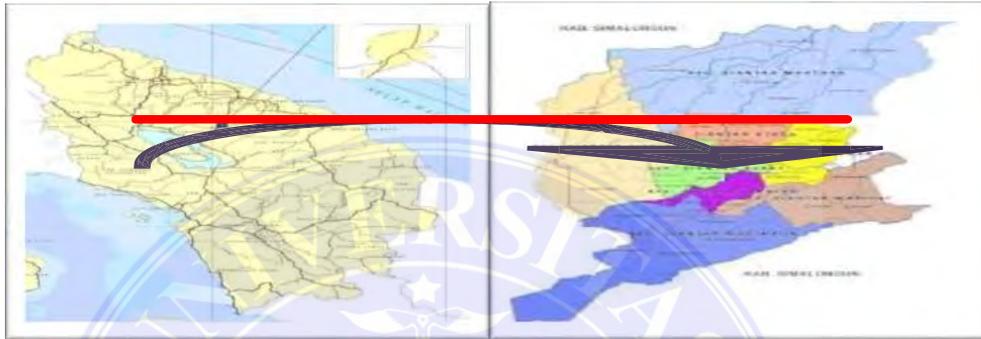
Kota Pematang Siantar secara geografis terletak di bagian tengah Provinsi Sumatera Utara, terletak pada garis 2°53'20" lintang utara (LU) dan 90°1'00-99°6'35" bujur timur (BT) pada peta bumi dan berada ditengah-Tengah Kabupaten Simalungun. dengan luas daratan Kota Pematang Siantar adalah 79,971 km² terletak 400-500 meter diatas permukaan laut.

Karena kota Pematang Siantar terletak dekat dengan garis Kathulistiwa Kota Pematang Siantar tergolong kedalam daerah tropis dengan permukaan yang datar, beriklim sedang dengan suhu maksimum rata-rata 30,3°C dan suhu minimum 21,1°C pada tahun 2019. Selama tahun 2019 kelembapan udara rata-rata 84%, dan rata-rata tertinggi pada bulan deember dan oktober masing-masing mencapai 88%, sedangkan curah hujan rata-rata 229mm dan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan april yang mencapai 341mm.

Wilayah Administrasi Kota Pematang Siantar terbagi menjadi delapan kecamatan, dan secara Administrasi, batas-batas kota Pematang Siantar adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Timur Berbatasan Dengan Desa Karang Sari, Rambung Merah, Dan Marihat Baris.

2. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Desa Marihat Baris, Silampuyang Dan Desa Bah Sampuran.
3. Sebelah Utara Berbatasan Dengan Desa Bah Kapul Dan Desa Sinaksak.
4. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Talun Kondot, Nagori Simpang Pane Dan Siborna.



Gambar 2.21. Peta Admisitrasi Pematang Siantar

Sumber : <https://www.google.com/search?q=peta+pematang+siantar>

di akses 19 januari 2023

Penduduk Kota Pematang Siantar pada tahun 2019 mencapai 234,698 jiwa yang tersebar pada delapan kecamatan. Dari segi jenis kelamin, penduduk kota Pematang Siantar yang berjenis kelamin Perempuan berkisar 120,137 dan penduduk Laki-Laki berkisar 114,561 jiwa (sex ratio 95,36).

2.10.2 Struktur penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Struktur pendidikan Kota Pematang Siantar dicirikan dengan besarnya proporsi penduduk tamat SMA (44,43%), diikuti oleh penduduk tamat SD (26,34%) sedangkan kelompok diploma ataupun sarjana berkisar 2,37%. Berdasarkan angka tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Pematang Siantar memiliki kualitas SDM yang relative baik, dimana yang dimana hal ini berimplikasi dengan berbagai hal. Yang pertama, kondisi ini menunjukkan

memiliki peluang dalam mengembangkan kegiatan ekonomi baru yang dimana kedua hal tersebut menunjukkan potensi pengembangan sector-sektor perkotaan yang membutuhkan tenaga kerja terdidik.

2.11 Lokasi Tapak

2.11.1 Lokasi Tapak Alternatif I

Lokasi Perancangan Sekolah Tinggi Kesenian berada pada Jalan, Medan Km 6,8 Tanjung Tengah, Kec. Siantar Martoba, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera utara.



Gambar 2.22. Peta Lokasi Tapak Alternatif I

Sumber : pengolahan data

2.11.2 Deskripsi Proyek Tapak Alternatif I

Table 2.7. Deskripsi Alternative Tapak I

1	Nama Proyek	Perancangan Sekolah Tinggi Kesenian Dengan Tema Neo-Vernakular Dikota Pematang Siantar.	
2	Lokasi Proyek	Jl, Medan Km 6,8, Tanjung Tengah, Kec. Siantar Martoba, Kota Pematang Siantar, Prov. Sumatera Utara.	
3	Luas Site/Tapak	±30.000 m ²	
4	Batasan Site/Tapak	Utara	Perkantoran Dan Rumah Warga
		Timur	Stasiun Tanjung Pinggir, Lahan Kosong Dan Perumahan Warga.
		Selatan	Sekolah SMA. N. 5 Pematang Siantar, Pabrik, Perkantoran Perumahan Warga.

		Barat	Perkantoran Dan Perumahan Warga.
5	KDB	30%	
6	GSB	± 20 m dari AS jalan	
7	KLB	24%	
8	KDH	60%	

Sumber : pengolahan data

2.11.3 Lokasi Tapak Alternative II

Lokasi alternative tapak II Perancangan Sekolah Tinggi Kesenian Berada Pada Jalan, Rakoetta Simbiring, Kec. Siantar Utara, Kota Pematang Siantar, Prov. Sumatera Utara.



Gambar 2.23. Peta Lokasi Tapak Alternatif II

Sumber : pengolahan data

2.11.4 Deskripsi Proyek Alternative II

Table 2.8. Deskripsi Alternative Tapak II

1	Nama proyek	Perancangan Sekolah Tinggi Kesenian Dengan Tema Neo-Vernakular Dikota Pematang Siantar.	
2	Lokasi proyek	Jl, Rakoetta Simbiring, Kec. Siantar Utara, Kota Pematang Siantar, Prov. Sumatera Utara.	
3	Luas site/tapak	± 25.163 m ²	
	Batasan site/tapak	Utara	Yayasan Perguruan Tinggi Advend Surya Nusantara, Taman Pendidikan Anak (TPA, TPQ) Darul Anwar, Akademi Keperawatan, SMP/SMA Advend.
		Timur	Kantor dinas esdm. Hotel horizon.

		Selatan	Perumahan warga.
		Barat	Siantar waterpark, perkantoran.
5	KDB	30%	
6	GSB	±15 m dari AS Jalan	
7	KLB	24%	
8	KDH	60%	

Sumber : pengolahan data

Dikarenakan terdapat dua alternative dalam pemilihan lokasi tapak, sehingga dilakukan penilaian pada aspek-aspek penting yang berkaitan dengan lokasi sekitar site dan bangunan yang akan di bangun, dan rentan nilai diberikan antara satu sampai dengan lima.

Dengan kriterianya sebagai berikut :

1. Kesesuaian lahan, kriteria ini merupakan hal yang paling penting dalam pemilihan lokasi karena kecakupan luas lahan dengan proyek yang akan dibangun, dikarenakan ketika luas lahan tida sesuai sehingga lahan tersebt tidak dapat digunakan.

Maka Kriteria Ini Diberikan Bobot 5.

2. Pencapaian, kriteria juga adalah kriteria yang sangat penting karena berhubungan dengan memudahkan para penggunan untuk mengakses ke sekolah tinggi, kembali kerumah dan berangkat kembali, dengan bantuan alat transfortasi umum yang tersedia.

Maka Kriteria Ini Deberikan Bobot 5.

3. Dekat dengan kampus, kriteria ini juga termasuk penting yang dimana bangunan yang akan dibangun juga berkaitan dengan mahasiswa.

Maka Keriteria Ini Diberikan Bobot 5.

4. Dekat dengan permukiman, kriteria ini perlu tapi tidak terlalu penting, keberadaan sekolah tinggi yang dekat dengan permukiman juga sangat berguna karna fungsi laian sekolah tinggi

Maka Kriteria Ini Diberikan Bobot 5.

5. Pandangan, kriteria ini juga harus di perhatikan karna perbedaan jarak pandang juga mempengaruhi terhadap sekolah tinggi kesenian,

Maka Kriteria Ini Diberi Bobot 3

6. Utilitas, kriteria ini juga sangat penting karna merupakan suatu kebutuhan penting bagi bangunan sekolah tinggi.

Maka Bobot Yang Diberikan 4.

7. Kebisingan, kebisingan ini juga harus diperhatikan karena proyek yang akan dibangun adalah bangunan pendidikan sehingga memerlukan ketenangan didalam ruangan.

Maka bobot yang diberikan 4.

8. Kedekatan terhadap fasilitas public.

Maka Kriteria Ini Diberikan Bobot 3.

Table 2.9. Pemilihan Kriteria Lokasi Tapak

No	Aspek pertimbangan	Bobot	Alternatif I	Alternatif II
1	Kesesuaian Lahan	5	Lahan cukup luas dan berkontur. Nilai : 4	Lahan luas dan kontur datar. Nilai : 5
2	Pencapaian	5	Berada di depan perlintasan angkutan kota, luar kota dan	Berada di depan perlintasan angkutan kota, luar kota dan

			dekat dengan terminal transportasi umum. Dan pejalan kaki Nilai : 5	dekat dengan terminal transportasi umum. Dan pejalan kaki Nilai : 5
3	Dekat Dengan Kampus	5	Berada kurang lebih 500 m dari kampus Nilai : 3	Berada di depan kampus Nilai : 5
4	Dekat Permukiman	5	Terletak diantara permukiman yang cukup ramai. Nilai : 5	Terletak di permukiman yang tidak terlalu ramai Nilai : 3
5	Pandangan	3	Terdapat luasnya lahan warga pada sisi barat. Dan pandangan dapat dilihat dari berbagai sisi Nilai : 3	Pandangan terhalang fasilitas public Nilai : 1
6	Utilitas	4	Terdapat jaringan air bersih, kotor, listrik telekomunikasi dan internet. Nilai :4	Terdapat jaringan air bersih, kotor, listrik telekomunikasi dan internet. Nilai :4
7	Kebisingan	4	Kerada pada daerah yang cukup padat kendaraan Nilai : 2	Berada pada daerah yang cukup ramai kendaraan. Nilai : 3
8	Kedekatan Dengan Fasilitas Publik	3	Dekat dengan kota akses belanja dan pendukung lainnya. Nilai : 3	Dekat dengan kota, akses belanja Nilai : 2
Total			30	28

Sumber : pengolahan data

Berdasarkan penilaian alternative tapak diatas, maka tapak yang terpilih sebagai lokasi Perancangan Sekolah Tinggi Kesenian adalah tapak alternative I yang berada Di Jl, Medan, Km 6,8, Tanjung Tengah, Kec. Siantar Martoba, Kota Pematang Siantar, Prov. Sumatra Utara dengan luas lahan $\pm 30,000 \text{ m}^2$. dengan sekor 30 poin. Terpilih atas dasar kriteria yang telah di tentukan.



BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

Metode perancangan yang digunakan dalam Perancangan Sekolah Tinggi Kesenian Dikota Pematang Siantar ini menggunakan metode perancangan yang berisi penjelasan secara deskriptif mengenai langkah-langkah apa saja yang akan digunakan dalam merancang Sekolah Tinggi Kesenian. Dengan metode perancangan yang bersifat analisis kuantitatif, yang berupa pengumpulan data-data yang berupa cerita rinci dari data yang ada.

3.1 Pencarian Data Dan Pengolahan Data

Pencarian dan pengolahan data dapat digolongkan kedalam dua kategori yang berupa : Data Primer, data yang diperoleh langsung melalui sumbernya dan data Sekunder yang diperoleh secara tidak langsung oleh sumbernya, atau data yang diperoleh melalui bahan-bahan perpustakaan, dalam pencarian data primer dan sekunder digunakan beberapa metode yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Data Primer

a. Observasi, adalah sesuatu kegiatan yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap kegiatan atau fenomena yang sedang diselidiki. Observasi ini dilakukan secara langsung atau langsung terjun kelapangan, seperti contoh melakukan observasi terhadap turunya minat masyarakat kota pematang siantar terhadap budaya dan melakukan observasi kepada pemuda dan pemudi kota pematang siantar terhadap pembangunan sekolah tinggi kesenian ini.

b. Wawancara, merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada narasumber atau pihak yang terlibat, seperti, mahasiswa, dosen dan pihak yang terkait dalam sekolah tinggi dan didalam kesenian.

c. Dokumentasi, adalah metode yang dipakai untuk mencari data yang diperlukan berdasarkan peristiwa yang ada. Seperti dilakukannya dokumentasi ke lokasi site yang dipilih untuk mengetahui batas-batas site dan agar dapat mengetahui dengan pasti keadaan dan mendapatkan luasan site yang lebih jelas.

2. Data Sekunder, yaitu data atau informasi yang didapat melalui studi pustaka yang bertujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, baik dari teori, pengertian para ahli serta peraturan dan kebijakan pemerintah yang dapat dijadikan dasar dalam proyek sekolah tinggi kesenian ini. Sebagai bahan untuk mendapatkan hasil analisa yang sesuai.

3.2 Analisa Perancangan

Didalam proses analisa dilakukan pendekatan-pendekatan yang merupakan suatu tahapan kegiatan yang terdiri dari pada :

1. Analisa Tapak, yaitu analisa yang dilakukan pada lokasi yang bertujuan segala sesuatu yang pada tapak. Analisa yang dilakukan pada tapak yang berlokasi dijl. Medan, km 6,8, tanjung tongan, kec. Siantar martoba, kota pematang siantar. Yang meliputi, analisa persyaratan tapak, aksesibilitas, kebisingan, pandangan, sirkulasi, klimatologi, vegetasi dan penzoningan.

2. Analisa Fungsi, Yaitu kegiatan penentuan ruang yang mempertimbangkan fungsi dan tuntutan aktivitas yang diwadahi oleh ruang-ruang. Ini dilakukan untuk mengetahui dan menentukan ruang-ruang yang dibutuhkan dalam perancangan sekolah tinggi, dengan mempertimbangkan pelaku pengguna dan aktivitas nta di sekolah tinggi. Analisa ini diharapkan dapat membantu memenuhi seluruh

kebutuhan ruang yang sesuai dengan pengguna juga aktivitas pengguna di dalamnya.

3. Analisa Aktivitas, Bertujuan untuk mengetahui seluruh aktivitas pengguna seperti, mahasiswa, dosen, pengelola, karyawan dan pengunjung untuk mengetahui besaran aktivitas disetiap ruang dan persyaratan ruang. Dan analisa ini dibutuhkan besaran kebutuhan ruang dan sirkulasi pada bangunan yang sesuai dengan fungsi yang telah di analisa melalui analisa fungsi.

4. Analisa Ruang, untuk memperoleh persyaratan-persyaratan, kebutuhan, dan besaran ruang. Aalisa ini juga digunakan dengan mempertimbangkan persyaratan dan besaran ruang bagi pengguna agar dapat memperoleh kenyamanan yang sesuai dan tatanan ruang dalam.

5. Analisa Bentuk, yaitu analisa yang digunakan untuk memunculkan karakter pada bangunan yang sesuai dan serasi, yang meliputi, analisa transformasi konsep yang diusung dengan tema Neo-Vernakular, analisa tampilan bangunan pada tapak yang nantinya analisa ini dapat membantu memunculkan ide-ide rancangan yang berupa gambar dan sketsa.

6. Analisa Struktur, analisa yang berkaitan dengankekuatan bangunan, tapak dan lingkungan sekitar. Yang meliputi sistim struktur dan bahan material yang sesuai digunakan dalam perancangan sekolah tinggi.

7. Analisa Utilitas, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai sistim utilitas yang nantinya akan dipakai di sekolah tinggi kesenian yang meliputi, sistempenyediaan air bersih, kotor, air kotor, drainase, pembuangan sampah, jaringan listrik, keamanan dan komunikasi dan system penangkal petir.

3.3 Konsep Perancangan

Setelah selesai dalam tahap analisa kemudian kembali kedalam tahapan konsep perancangan. Yang merupakan suatu hasil dari analisa yang telah disusun berdasarkan permasalahan, kelebihan, kekurangan dan solusi yang telah ditemukan. Dan konsep yang muncul juga berdasarkan tema yang dipakai, yaitu Arsitektur Neo-Vernakular. Dan penyajiannya di gambarkan dengan sketsa dan gambar. Dan kajian konsep perancangan berupa :

1. Konsep Tapak, sebagai batasan dan landasan utama dalam perancangan yang harus disesuaikan dengan konsep umum serta pendekatan yang diambil yaitu arsitektur neo-vernakular.
2. Konsep Ruang, hasil dari pada analisa ruang yang menghasilkan zonasi bangunan yang sesuai dengan bentuk dan tema.
3. Konsep Bentuk, merupakan pijakan awal dalam menentukan bentuk bangunan yang sesuai dengan yang diharapkan sehingga dapat serasi dengan bangunan disekitar serta sesuai dengan pendekatan tema perancangan yang memiliki makna dan cirikhas.
4. Konsep Struktur, merupakan landasan bagi perancang untuk menentukan bagaimana dan struktur seperti apa yang akan di pakai yang sesuai dengan bangunan dan efektif juga fungsional. Dan memiliki nilai-nilai seperti, keamanan, kenyamanan, keefektifan, dan pengaruh terhadap lingkungan sekitar.
5. Konsep Utilitas, dalam perancangan sekolah tinggi adalah bagaimana membuat sistim utilitas tersebut dapat bekerja dengan baik decara semaksimal mungkin dan mengakomodir disetiap aspek utilitas bangunan dan tidak mengganggu aktifitas pengguna lain.

BAB V

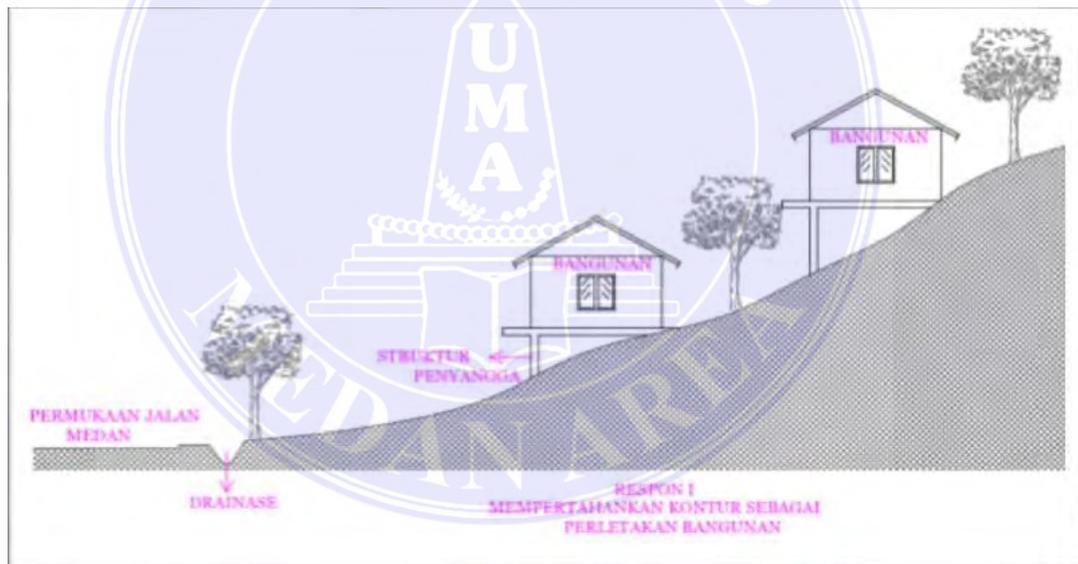
KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Perancangan

5.1.1 Konsep Kontur Tapak

1. Respon pertama adalah mempertahankan kontur sebagai perletakan bangunan.
2. Respon dua adalah pemakaian system fill pada kontur tapak
3. Respon tiga adalah memakai system cat and fill pada tapak.

Sehingga respon yang dipilih adalah respon pertama yaitu Mempertahankan area kontur pada tapak. Sebagai peletakan bangunan.



Gambar 5.1. konsep kontur tapak

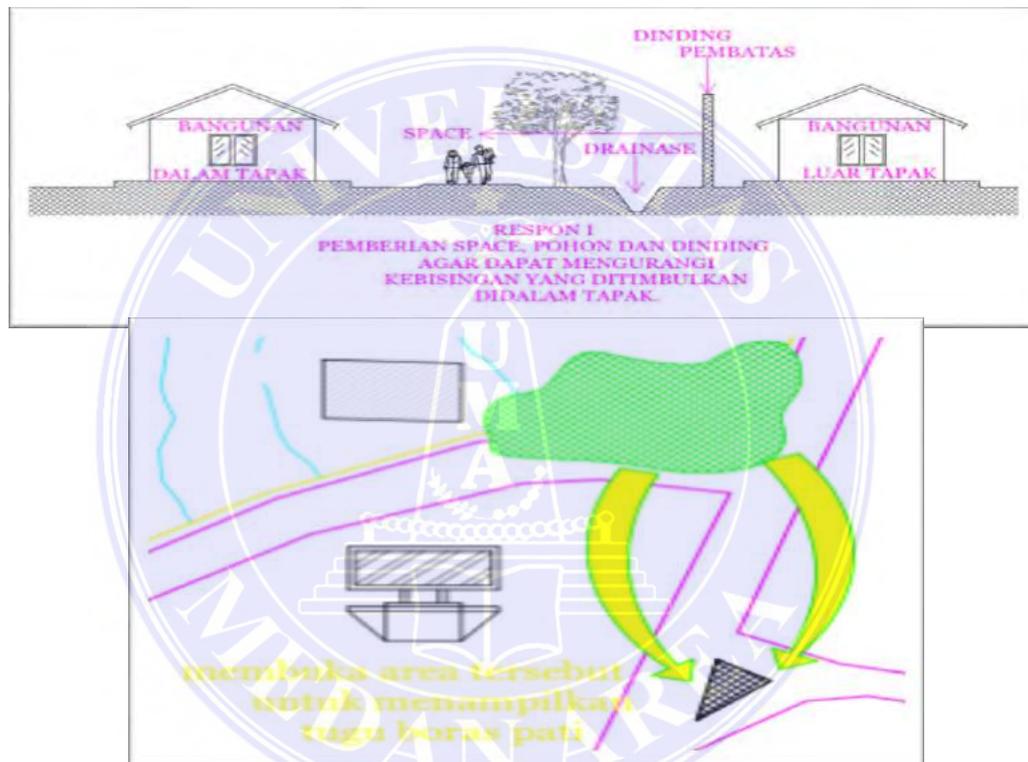
Sumber : pengolahan pribadi

5.1.2 Konsep Lingkungan Sekitar Tapak

1. Respon pertama yaitu, memberikan space, berupa dinding pembatas, pepohonan, agar dapat mengurangi kebisingan yang ditimbulkan didalam tapak.

2. Respon kedua yaitu, membuka area pada yang berhadapan dengan lahan pertanian
3. Respon ketiga yaitu membuka area yang berhadapan dengan jalan median untuk menampilkan pandangan langsung kearah monument.

Sehingga respon yang dipilih dalam konsep lingkungan yaitu respon yang pertama dan respon kedua.



Gambar 5.2. konsep lingkungan

Sumber : pengolahan pribadi

5.1.3 Konsep Garis Sepadan Bangunan

1. Respon pertama yaitu, garis sepadan bangunan sebagai trotoar dan taman.
2. Respon yang kedua yaitu garis sepadan bangunan sebagai parker.

Sehingga respon yang dipilih adalah respon pertama, GSB sebagai taman dan trotoar.



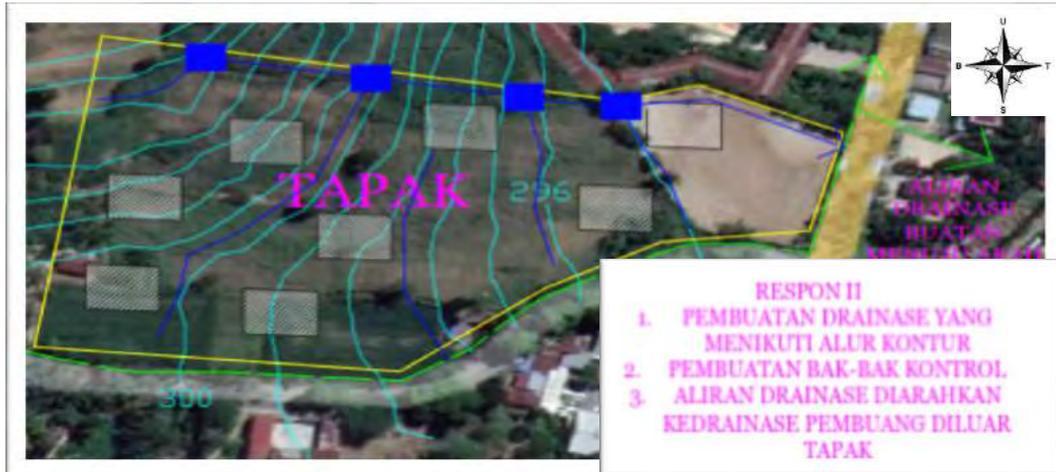
Gambar 5.3. konsep GSB

Sumber : pengolahan pribadi

5.1.4 Konsep Drainase

1. Respon pertama ialah, menempatkan bangunan pada kontur yang lebih tinggi.
2. Pembuatan drainase yang mengikuti kontur.
3. Memakai system fill untuk menghindari genangan pada bangunan.

Sehingga respon yang dipilih adalah respon kedua pembuatan drainase yang mengikuti alur kontur.



Gambar 5.4. konsep drainase

Sumber : pengolahan pribadi

5.1.5 Konsep Vegetasi

Pemamfaatan vegetasi sebagai pembatas, sebagai peredan kebisingan, dan sebagai penyaring udara dan penejuk dari teriknya matahari.



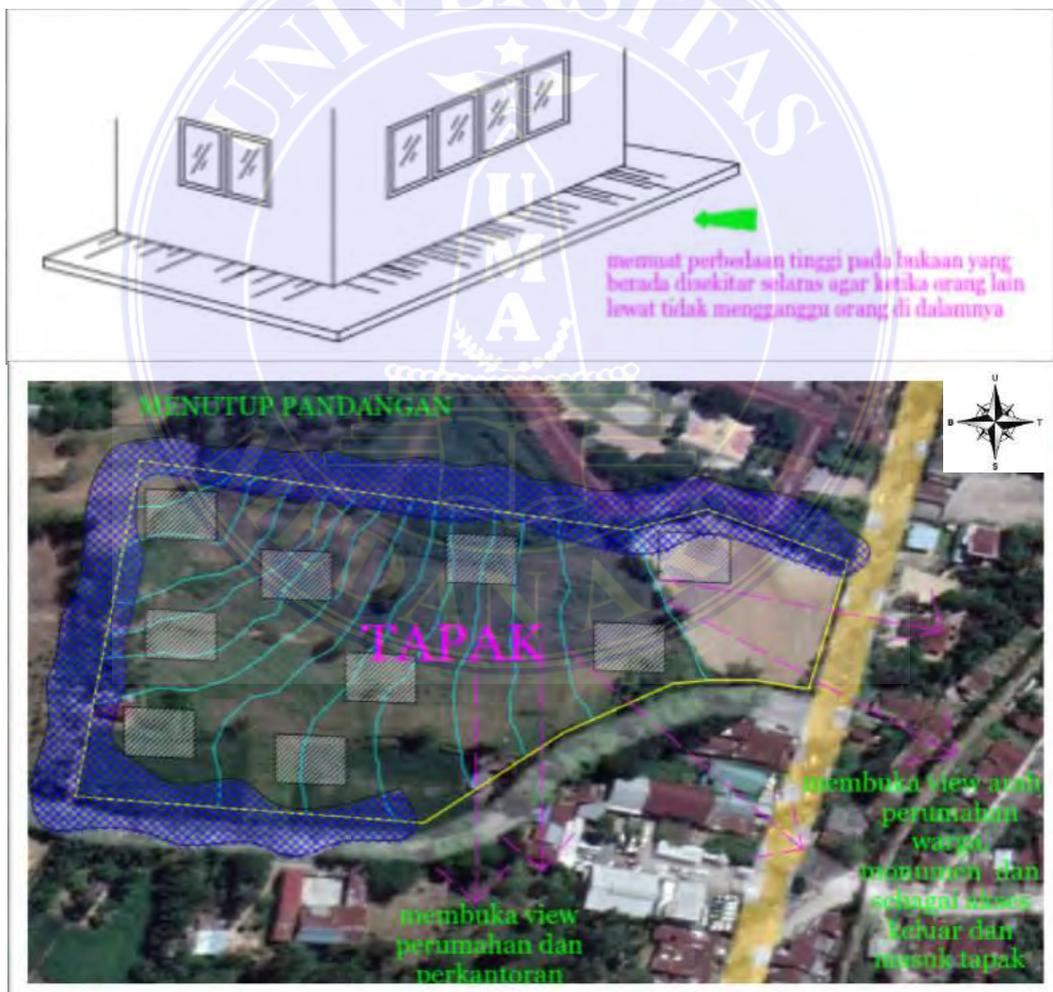
Gambar 5.5. konsep vegetasi

Sumber : pengolahan pri

5.1.6 Konsep Pandangan Dari Tapak

1. Respon pertama yaitu, memaksimalkan bukaan bangunan untuk memperluas pandangan dari dalam ruangan.
2. Membuat perbedaan tinggi antara selasar dan jendela agar tidak mengganggu aktifitas didalam ruang ketika banyak orang lewat diselasar.
3. Membuka arah pandangan kearah barat dan selatan untuk membuka view kearah monument dan perumahan warga.

Dan respon yang dipilih adalah respon nomor dua dan tiga.



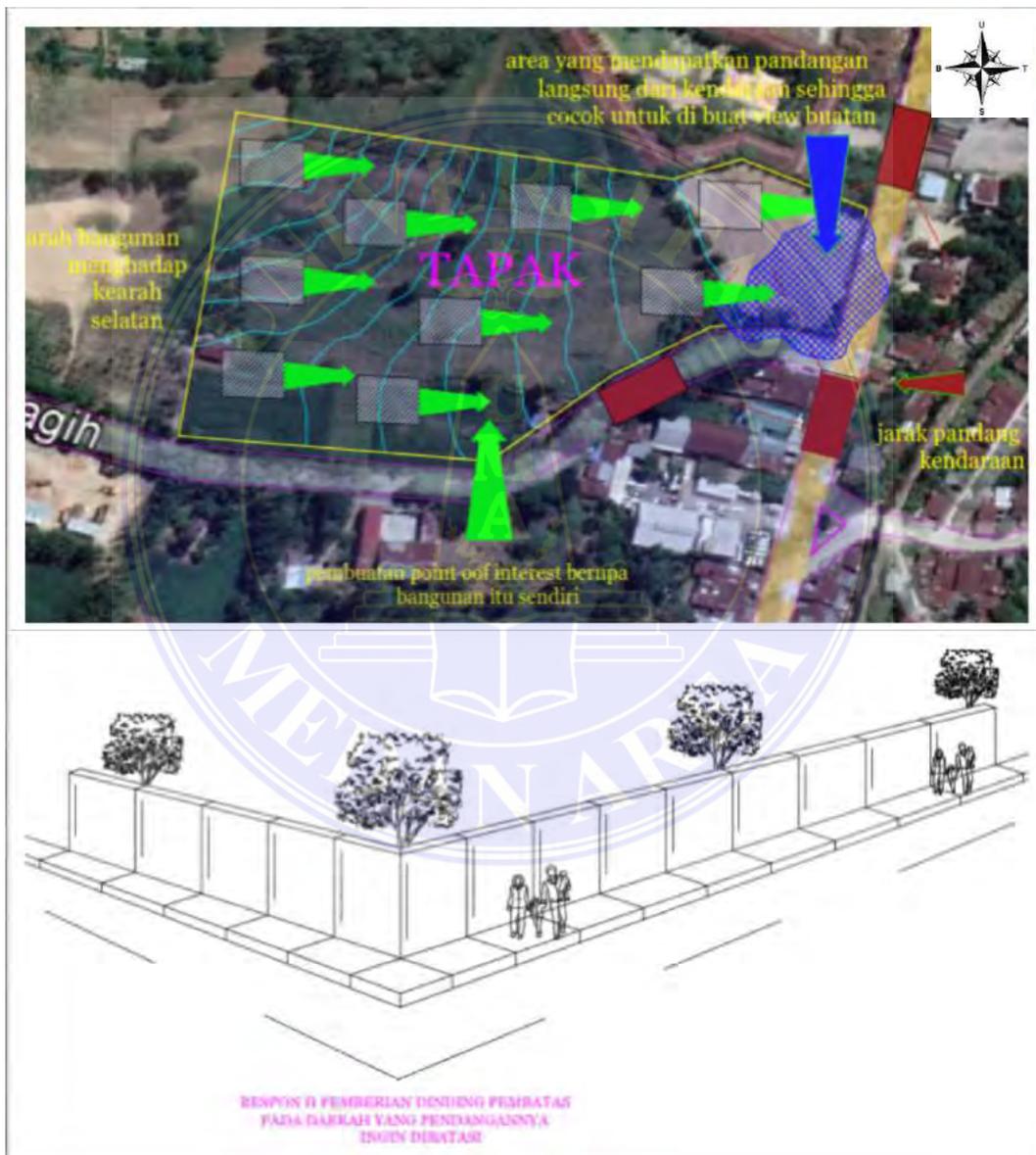
Gambar 5.6. konsep pandangan dari tapak

Sumber : pengolahan pribadi

5.1.7 Konsep Pandangan Ke Dalam Tapak

1. Membuka area pada arah selatan membuka pandangan langsung kedalam tapak.
2. Memberikan dinding pembatas pada daerah yang dibatasi.

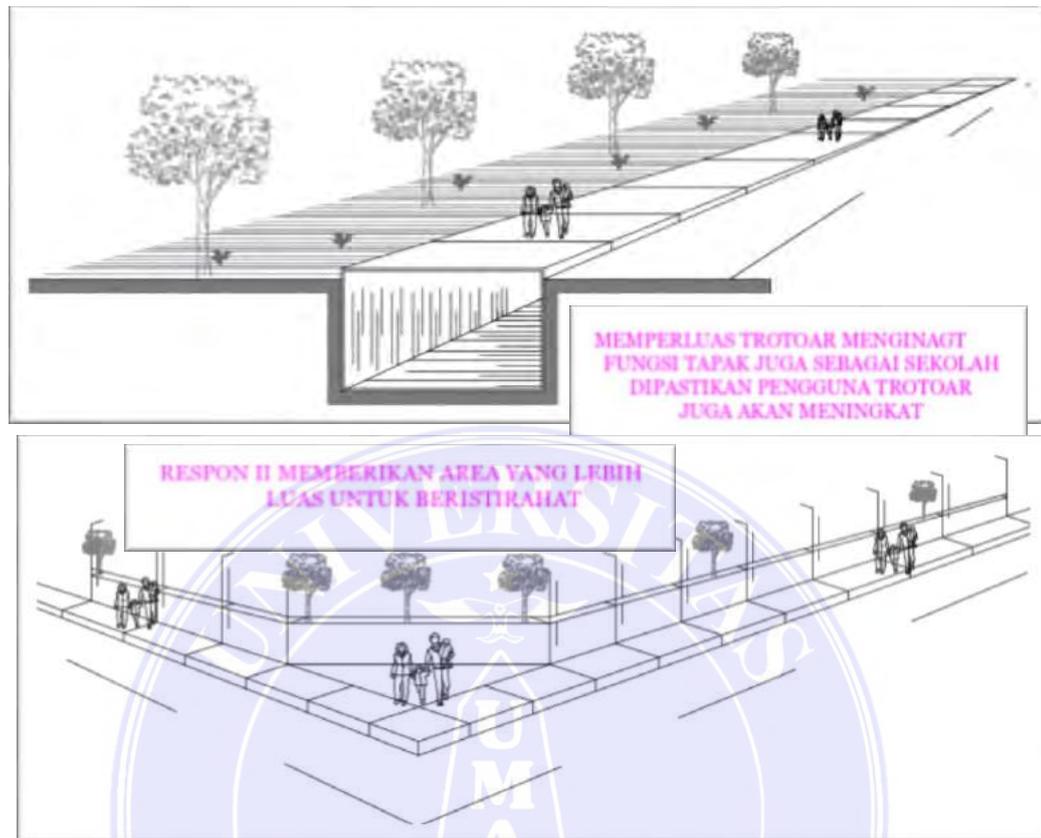
Dan respon yang dipilih yaitu respon pertama dan kedua.



Gambar 5.7. konsep pandangan kedalam tapak

Sumber : pengolahan pribadi

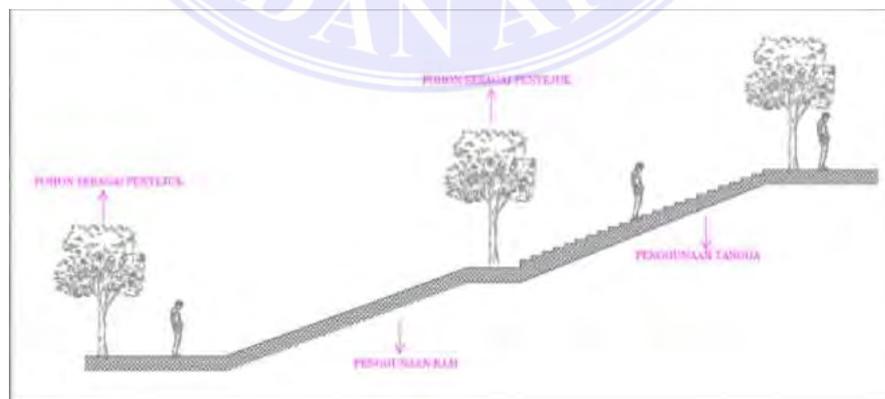
5.1.8 Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki



Gambar 5.8. konsep sirkulasi pejalan kaki

Sumber : pengolahan pribadi

5.1.9 Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki Didalam Tapak



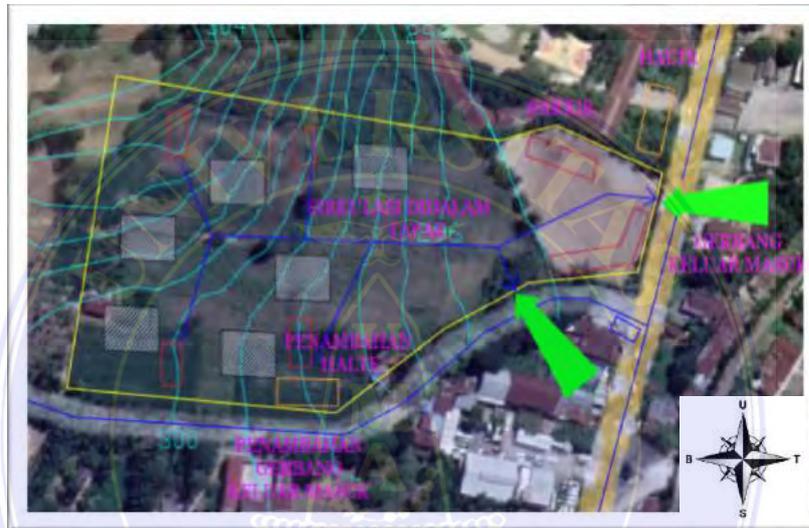
Gambar 5.9. konsep sirkulasi pejalan kaki didalam tapak

Sumber : pengolahan pribadi

5.1.10 Konsep Sirkulasi Kendaraan

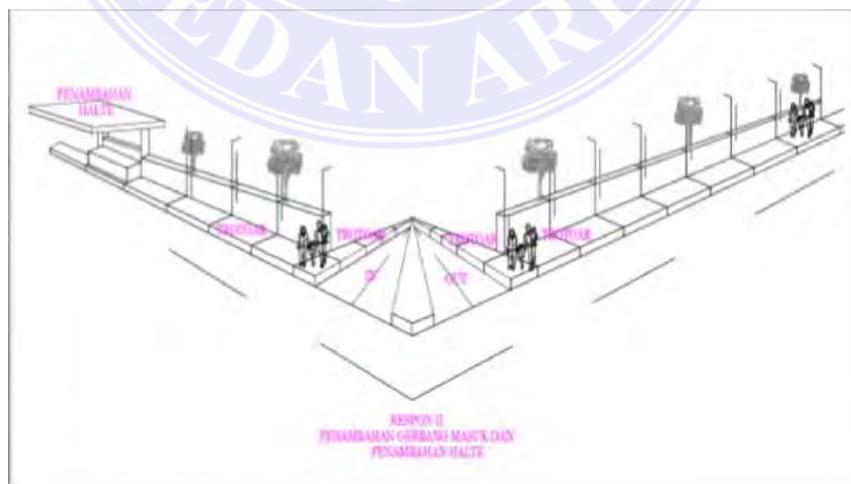
1. Respon pertama yaitu pemberian akses jalan didalam tapak yang mencakup seluruh bangunan dan area parkir.
2. Respon kedua yaitu, Pemberian akses jalan dua arah dan penambahan pintu masuk juga halte bis.

Dan respon yang dipilih adalah respon nomor satu dan dua.



Gambar 5.10. konsep sirkulasi kendaraan

Sumber : pengolahan pribadi



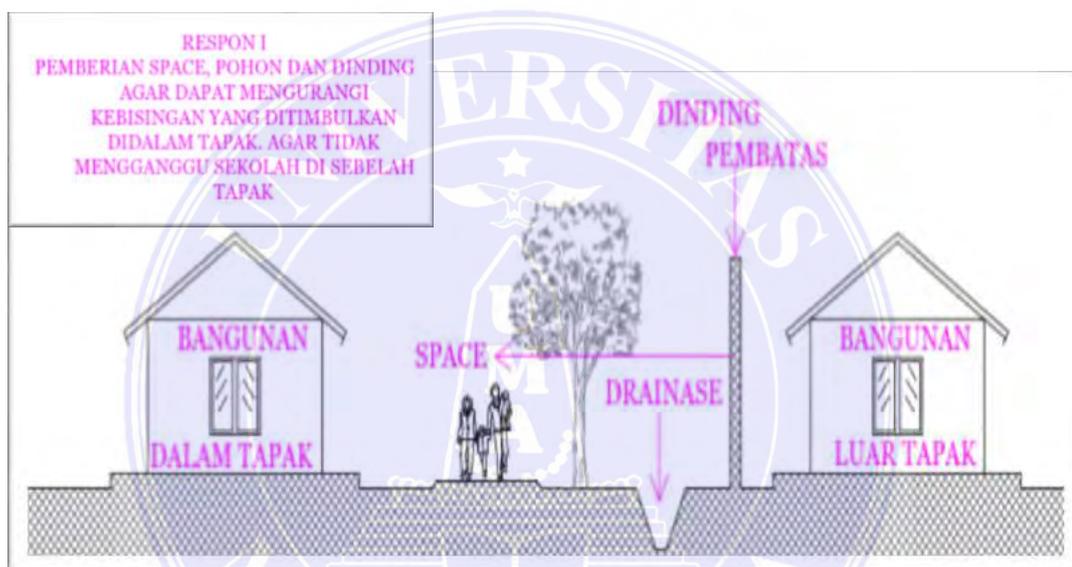
Gambar 5.11. konsep sirkulasi kendaraan

Sumber : pengolahan pribadi

5.1.11 Konsep Kebisingan

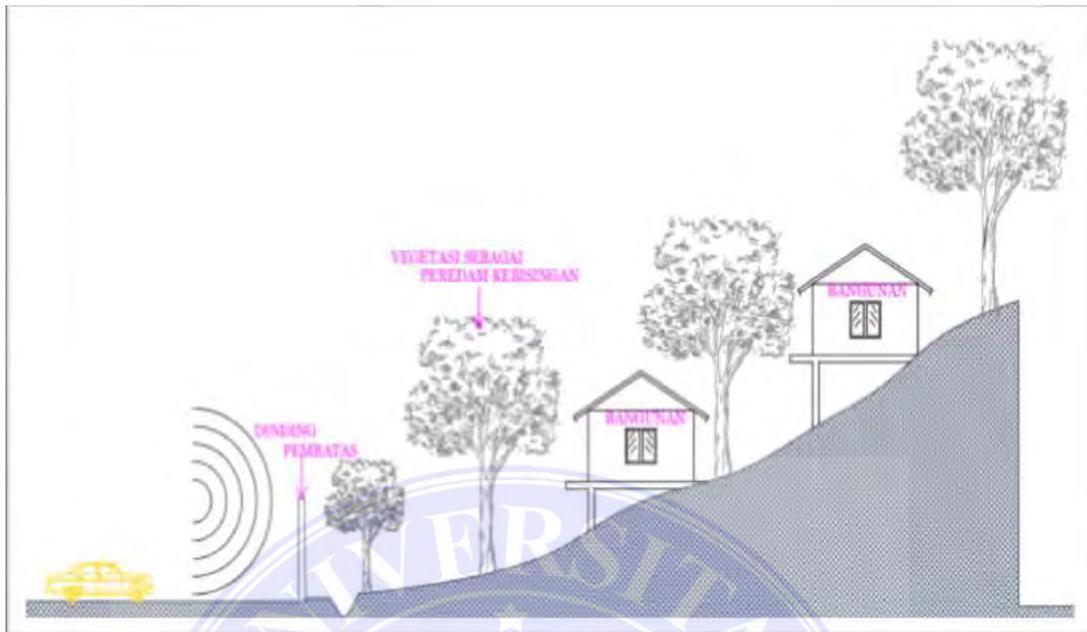
1. Pemberian space pada bangunan sekitar untuk mengurangi kebisingan yang ditimbulkan didalam tapak.
2. Pememfaatan vegetasi dan dinding pembatas sebagai peredam kebisingan.

Dan respon yang dipilih adalah respon nomor satu dan dua.



Gambar 5.12. konsep kebisingan

Sumber : pengolahan pribadi



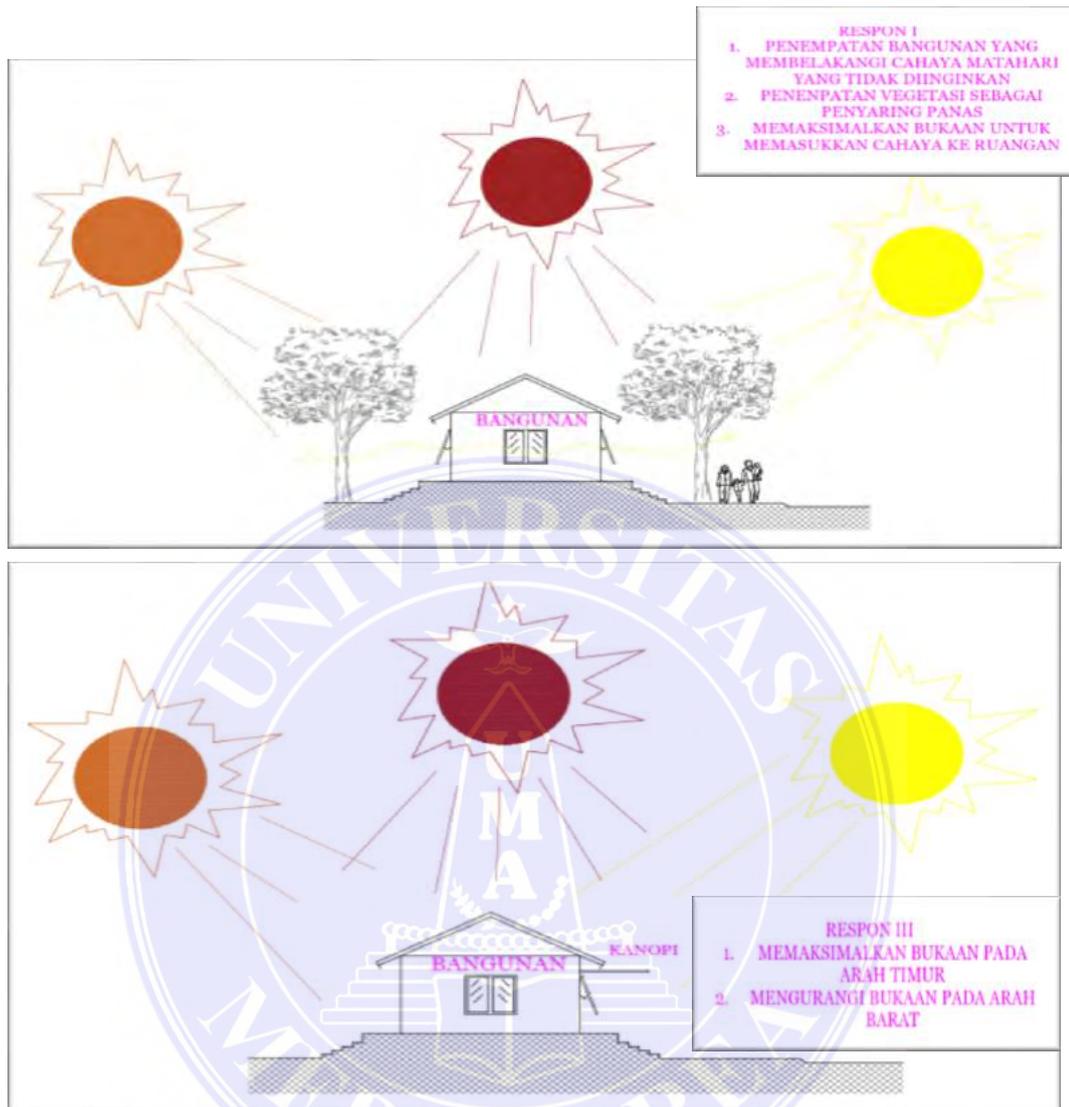
Gambar 5.13. konsep kebisingan

Sumber : pengolahan pribadi

5.1.12 Konsep Matahari

1. Respon pertama yaitu, menempatkan bukaan bangunan yang membelakangi cahaya matahari, pemanfaatan vegetasi sebagai penyaring panas,
2. Respon kedua yaitu, pemasangan kanopi sebagai penghangat matahari yang langsung masuk ke bangunan.
3. Memaksimalkan bukaan pada arah timur dan mengurangi bukaan pada arah barat.

Dan respon yang dipilih adalah respon nomor satu dan ketiga.



Gambar 5.14. konsep matahari

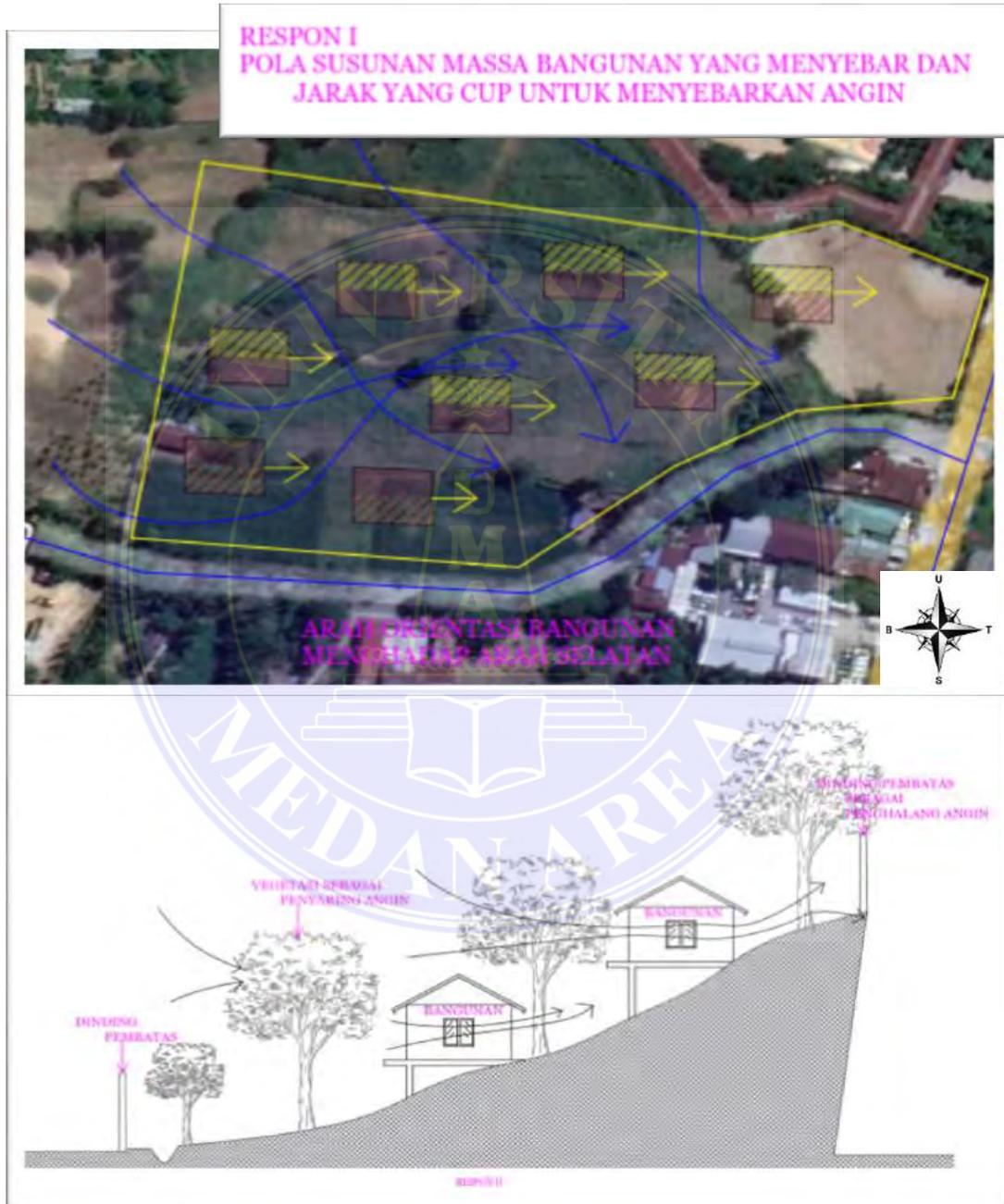
Sumber : pengolahan pribadi

5.1.13 Konsep Angin

1. Respon pertama yaitu, pola susunan massa bangunan yang menyebar dan memiliki jarak yang cukup untuk menyebarkan angin dan mengarahkan arah orientasi bangunan kearah utara.

2. Respon yang kedua yaitu, memanfaatkan dinding pembatas dan vegetasi sebagai penyaring dan penghambat angin.

Sehingga respon yang dipakai adalah respon yang pertama dan kedua.



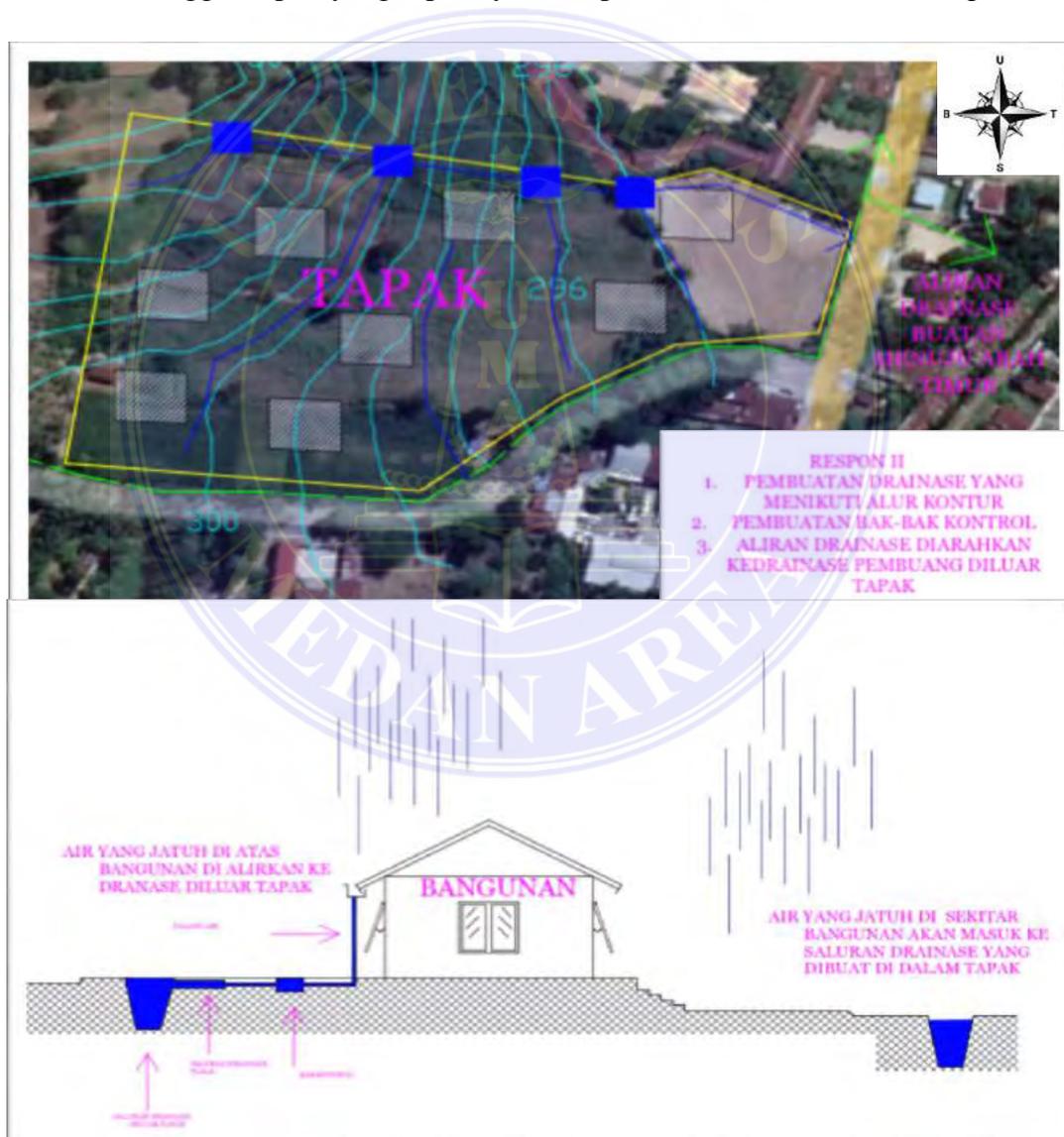
Gambar 5.15. konsep angin

Sumber : pengolahan pribadi

5.1.14 Konsep Air Hujan

1. Respon pertama yaitu, pemamfaatan kanopi untuk melindungi bukaan ketika hujan.
2. Respon yang kedua pembuatan drainase yang mengikuti alur kontur.
3. Pembuatan talang pada bangunan untuk mengarahkan air yang jatuh ke atas bangunan. Dan penyaluran air yang jatuh di tapak.

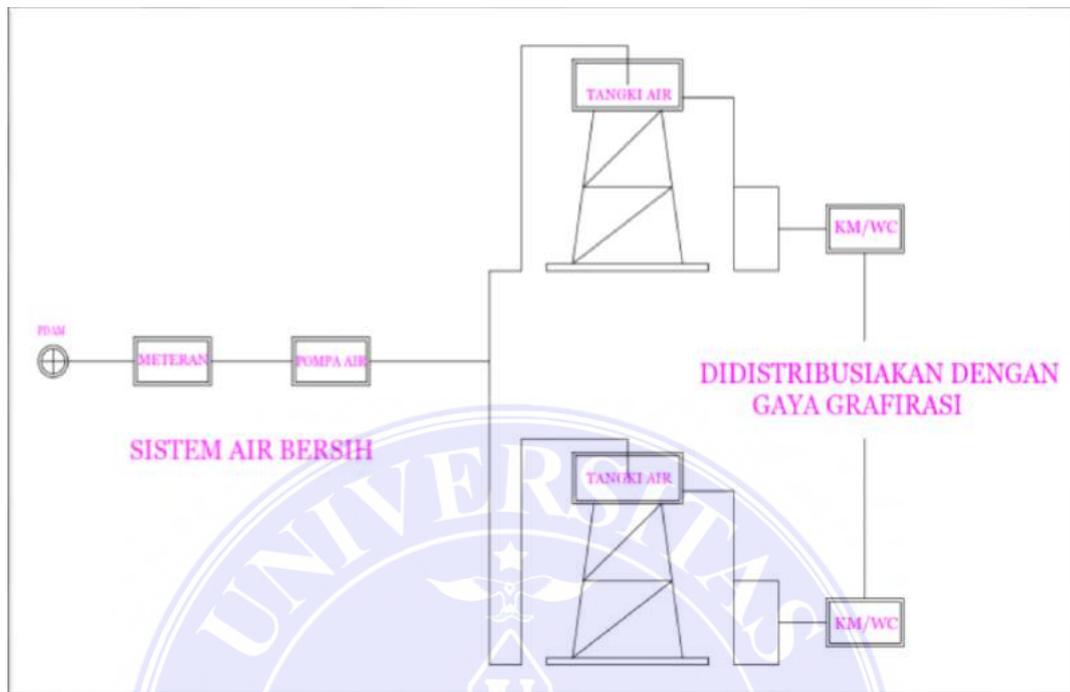
Sehingga respon yang dipilih yaitu respon nomor nomor dua dan tiga.



Gambar 5.16. konsep air hujan

Sumber : pengolahan pribadi

5.1.15 Konsep Utilitas



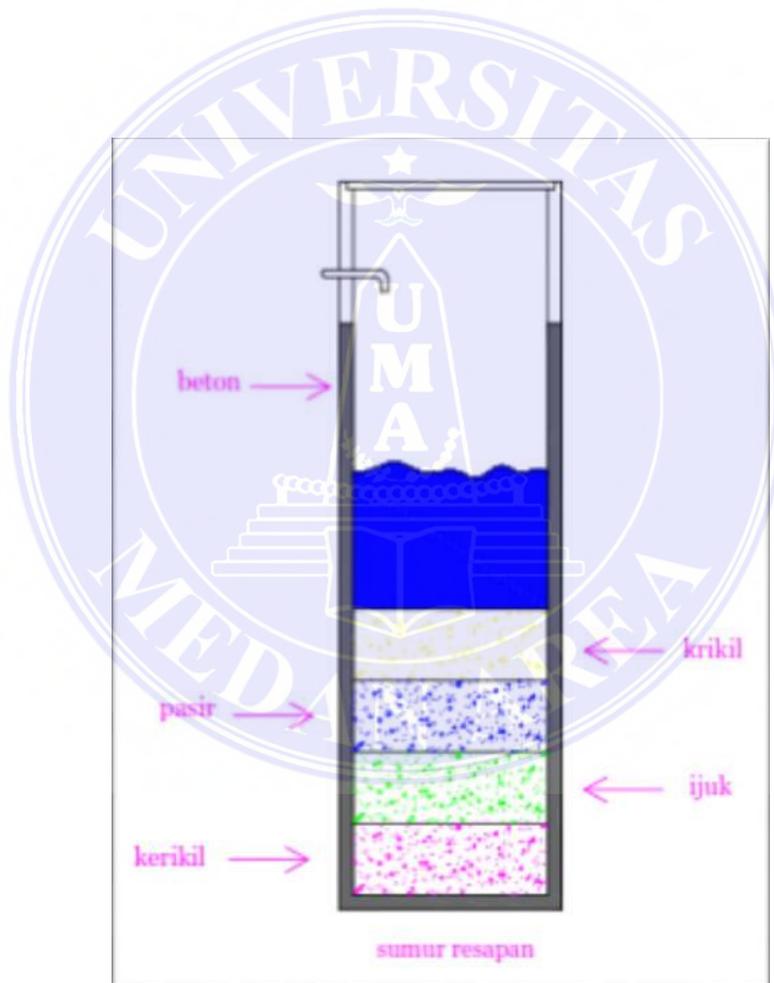
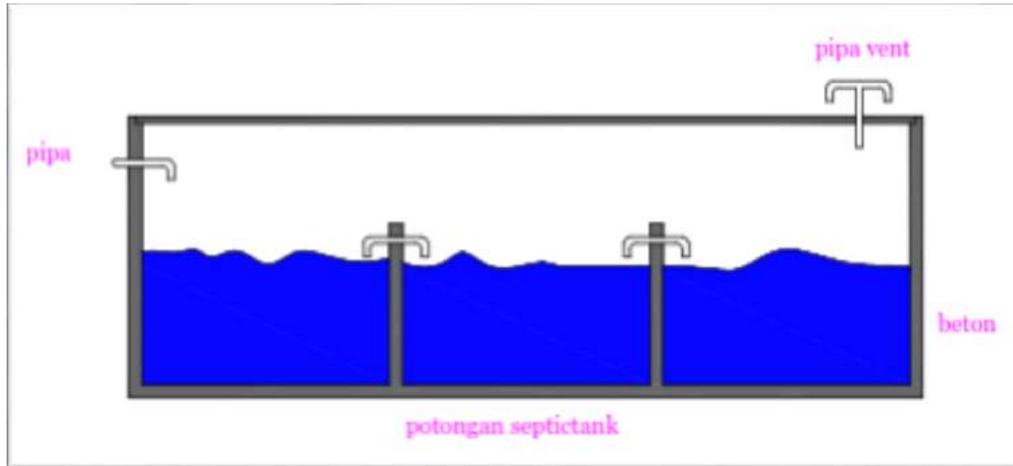
Gambar 5.17. konsep penyediaan air bersih.

Sumber : pengolahan pribadi



Gambar 5.18. konsep pembuangan air kotor

Sumber : pengolahan pribadi



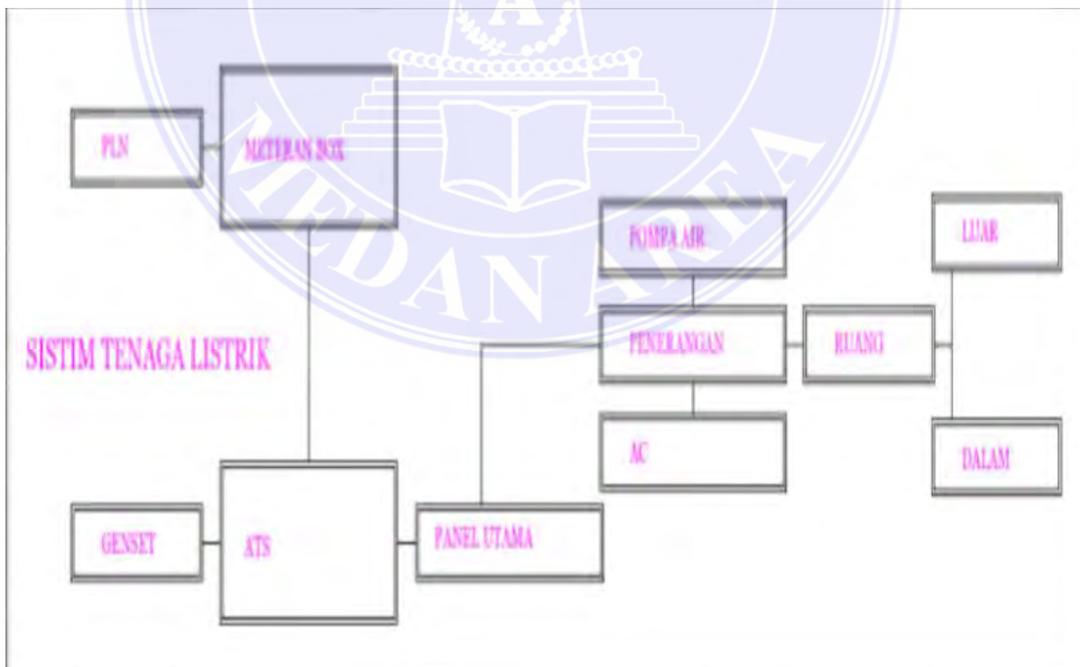
Gambar 5.19. potongan septictank dan sumur resapan

Sumber : pengolahan pribadi



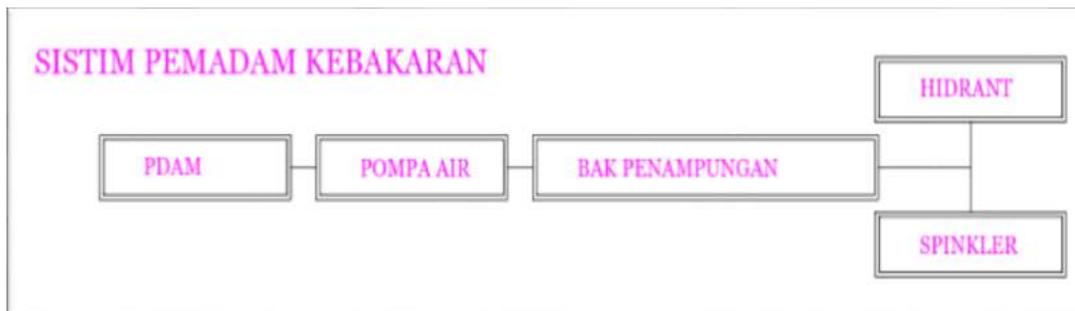
Gambar 5.20. konsep pembuangan air hujan

Sumber : pengolahan pribadi



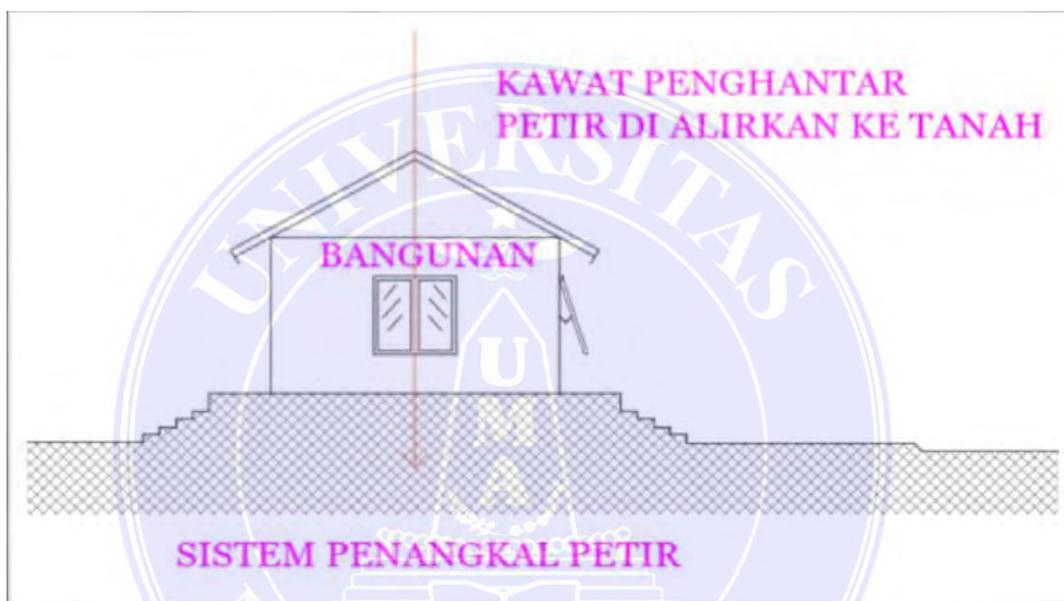
Gambar 5.21. konsep system jaringan listrik

Sumber : pengolahan pribadi



Gambar 5.22. konsep system pemadam kebakaran

Sumber : pengolahan pribadi



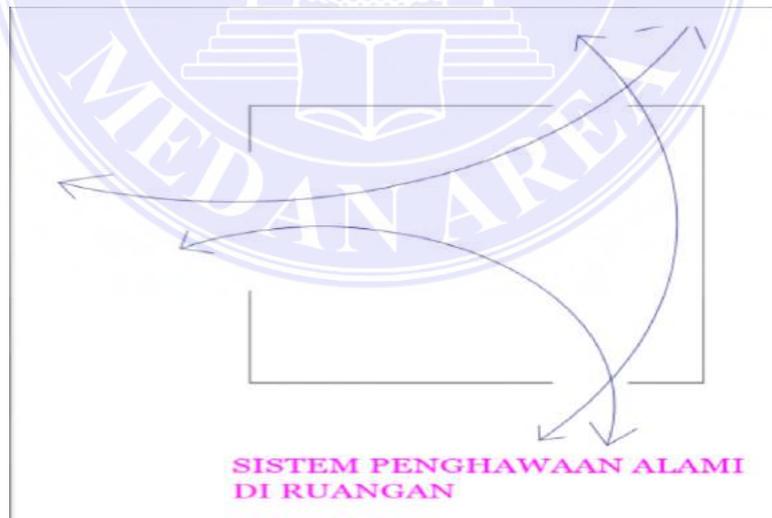
Gambar 5.23. konsep system penangkal petir

Sumber : pengolahan pribadi



Gambar 5.24. konsep pencahayaan alami

Sumber : pengolahan pribadi



Gambar 5.25. konsep penghawaan didalam ruang

Sumber : pengolahan pribadi



Gambar 5.26. konsep pencahayaan buatan

Sumber : pengolahan pribadi



Gambar 5.27. konsep penghawaan buatan

Sumber : pengolahan pribadi

5.1.16 Konsep Besaran Ruang

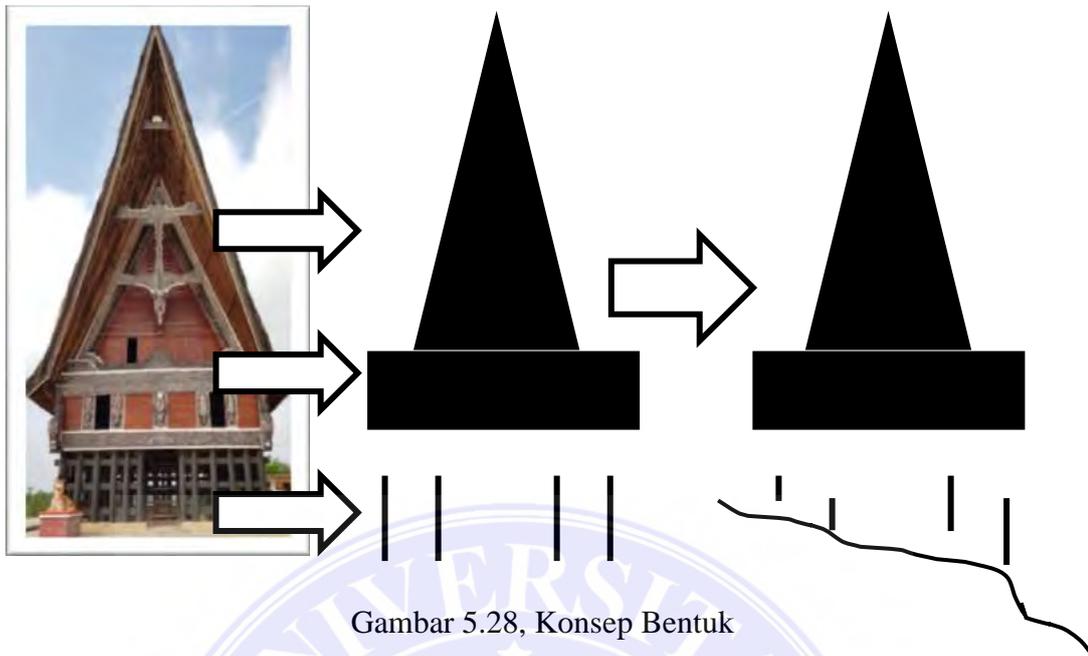
Tabel 5.1, Konsep Besaran Ruang

No	Kebutuhan Ruang	Besaran Ruang
1	Kelompok Ruang Pendidikan	8.869,43 m ²
2	Kelompok Ruang Pengelola Bagisn Pimpinan	1.087 m ²
3	Kelompok Ruang Pengelola Bagian Kepegawaian	308,52 m ²
4	Kelompok Ruang Fakultas	1.056,89 m ²
5	Kelompok Ruang Penunjang	1.969,75 m ²
6	Servis	472,34 m ²
7	Gedung Pertunjukan	3.972 m ²
Total		17.735,93 m ²

Sumber : analisa pribadi

5.1.17 Konsep Bentuk

Perancangan sekolah tinggi kesenian dengan melakukan penggabungan aspek budaya kedalam bentuk bangunan akan memberikan kesan identitas terhadap budaya lokal (batak toba) yang akan menjadi daya Tarik pada bangunan sekolah tinggi kesenian.

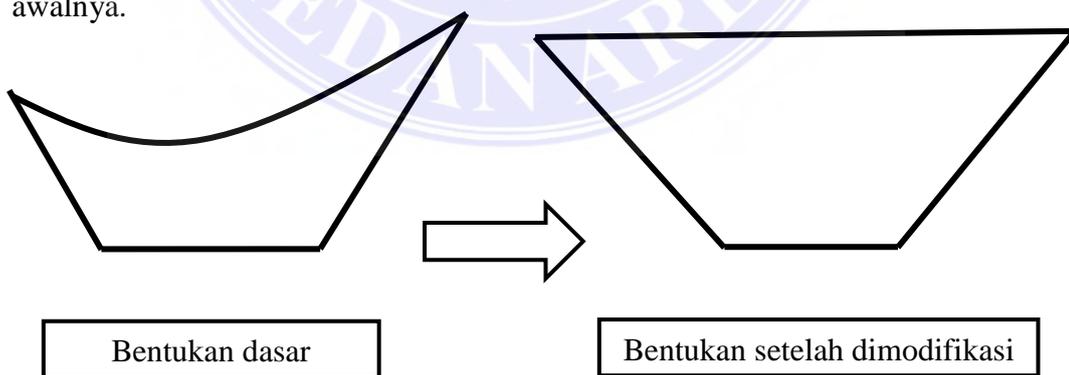


Gambar 5.28, Konsep Bentuk

Sumber : analisa pribadi

Perancangan sekolah tinggi kesenian mengambil konsep bentuk dari pada arsitektur rumah adat batak toba yang kemudian dimodifikasi untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tema arsitektur neo-vernakular. Seperti :

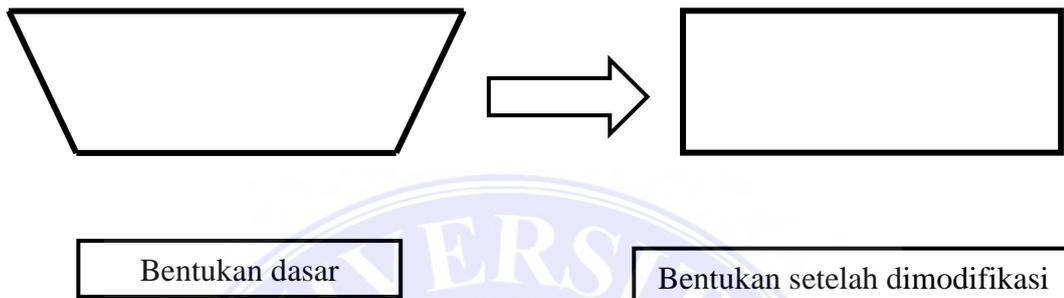
- Pengambilan bentuk dasar segitiga yang pada atap rumah adat batak toba yang kemudian di modifikasi tetapi tidak mengubah atau menghilangkan bentuk awalanya.



Gambar 5.29, Konsep Perubahan Bentuk Atap

Sumber : analisa pribadi

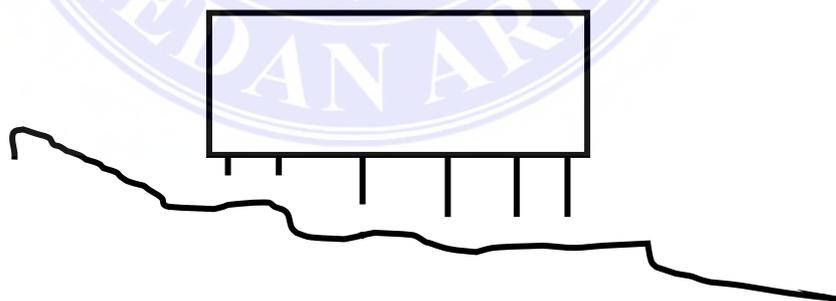
- Pengambilan bentuk dasar pada dinding/bagian tengah rumah adat batak toba yang berbentuk dasar trapesium kemudian dimodifikasi kedalam bentuk persegi panjang.



Gambar 5.30, Konsep Perubahan Bentuk Dinding/Bagian Tengah

Sumber : analisa pribadi

- Pengambilan bentuk dasar bagian bawah rumah adat batak toba yang memiliki panggung dan kemudian diterapkan pada sekolah tinggi untuk merespon terhadap kontur tanah.

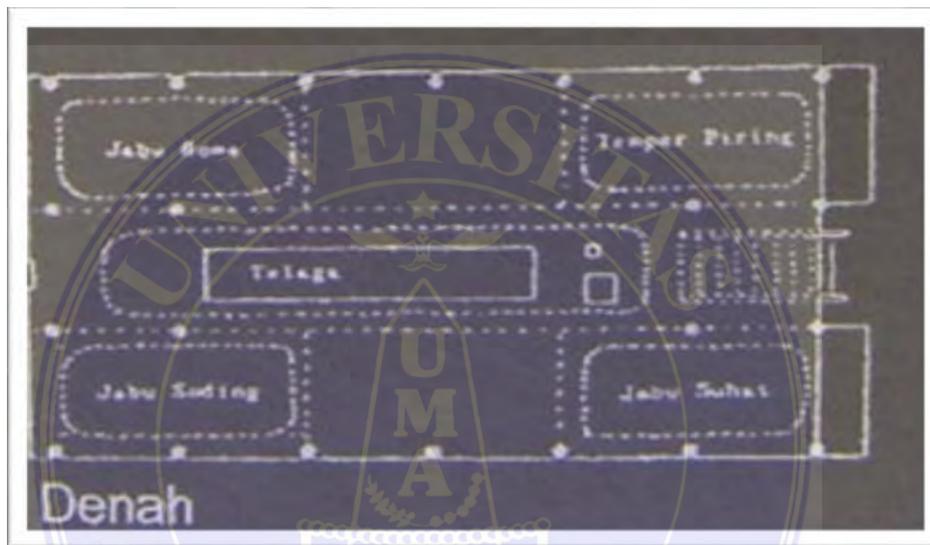


Gambar 5.31, Konsep Perubahan Bentuk Bagian Bawah

Sumber : analisa pribadi

5.1.18 Konsep Pola Susunan Massa Bangunan Sekolah Tinggi

Pola susunan massa bangunan sekolah tinggi kesenian mengikuti filosofi yang terdapat pada rumah batak toba, yang kemudian dimodifikasi untuk mendapatkan hasil rancangan yang sesuai dengan tema perancangan Arsitektur Neo-Vernakular. Tetapi tidak menghilangkan unsur filosofinya dan dapat mempermudah penyesuaian di dalam perancangan dan aktifitas di dalamnya.



Gambar 5.32, Filosofi Rumah Adat Batak Toba

Sumber : <https://www.google.com/search?q=Denah+rumah+adat+bolon>
di akses 19 januari 2023

Tabel 5.2, Konsep Massa

No	Filosofi	Pengertian	Konsep Perubahan
1	Tapar piring (bagian depan sebelah kanan)	Ruangan penyambut tamu	gedung pertunjukan
2	Jabu suhat (bagian depan sebelah kiri	Ruang anak laki-laki tertua yang sudah menikah	gedung fakultas
3	Telaga (ruang tengah)	Ruang berkumpul dan musyawarah	Area gedung pendidikan

4	Jabu soding (sudut kiri belakang	Ruangan khusus anak perempuan	Area servis
5	Jabu bong (sudut kanan belakang	Ruangan kepala keluarga	gedung bagian pimpinan

Sumber : analisa pribadi



Gambar 5.33, Peletakan Pola Susunan Massa Bangunan

Sumber : analisa pribadi

Pola susunan massa bangunan yang memakai sistim claster pada susunannya dengan pengelompokan bangunannya berdasarkan fungsinya.

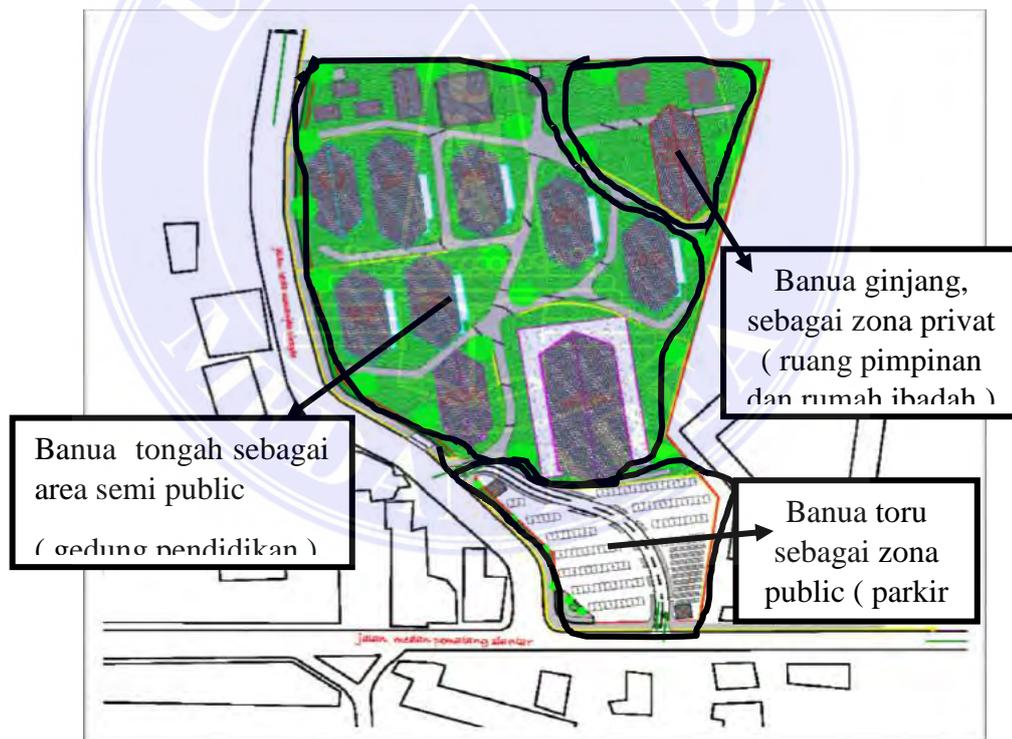
5.1.19 Penzoningan

Penzoningan pada sekolah tinggi kesenian mengambil susunan dasar dari filosofi susunan rumah adat batak toba.



Gambar 5.34, Filosofi Rumah Adat Batak Toba

Sumber : <https://www.google.com/search?q=Denah rumah+adat+bolon>
di akses 19 januari 2023



Gambar 5.35, Penzoningan

Sumber : analisa pribadi

5.1.20 Konsep Struktur

5.1.20.1 Penggunaan Pondasi Tapak Pada Struktur Bawah



Gambar 5.36, Struktur Pondasi

Sumber : <https://www.google.com/search?q=struktur+tapak+pondasi>

di akses 19 januari 2023

5.1.20.2 Struktur Kolom Dan Balok

Struktur beton bertulang adalah struktur yang dipakai dalam perancangan sekolah tinggi,



Gambar 5.37, Struktur Kolom Dan balok

Sumber : <https://www.google.com/search?q=struktur+kolom+balok>

di akses 19 januari 2023

5.1.20.3 Struktur Atap

Penggunaan struktur rangka baja wf baja dalam perancangan sekolah tinggi. Yang di gabungkan dengan kolom beton.

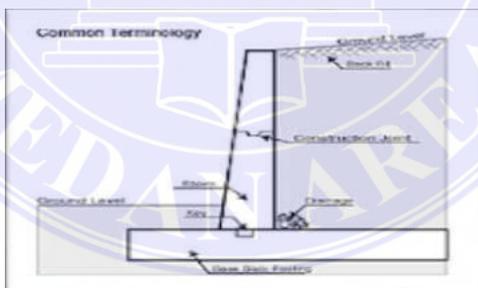


Gambar 5.38, Struktur Atap

Sumber : <https://www.google.com/search?q=struktur+atap>

di akses 19 januari 2023

5.1.20.4 Struktur dinding penahan (retaining wall)



Gambar 5.39, Struktur Dinding Penahan

Sumber : <https://www.google.com/search?q=struktur+retaining wall>

di akses 19 januari 2023

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil perancangan ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Perancangan Sekolah Tinggi Kesenian Dikota Pematang Siantar yang bertujuan sebagai tempat calon mahasiswa untuk mengembangkan bakaknya didalam bidang kesenian juga sebagai bentuk mengenalkan potensi budaya daerah Pematang Siantar dan sekitarnya, khususnya dalam bidang kesenian.
2. Proses desain dengan menggunakan tema Arsitektur Neo-Vernakular yang dipadukan dengan Arsitektur Rumah Adat Batak Toba dan kemudian dimodifikasi untuk mendapatkan hasil yang lebih modern tetapi tidak menghilangkan unsur budaya yang ada pada Rumah Adat Batak Toba.
3. Pemilihan lokasi tapak berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pematang Siantar.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam melakukan perancangan bangunan adalah :

1. Pada perancangan sebuah bangunan alangkah baik untuk menentukan terlebih dahulu untuk tema yang sesuai dan yang diinginkan, dan menentukan lokasi tapak yang sesuai dengan tema.
2. Sebelum melakukan perancangan, haruslah memperhatikan praturan daerah yang ada yang telah diberlakukan oleh pemerintah daerah.

3. Dalam perancangan bukan hanya memeperhatikan kewewahan didalam mendesain sebagai daya Tarik bangunan itu terlebih kita harus mementingkan kenyamanan bagi penghuni,



DAFTAR PUSTAKA

- Karlem, M. 2007. Dasar-Dasar Perancangan Ruang. Ciracas : Erlangga.
- Neufert, Ernst.1996. Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33. Jakarta : Erlangga.
- Ahadiyah, Alifta. 2017. Sekolah Tinggi Seni Dan Desain Di Jakarta Selatan. Jurnal Arsitektur Purwarupa Vol 01, No.1. (halaman 63-68). Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Stefanie, Wenny.2015. Sekolah Tinggi Pertunjukan Di Surabaya. Jurnal Edimensi Arsitektur Vol III, No.2. (Halaman 345-352). Surabaya: Universitas Kristen Petra Surabaya.
- Basundoro, Purnawan.2016. Sejarah Pendidikan Tinggi Di Indonesia. <http://helm-mmpt.pasca.ugm.ac.id/opini/opini/sejarah-pendidikan-tinggi-di-indonesia>, diakses pada tanggal 11 maret 2021 pukul 11.25 WIB.
- Ismarani, Dian. 2016. Perbedaan Antara Universitas, Sekolah Tinggi, Politeknik Dan Akademi. <https://rencanamu.id/post/review/apa-sih-beda-antara-universitas-institut-sekolah-tinggi-politeknik-dan-akademi>. Diakses pada tanggal 16 maret 2021. Pukul 20.00 WIB.
- Junida, Ade Irma.2021.Mengejar Destinasi Super Prioritas Danau Toba. <https://www.antaranews.com/berita/2002237/mengejar-pembangunan-destinasi-super-prioritas-danau-toba>, diakses pada tanggal 11 maret 2021 pukul 10.27 WIB.
- Prawiro. 2020. Pengertian Seni : Fungsi, Tujuan, Dan Macam-Macam Seni. <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-seni.html>. Diakses pada tanggal 16 maret 2021. Pukul 21.00 WIB.
- Studio, Arsitur. 2020. Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular, Ciri-Ciri, Prinsip Dan Contohnya. <https://www.arsitur.com/2017/11/pengertian-arsitektur-neo-vernakular.html>. Diakses pada tanggal 25 maret 2021. Pukul 21.00 WIB.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Desain Banner
2. Gambar Kerja





EXTERIOR

LATAR BELAKANG

Seni adalah suatu kegiatan manusia yang melahirkan kreasi - kreasi yang baru, dan kebudayaan sebagai seluruh totalitas daripada pikiran, karya dan hasil ciptaan manusia yang tidak berakar kepada nalurinya, dan karena itu hanya bias dicetuskan oleh manusia sesudah proses mempelajari. Sumatera Utara dikenal sebagai salah satu provinsi yang memiliki begitu banyak kesenian tradisional yang dimulai dari alat musik hingga tari tradisional. Yang semestinya harus dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat agar unsur keindahannya tidak luntur oleh jaman. Kota Pematang Siantar adalah kota yang berada di perlintasan menuju Danau Toba. Sebagai salah satu kota yang masih memiliki banyak memiliki unsur budaya dan kreasi lokal maka kota Pematang Siantar dipilih menjadi lokasi perancangan Sekolah Tinggi Kesenian. Dan untuk mendukung juga mengembangkan unsur budaya daerah sekitar dan kemajuan perkembangan arsitektur di daerah tersebut, maka dalam perancangan sekolah tinggi ini mengambil Tema Arsitektur NeoVernakular.

MASTER PLAN



LEGENDA

- K. STADN ENTRANCE
- B. PARKIR
- C. SEDUNG PORTULUKURAN
- D. SEDUNG FAKULTAS
- E. SEDUNG PRODUKSI
- F. SEDUNG PRODUKSI 2
- G. SEDUNG PRODUKSI 3
- H. SEDUNG PRODUKSI 4
- I. SEDUNG PRODUKSI 5
- J. SEDUNG PRODUKSI 6
- K. SEDUNG PRODUKSI 7
- L. SEDUNG PRODUKSI 8
- M. SEDUNG PRODUKSI 9
- N. SEDUNG PRODUKSI 10
- O. SEDUNG PRODUKSI 11
- P. SEDUNG PRODUKSI 12
- Q. SEDUNG PRODUKSI 13
- R. SEDUNG PRODUKSI 14
- S. SEDUNG PRODUKSI 15

POTONGAN BANGUNAN



KONSEP NEO-VERNAKULAR
 Arsitektur Neo-Vernakular memiliki pengertian, membawa kembali unsur tradisional ke dalam bangunan baru dengan bentuk/teknologi yang lebih modern. Tanpa mengesampingkan/menghilangkan nilai budaya setempat.

TAMPAK

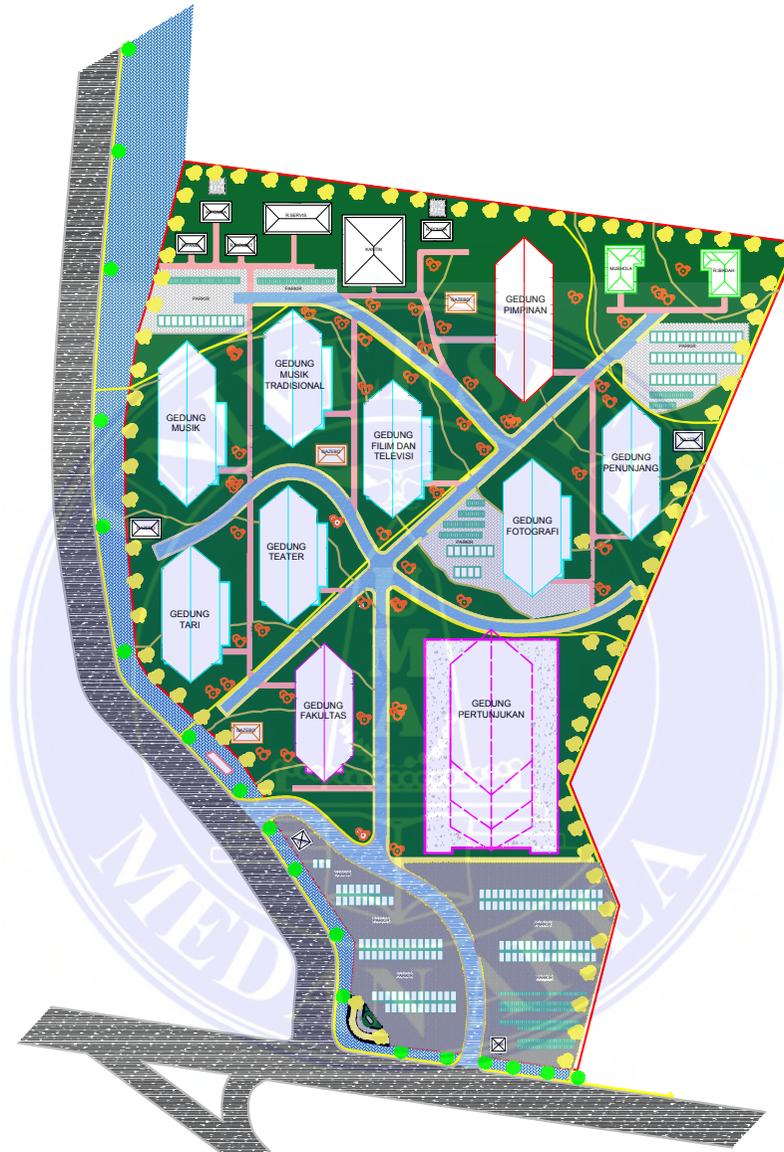


PERSPEKTIF



INTERIOR



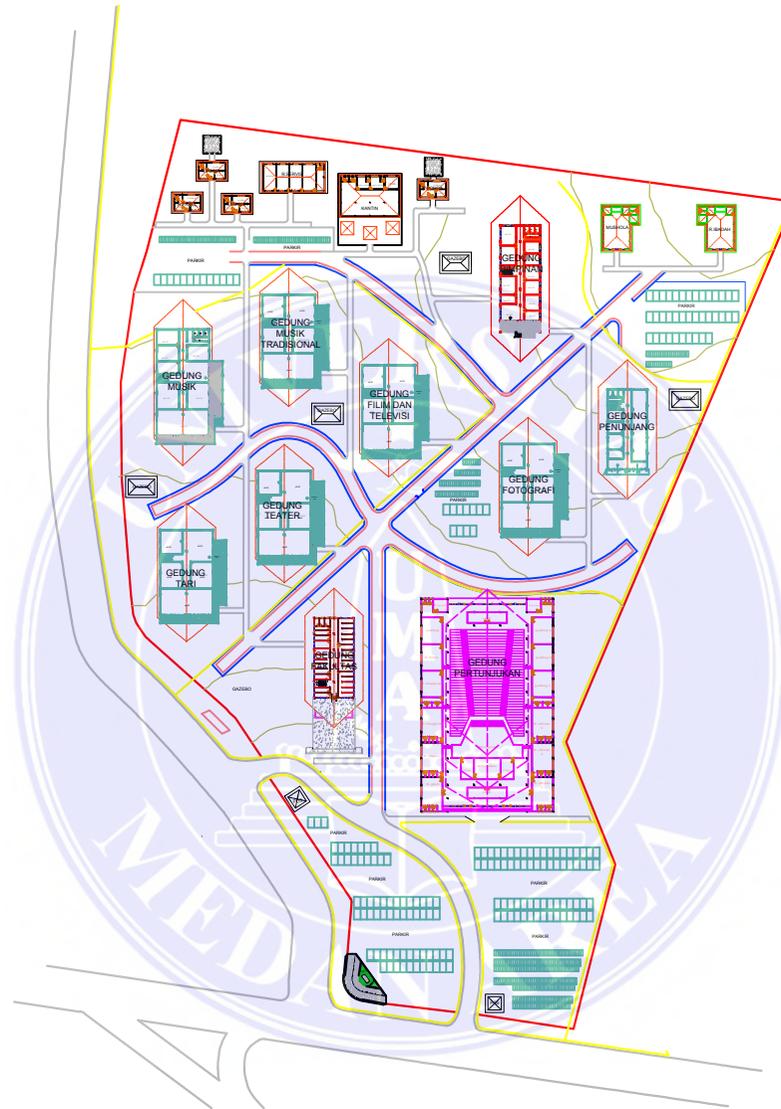


KETERANGAN :	
	: BATAS TAPAK
	: DRAINASE
	: BATAS KONTUR
	: JALAN UTAMA DI LUAR TAPAK
	: JALAN UTAMA DI DALAM TAPAK
	: AKSES PEJALAN KAKI DIDALAM TAPAK
	: AKSES/TROTOAR PEJALAN KAKI DI LUAR TAPAK
	: TROTOAR DIDALAM TAPAK
	: PARKIRAN KENDARAAN
	: TANAMAN PENEDUH DI TROTOAR
	: TANAMAN SEBAGAI PEMBATAS TAPAK
	: TANAMAN DIDALAM TAPAK


UNIVERSITAS AREA MEDAN
 FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 © Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	SITE PLANE		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		01	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

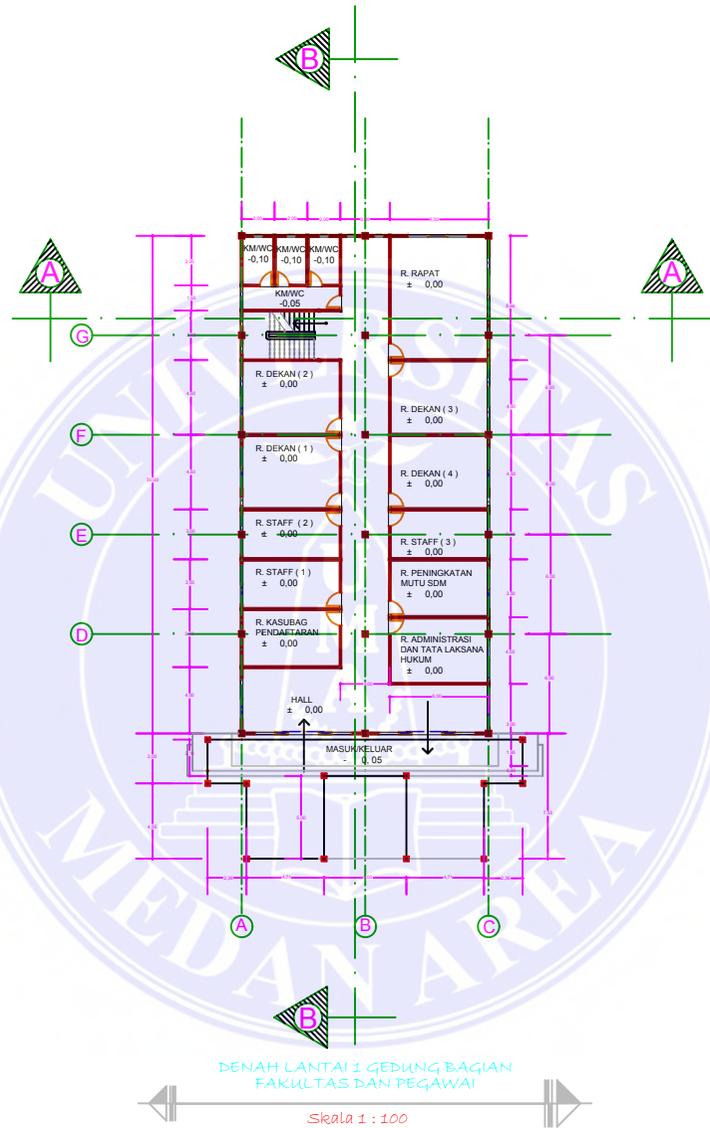


KETERANGAN :	
	: BATAS TAPAK
	: DRAINASE
	: BATAS KONTUR
	: JALAN UTAMA DI LUAR TAPAK
	: JALAN UTAMA DI DALAM TAPAK
	: AKSES PEJALAN KAKI DIDALAM TAPAK
	: AKSES/TROTOAR PEJALAN KAKI DILUAR TAPAK
	: TROTOAR DIDALAM TAPAK
	: PARKIRAN KENDARAAN


UNIVERSITAS AREA MEDAN
 FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 © Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	GROUND PLANE		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		02	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

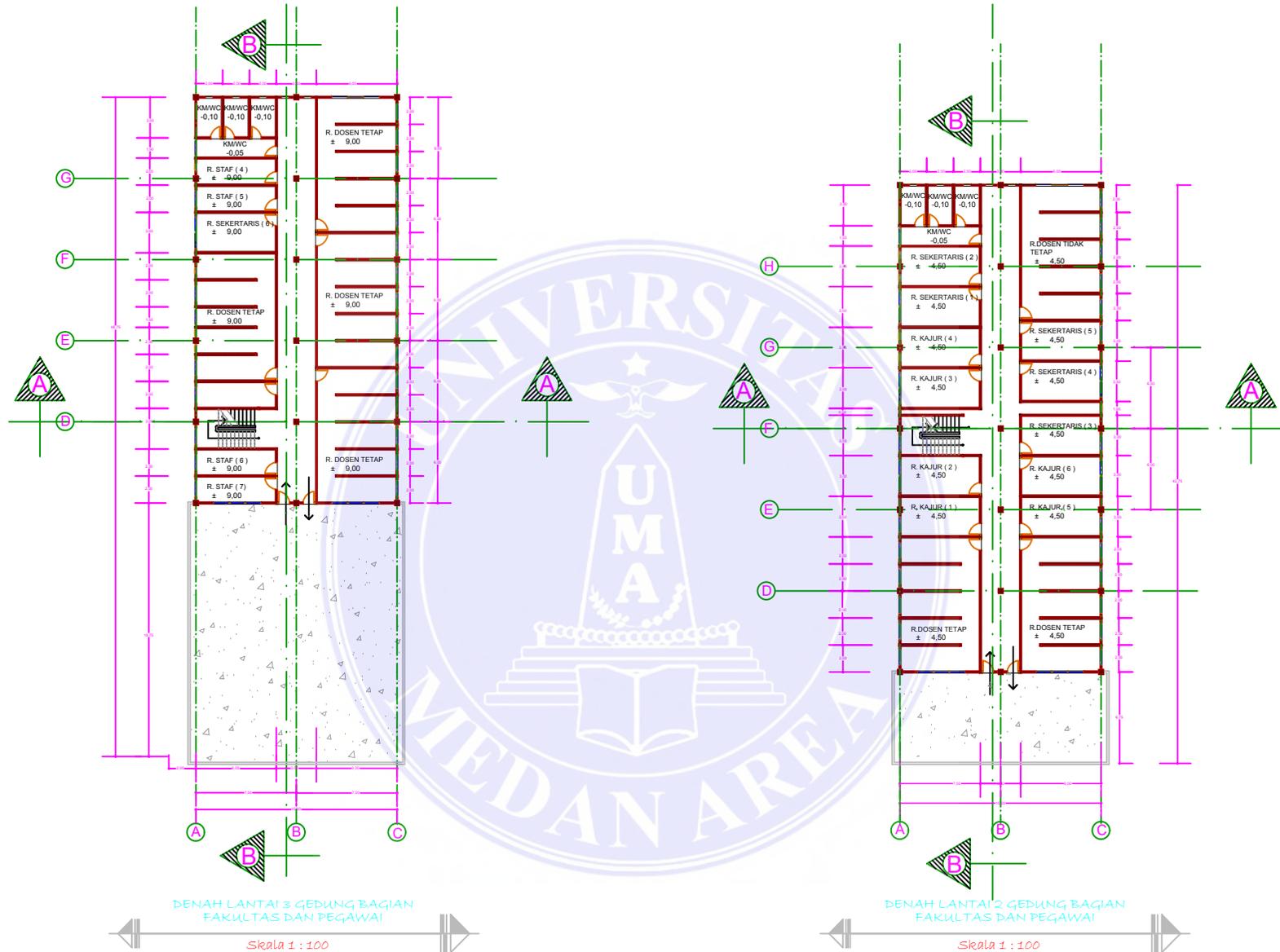



UNIVERSITAS AREA MEDAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

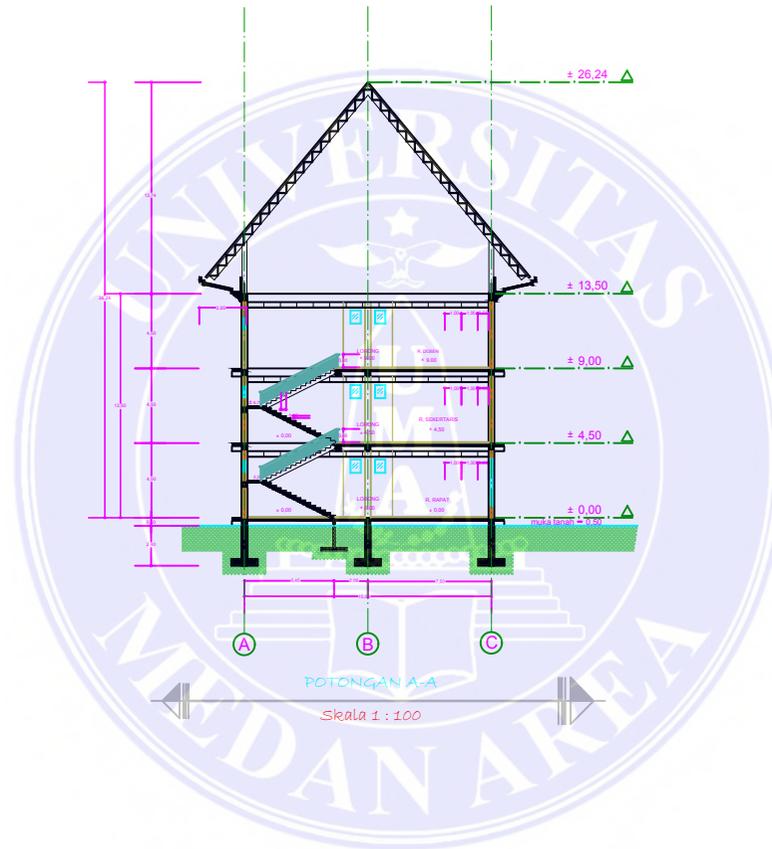
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	DENAH GEDUNG BAGIAN FAKULTAS DAN PEGAWAI		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		11	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

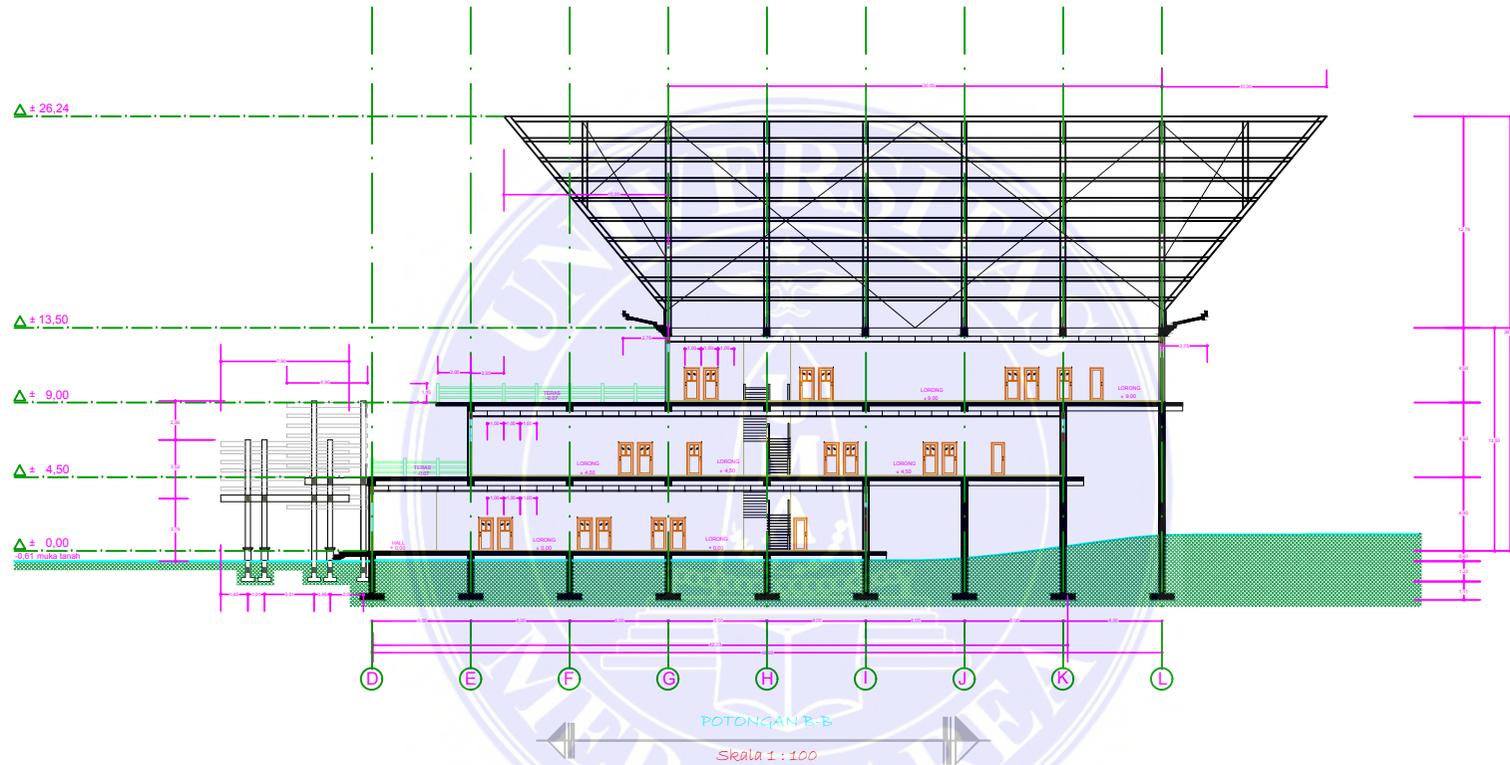


CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESANIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	DENAH GEDUNG BAGIAN FAKULTAS DAN PEGAWAI		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		12	Document Accepted 10/7/23

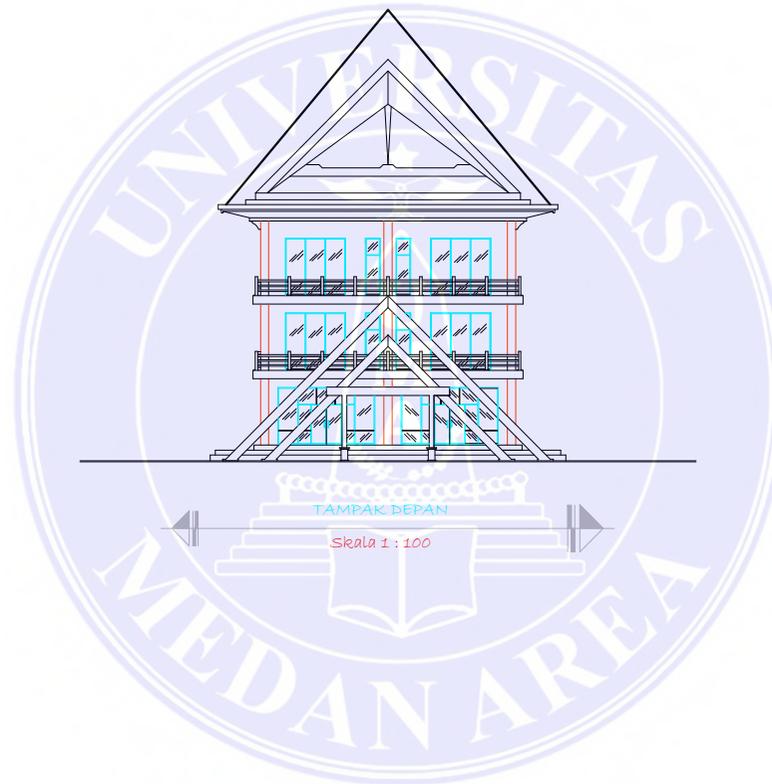


CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	POTONGAN GEDUNG BAGIAN FAKULTAS DAN PEGAWAI		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		13	Document Accepted 10/7/23

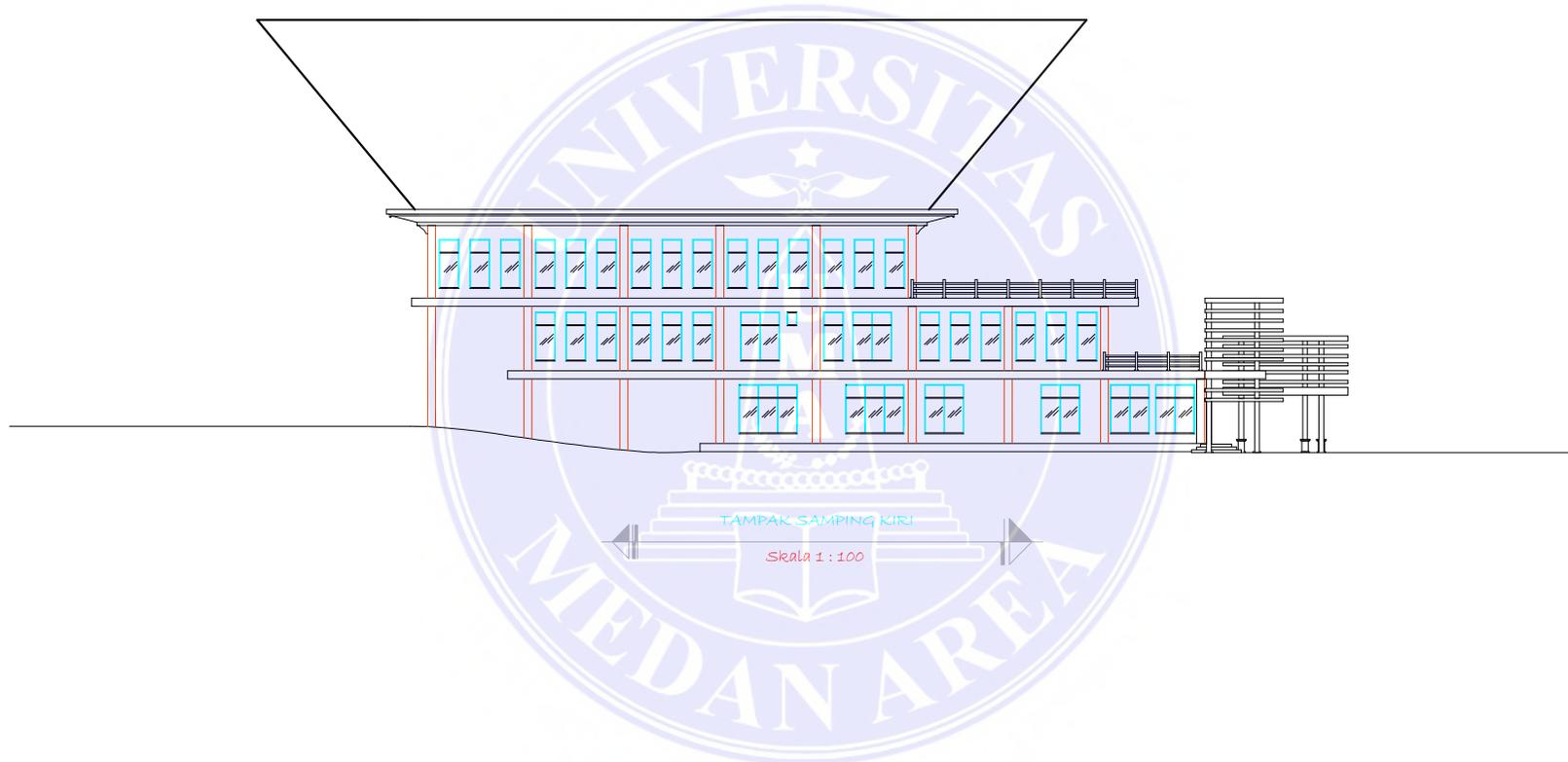
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	POTONGAN GEDUNG BAGIAN FAKULTAS DAN PEGAWAI		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		14	Document Accepted 10/7/23



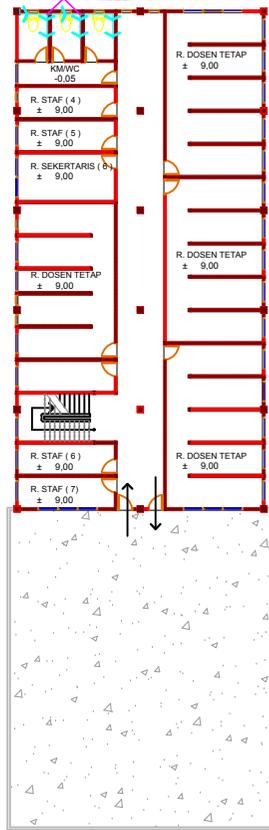
CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	TAMPAK DEPAN GEDUNG BAGIAN FAKULTAS DAN PEGAWAI		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		15	Document Accepted 10/7/23




UNIVERSITAS AREA MEDAN
 FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 © Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	TAMPAK SAMPING KIRI GEDUNG BAGIAN FAKULTAS DAN PEGAWAI		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		16	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



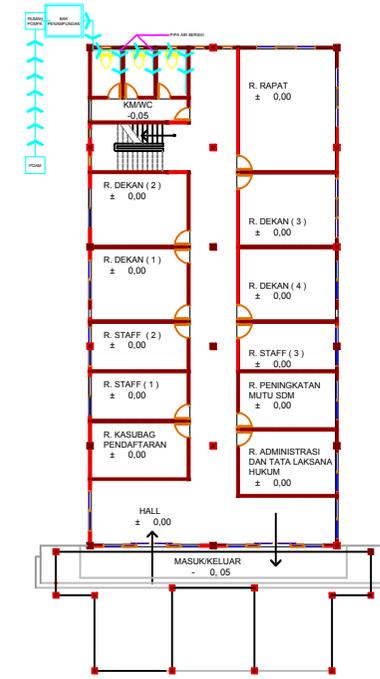
DENAH INSTALASI AIR BERSIH LANTAI 3
GEDUNG BAGIAN FAKULTAS DAN
PEGAWAI

Skala 1 : 100



DENAH INSTALASI AIR BERSIH LANTAI 2
GEDUNG BAGIAN FAKULTAS DAN
PEGAWAI

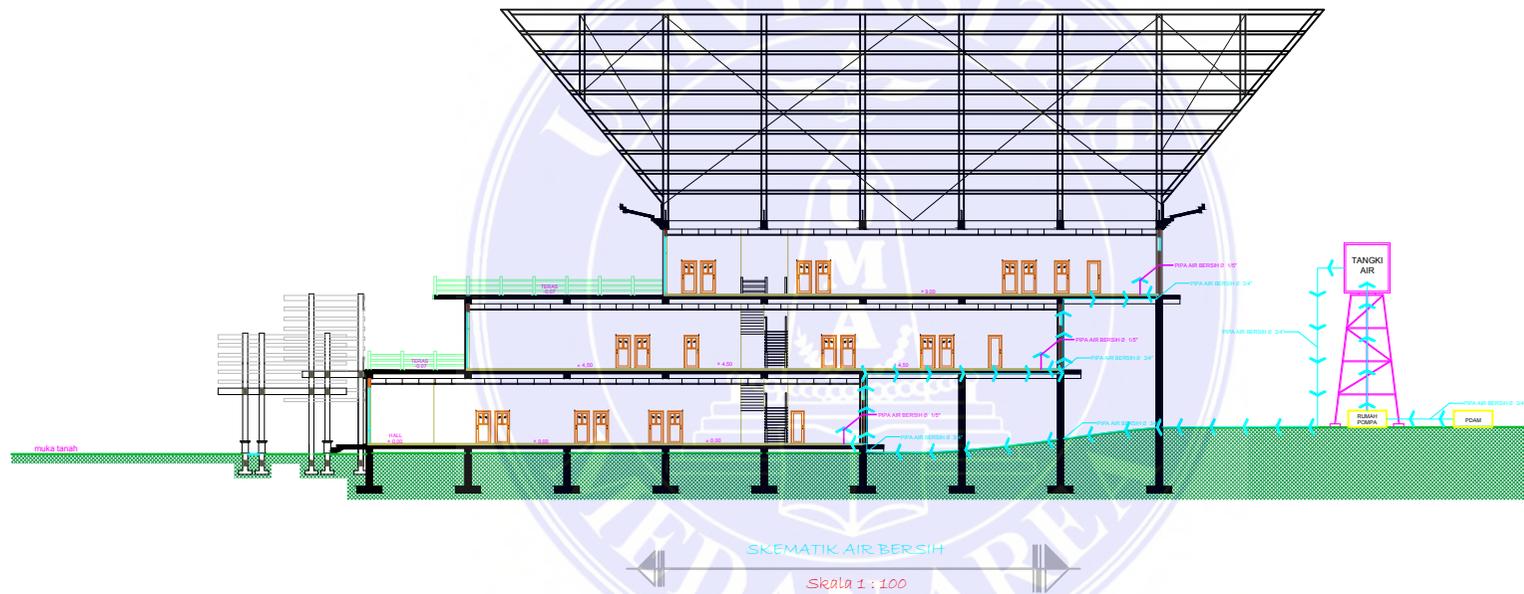
Skala 1 : 100



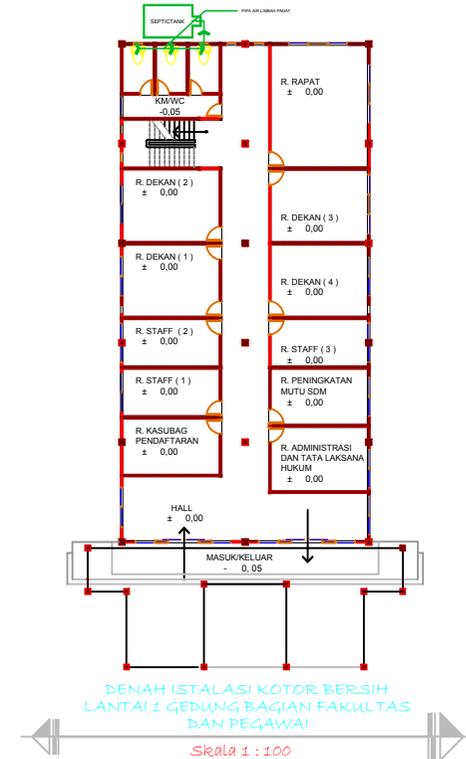
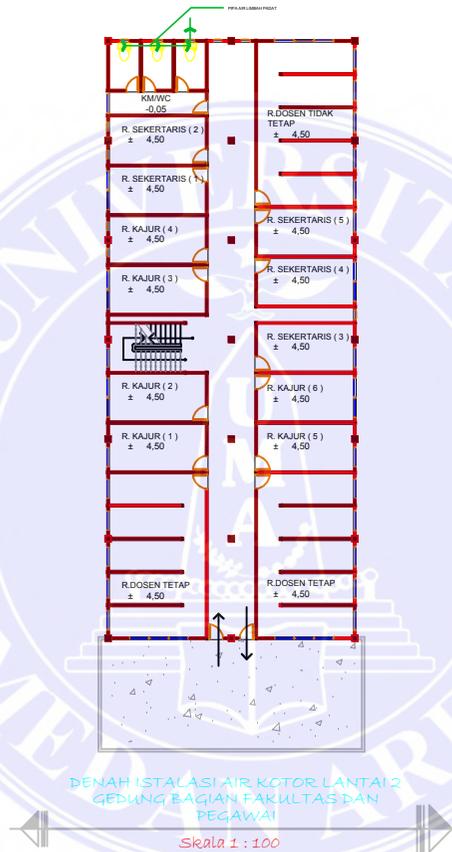
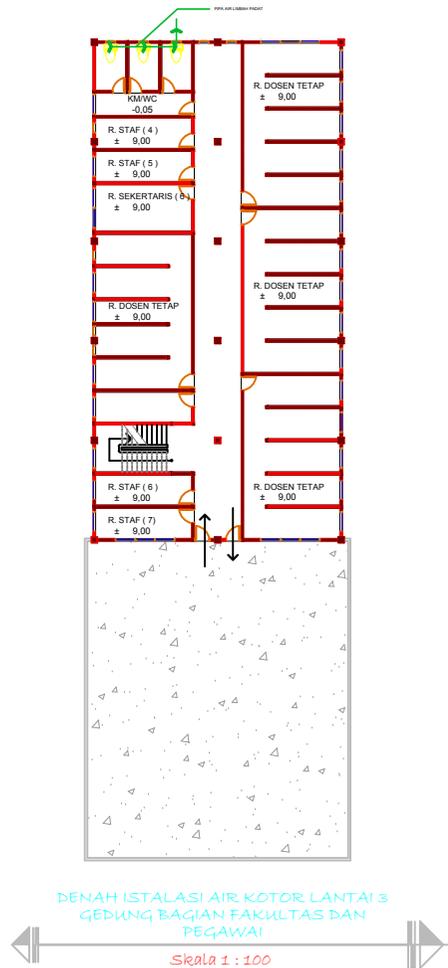
DENAH INSTALASI AIR BERSIH LANTAI 1
GEDUNG BAGIAN FAKULTAS DAN
PEGAWAI

Skala 1 : 100

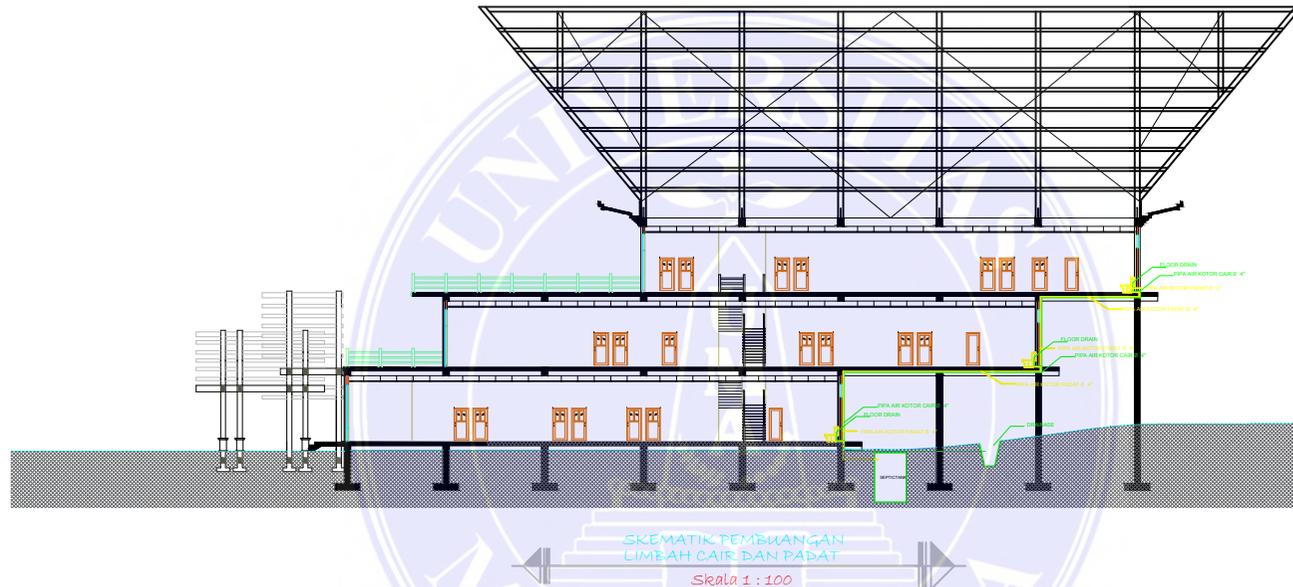
CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	DENAH INSTALASI AIR BERSIH GEDUNG BAGIAN FAKULTAS DAN PEGAWAI		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		17	Document Accepted 10/7/23



CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESANIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	SKEMATIK GEDUNG BAGIAN FAKULTAS DAN PEGAWAI		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		18	Document Accepted 10/7/23



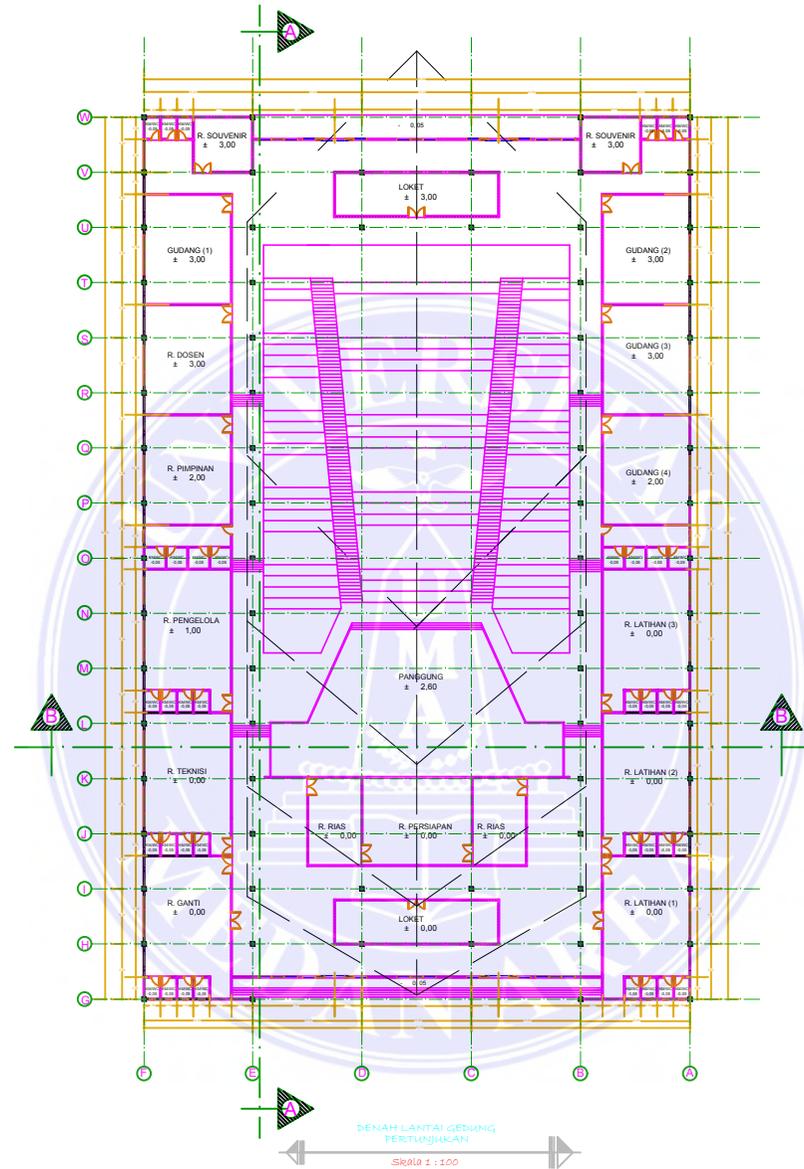
CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	DENAH INSTALASI PEMBUANGAN LIMBAH KOTOR GEDUNG BAGIAN FAKULTAS DAN PEGAWAI		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		19	Document Accepted 10/7/23




UNIVERSITAS AREA MEDAN
 FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 © Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

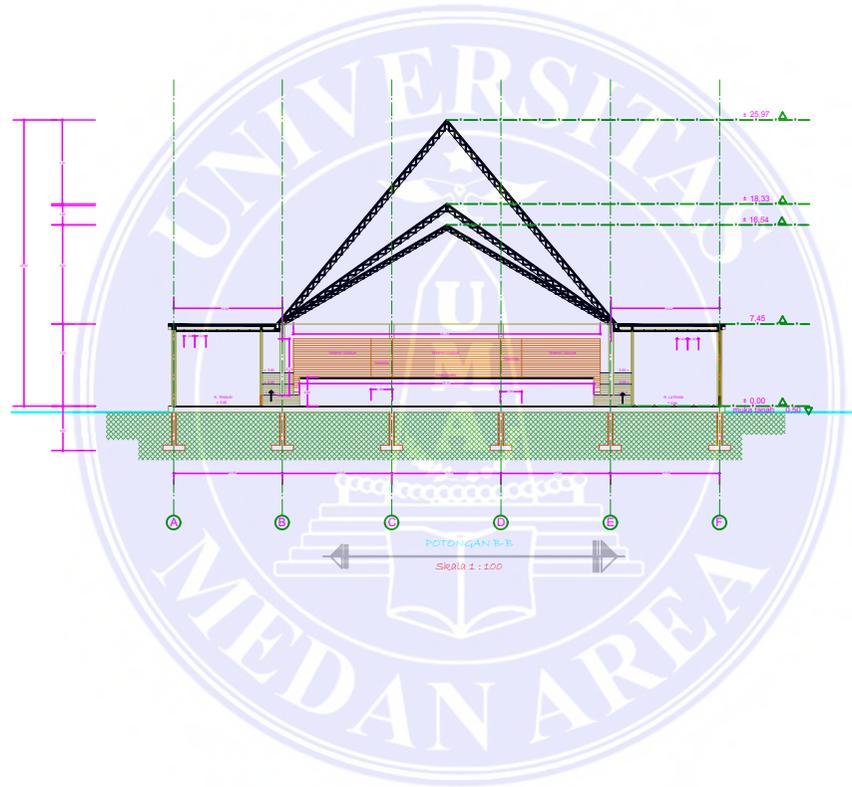
CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	SKEMATIK PEMBUANGAN LIMBAH CAIR DAN PADAT GEDUNG BAGIAN FAKULTAS DAN PEGAWAI		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		20	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	DENAH GEDUNG PERTUNJUKAN		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		32	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

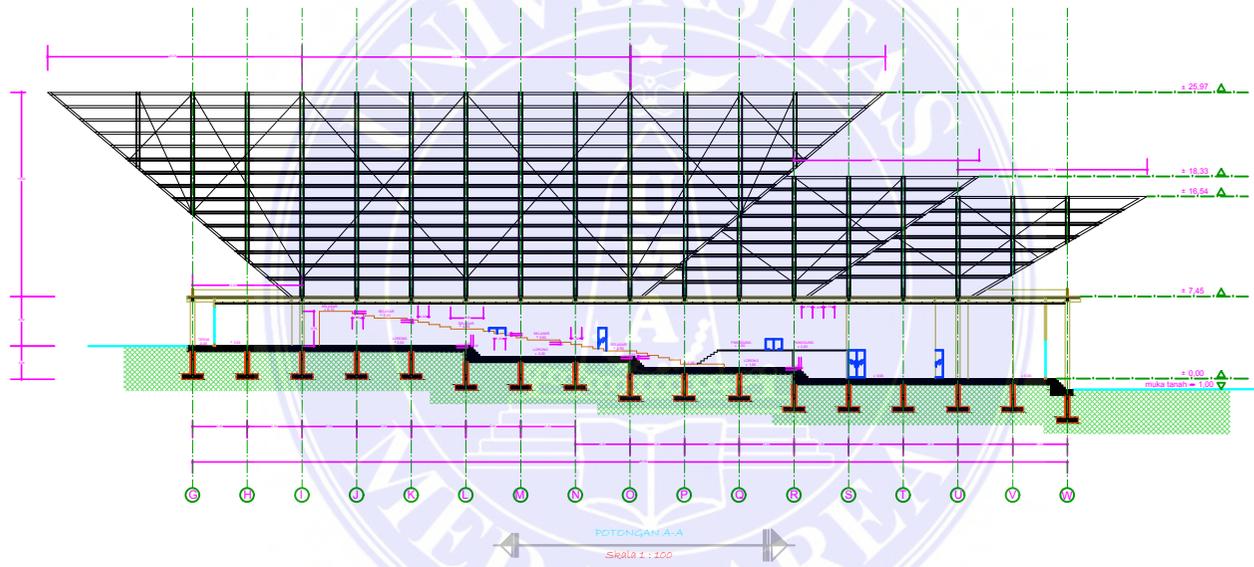



UNIVERSITAS AREA MEDAN
 FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	POTONGAN GEDUNG PERTUNJUKAN		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		33	Document Accepted 10/7/23

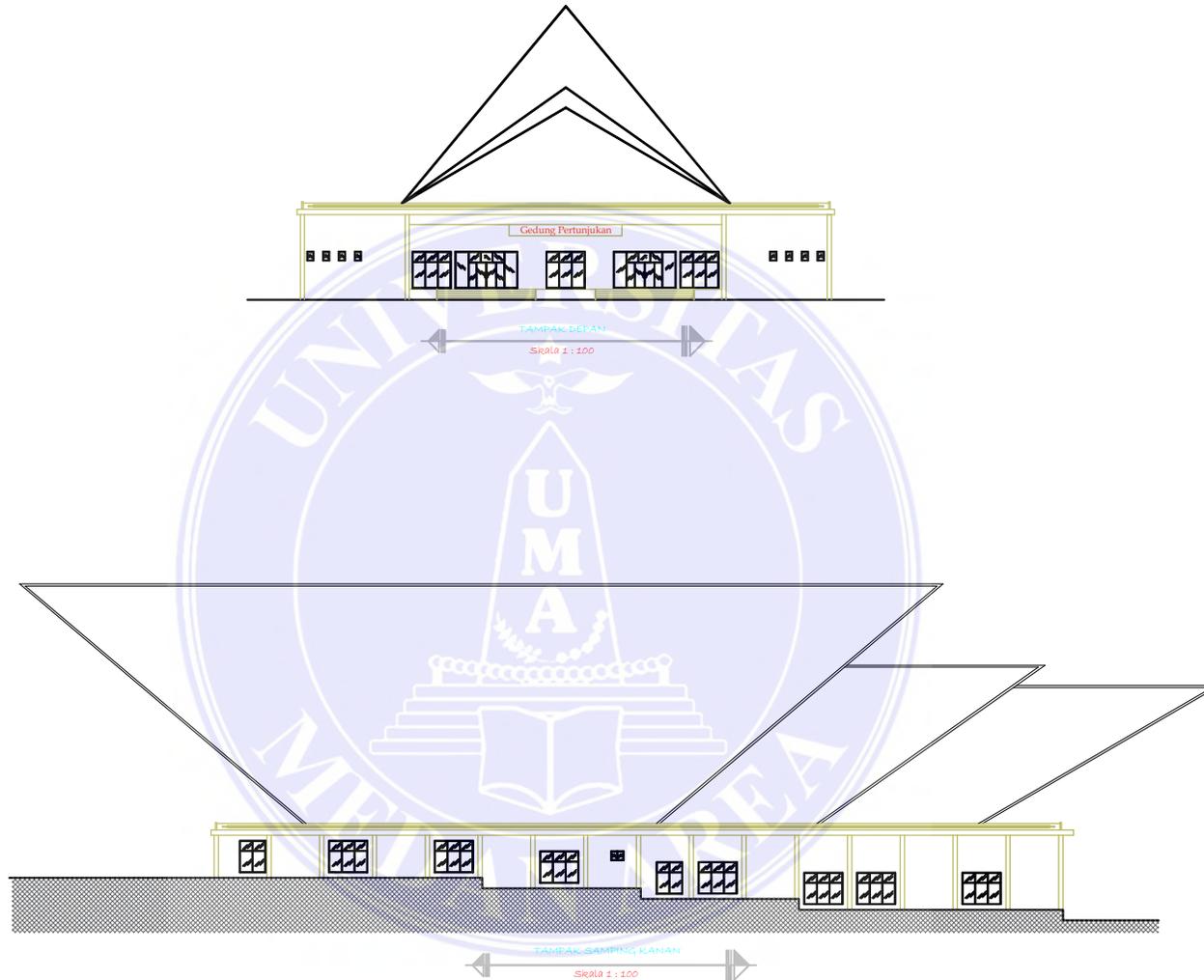
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area




UNIVERSITAS AREA MEDAN
 FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 © Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESANIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	POTONGAN GEDUNG PERTUNJUKAN		1:400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		34	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

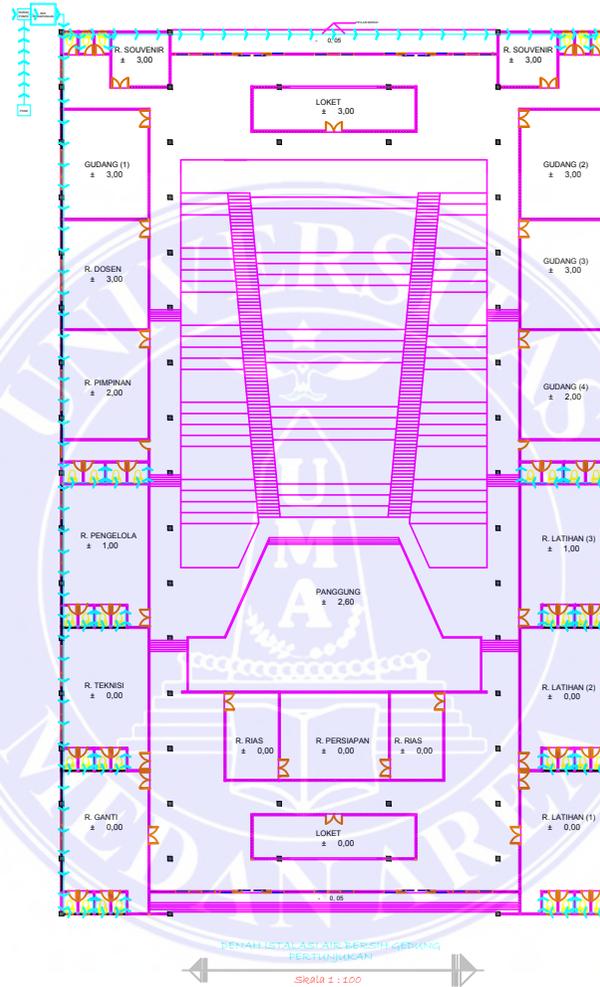



UNIVERSITAS AREA MEDAN
 FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	TAMPAK GEDUNG PERTUNJUKAN		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		35	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

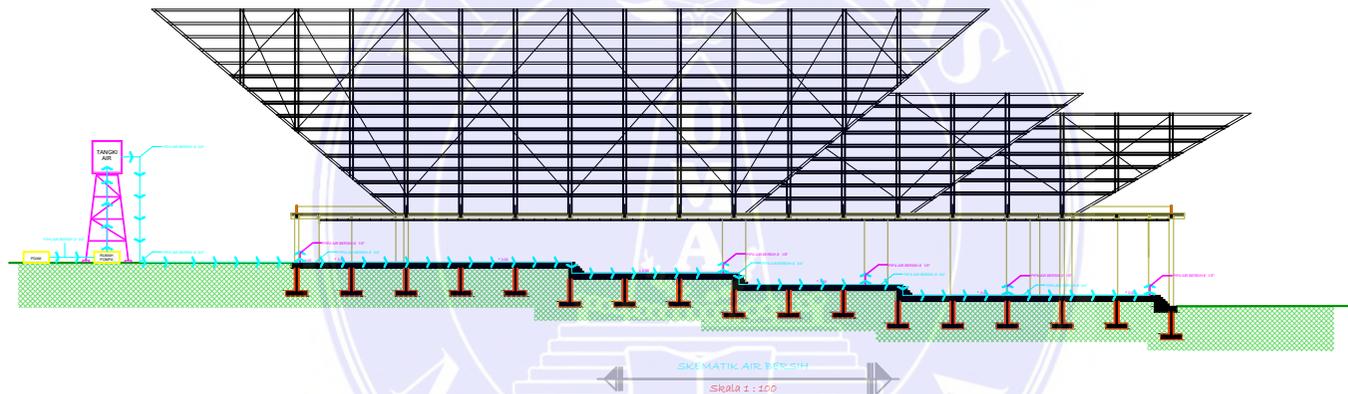


UNIVERSITAS AREA MEDAN
 FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	INSTALASI AIR BERSIH GEDUNG PERTUNJUKAN		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		36	Document Accepted 10/7/23

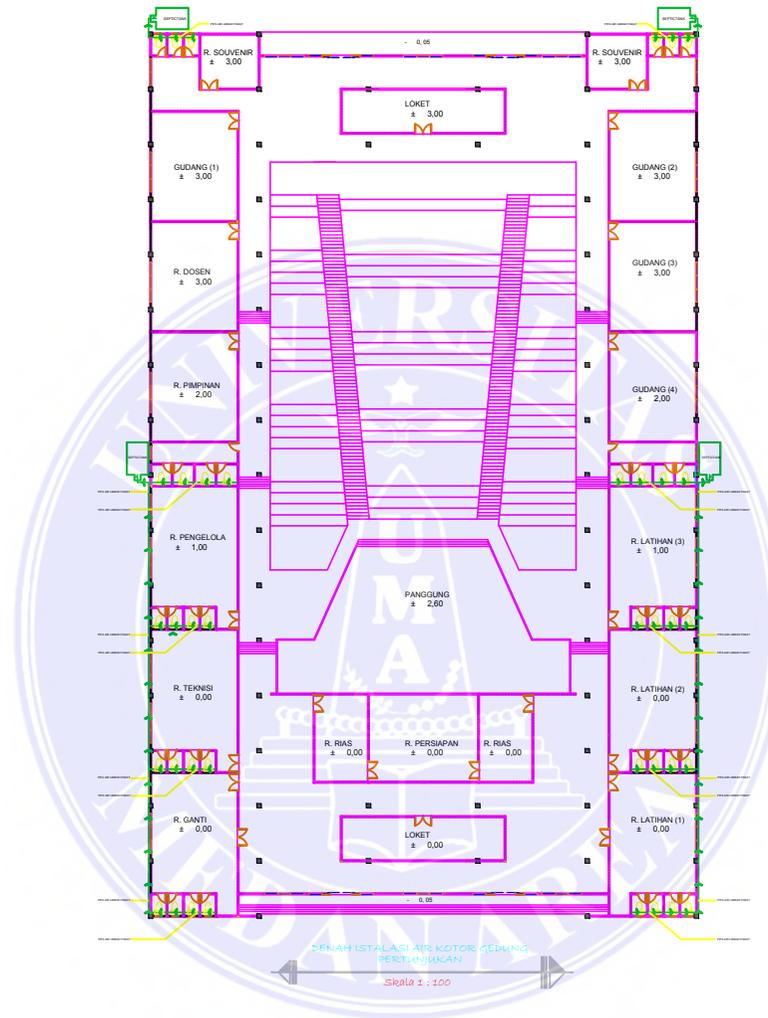
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area




UNIVERSITAS AREA MEDAN
 FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 © Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	SKEMATIK AIR BERSIH GEDUNG PERTUNJUKAN		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		37	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

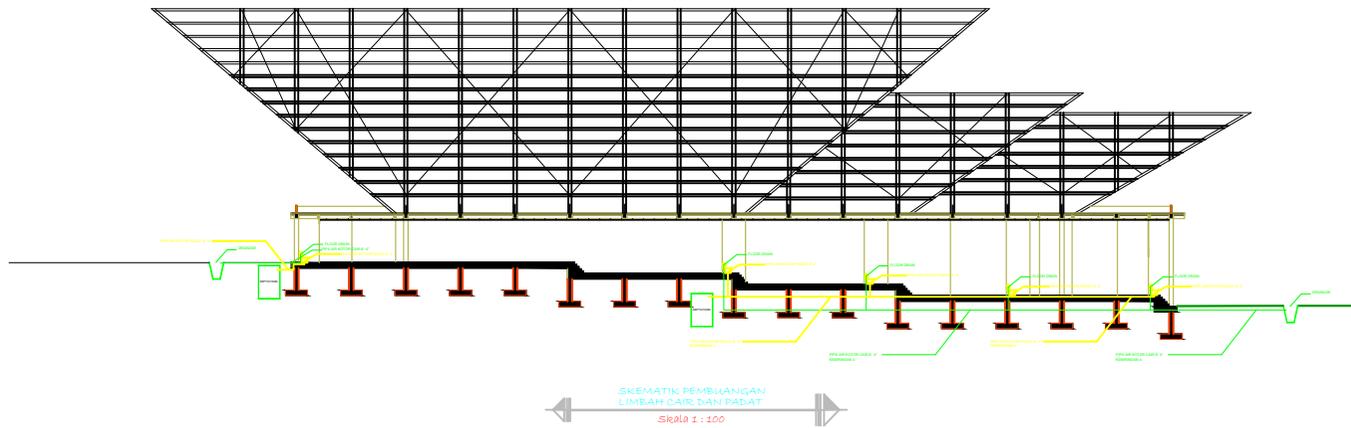



UNIVERSITAS AREA MEDAN
 FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

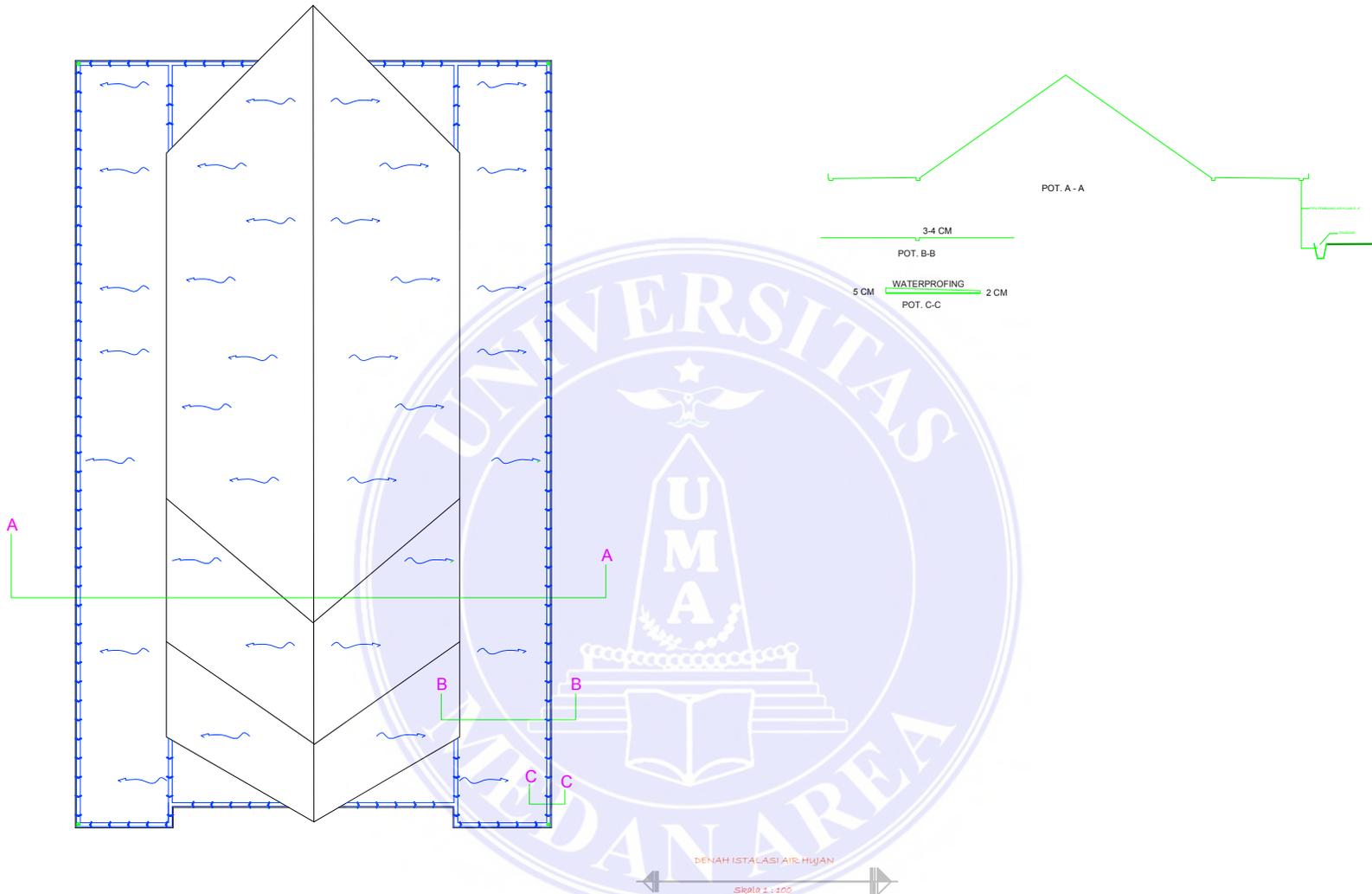
CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	SKEMATIK AIR KOTOR GEDUNG PERTUNJUKAN		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		38	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS AREA MEDAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	SKEMATIK PEMBUANGAN LIMBAH CAIR DAN PADAT GEDUNG PERTUNJUKAN		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		39	AR/STR/ME/EL

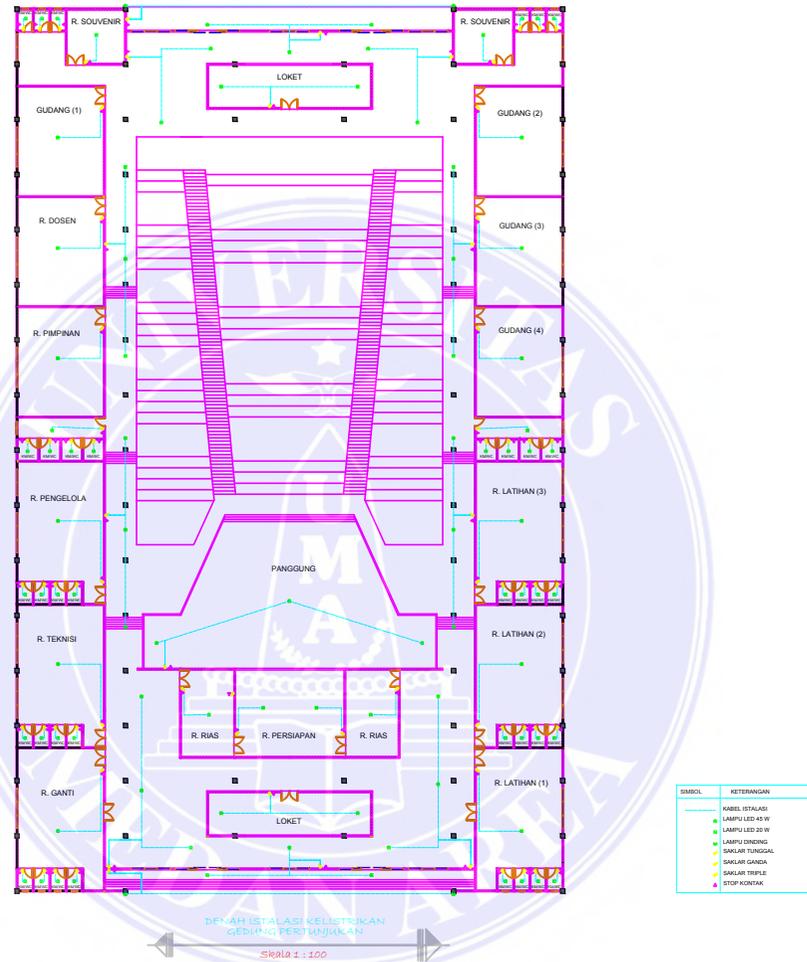



UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

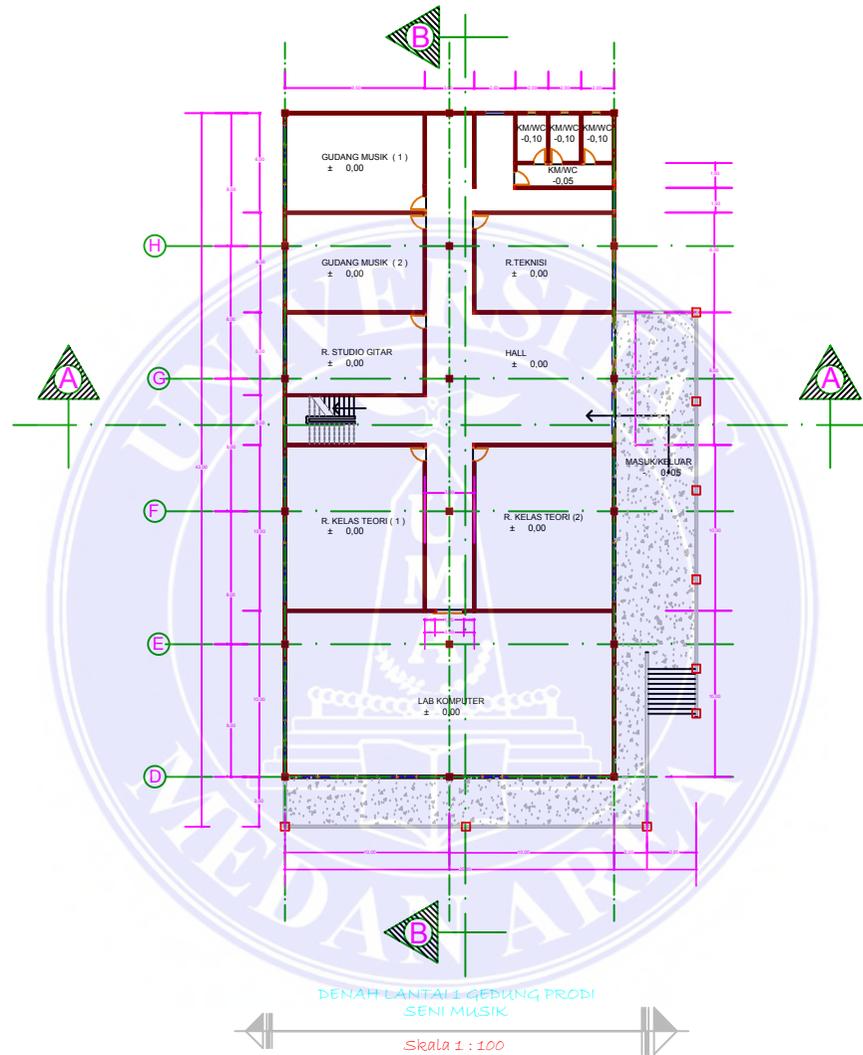
CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	SKEMATIK AIR BERSIH GEDUNG PERTUNJUKAN		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		40	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



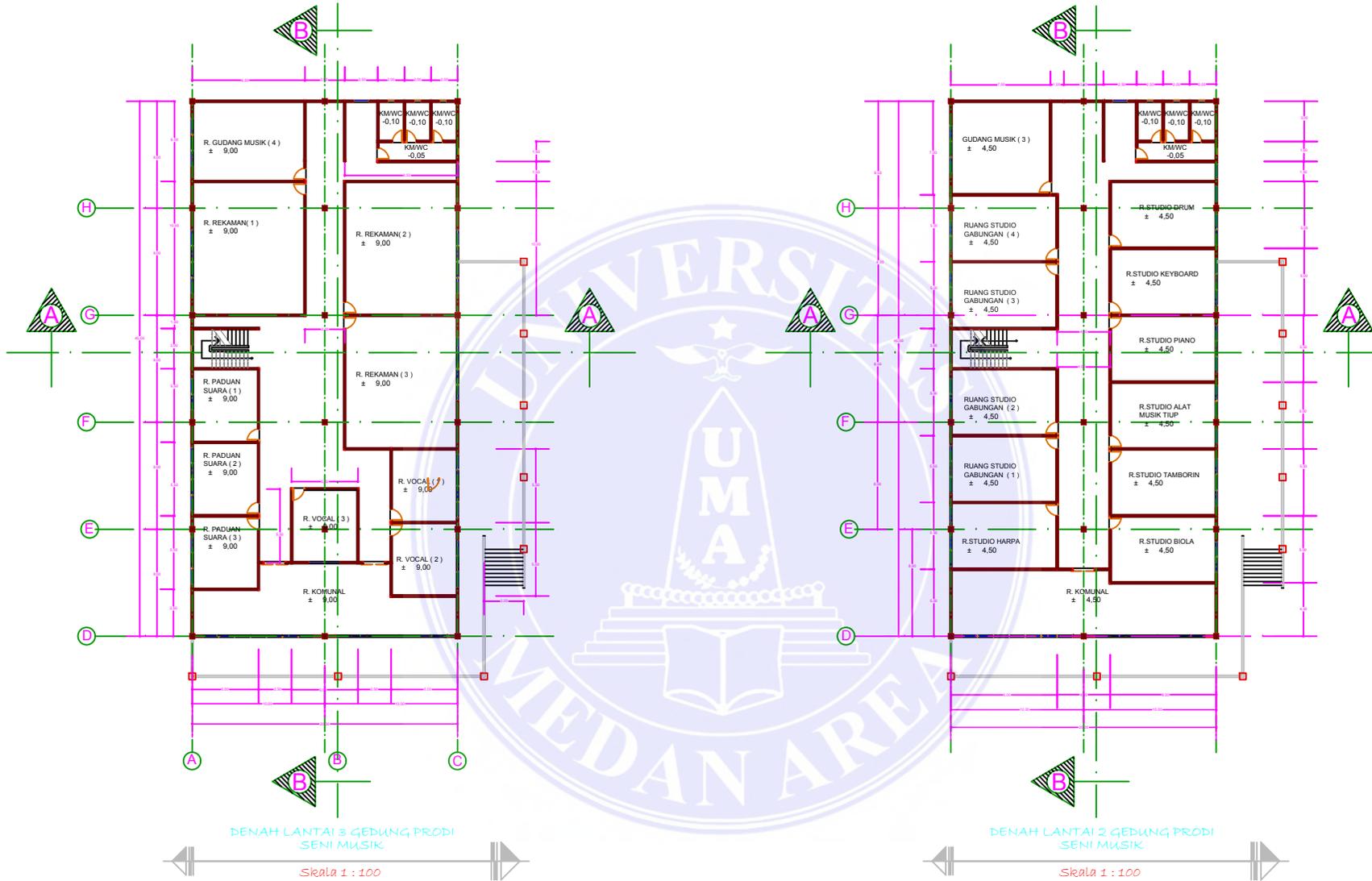
CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESANIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	SKEMATIK AIR BERSIH GEDUNG PERTUNJUKAN		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		41	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

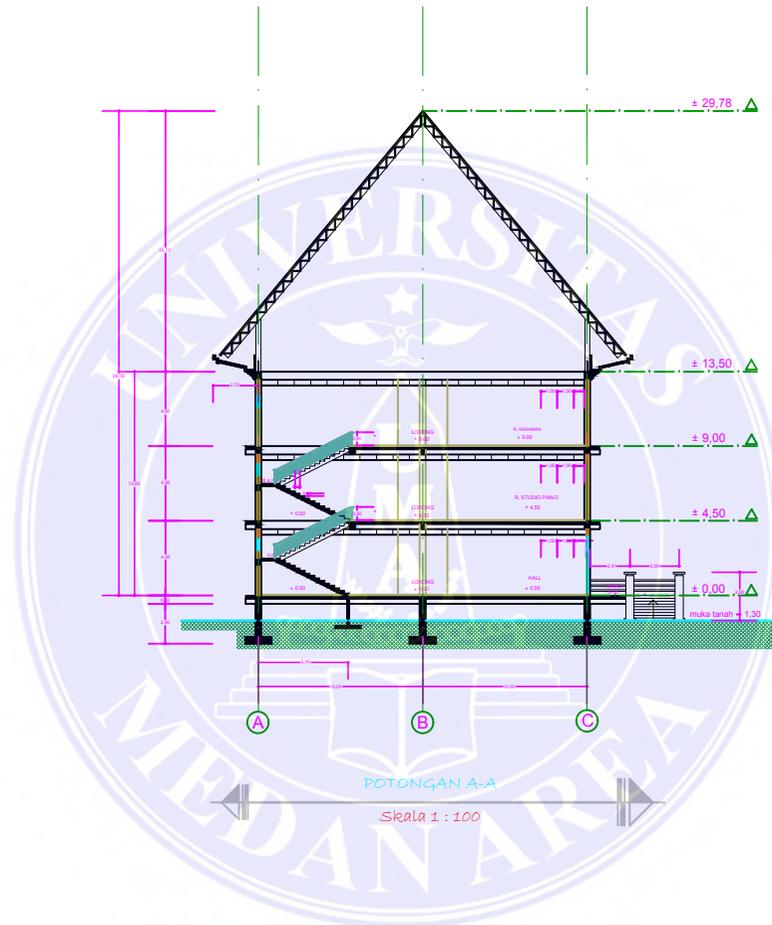


 <p>UNIVERSITAS AREA MEDAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p> <p>© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang</p>	CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :	SKALA :
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	DENAH GEDUNG PRODI SENI MUSIK	1 : 400
		NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :
MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		22	Document Accepted 10/7/23	

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

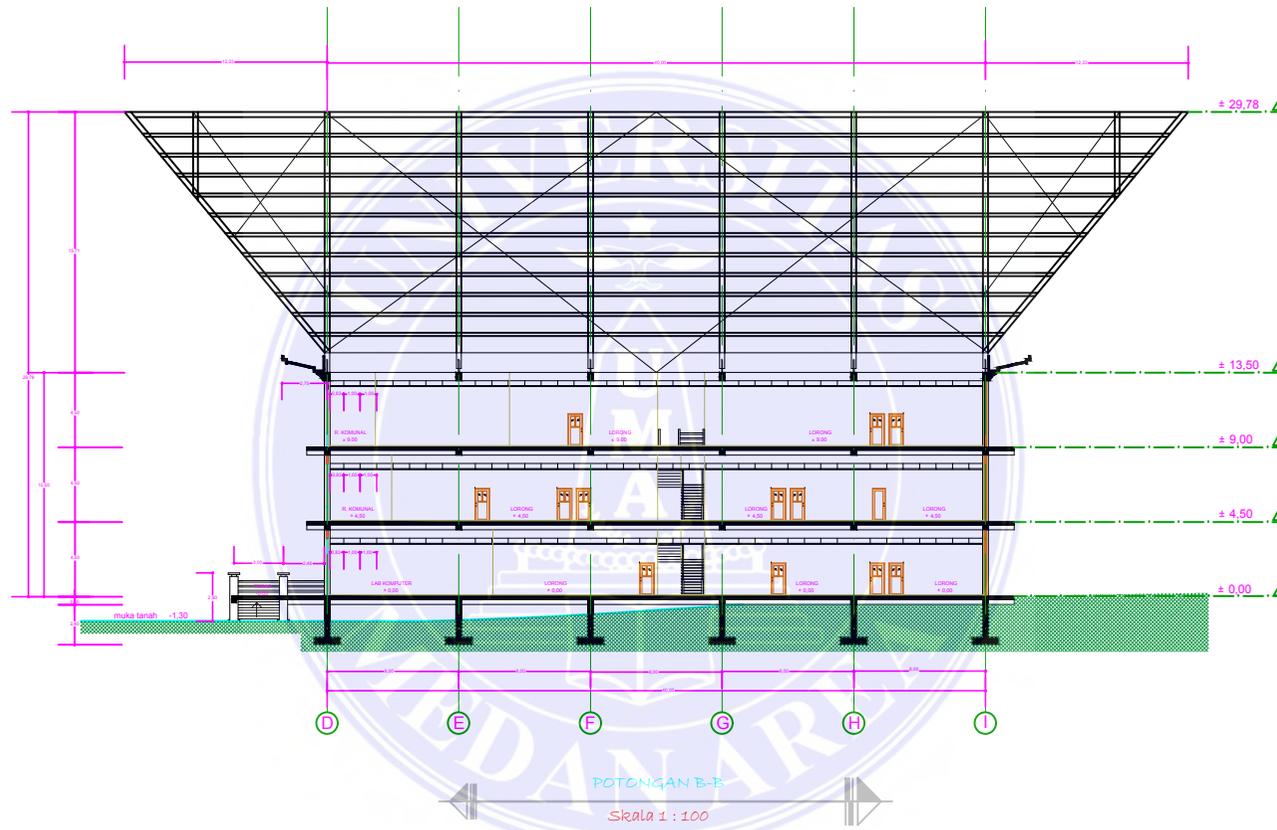


CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	DENAH GEDUNG PRODI SENI MUSIK		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFILIH NASUTION,ST.M.sc		23	Document Accepted 10/7/23



CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	POTONGAN GEDUNG PRODI SENI MUSIK		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		24	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

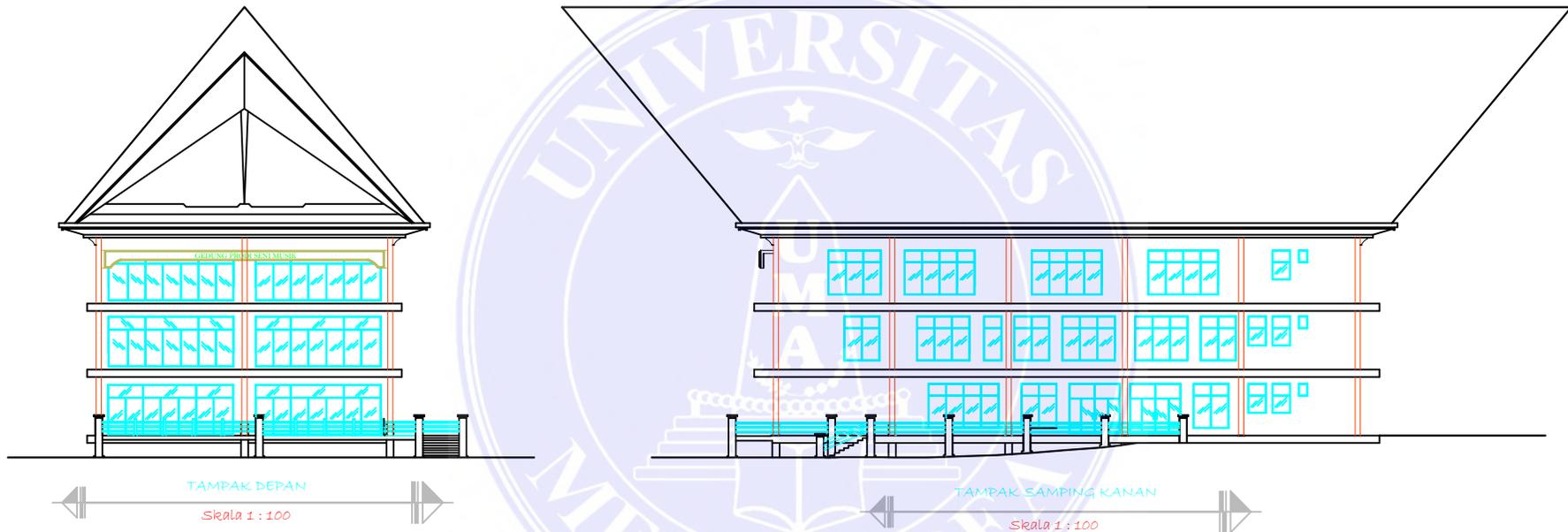



UNIVERSITAS AREA MEDAN
 FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

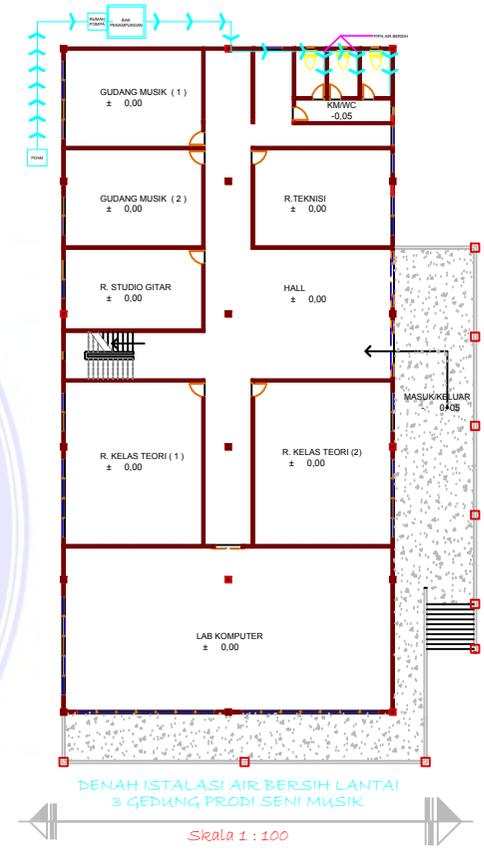
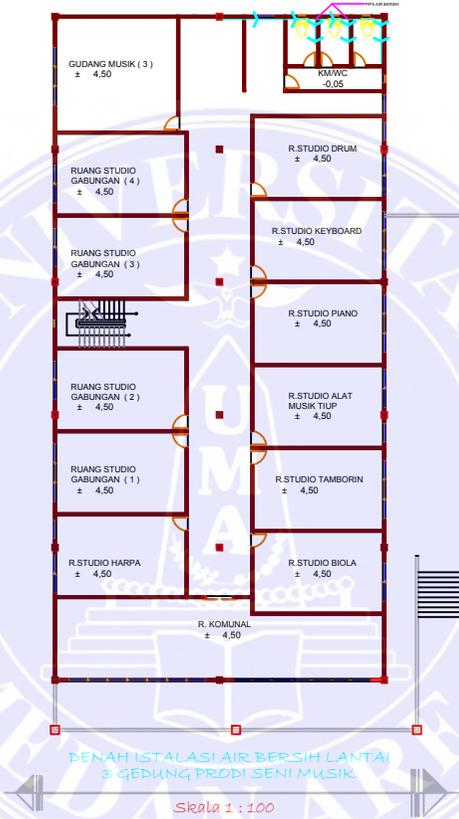
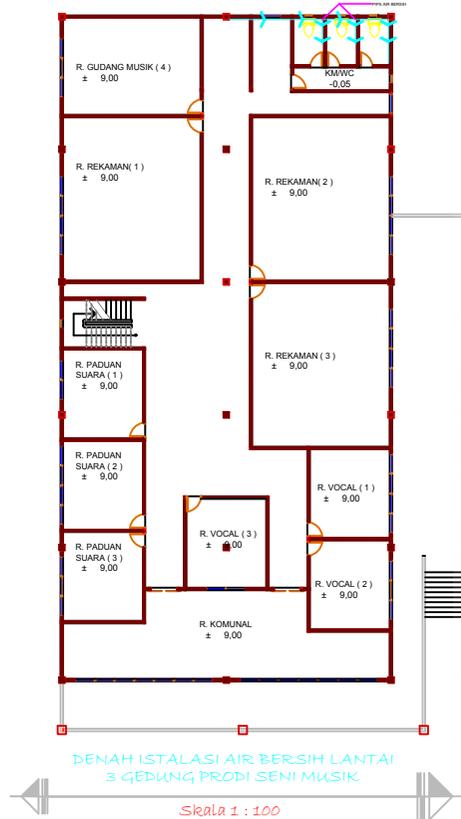
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	POTONGAN GEDUNG PRODI SENI MUSIK		1:400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		25	Document Accepted 10/7/23

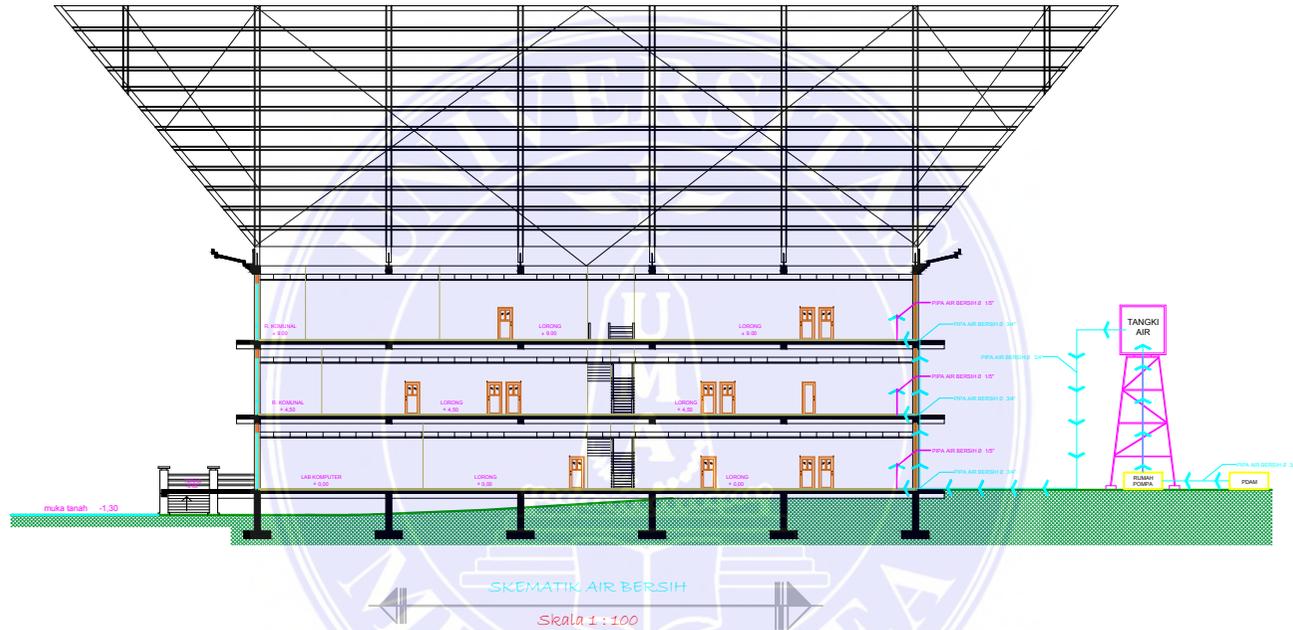
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



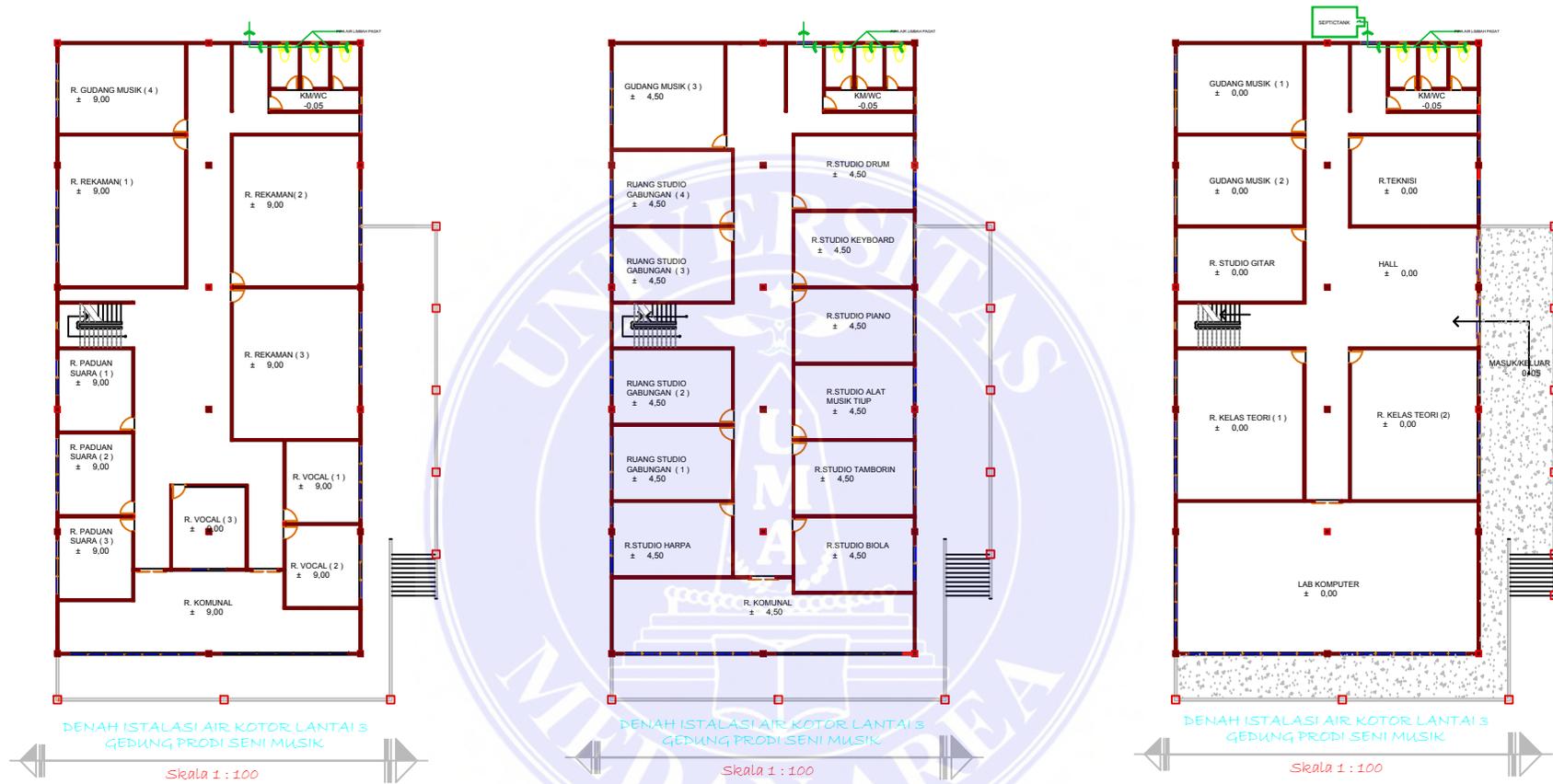
CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	TAMPAK GEDUNG PRODI SENI MUSIK		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		26	Document Accepted 10/7/23



CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	DENAH INSTALASI AIR BERSIH GEDUNG PRODI SENI MUSIK		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		27	Document Accepted 10/7/23

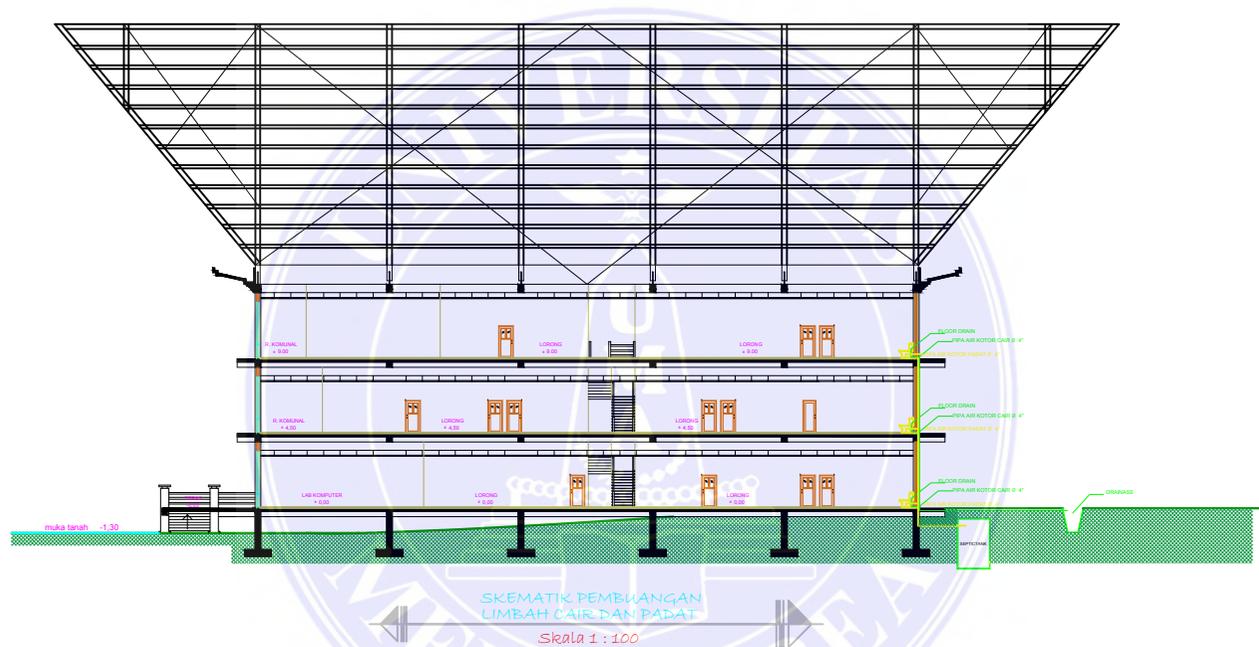


CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	SKEMATIK AIR BERSIH GEDUNG PRODI SENI MUSIK		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		28	Document Accepted 10/7/23

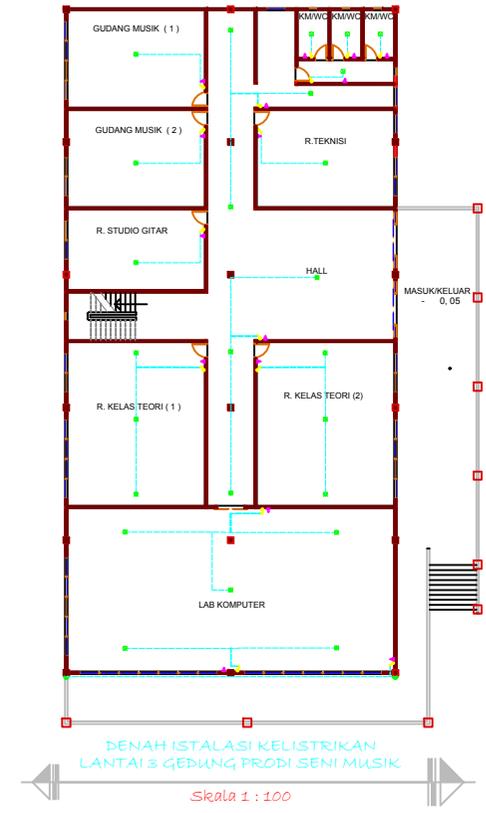
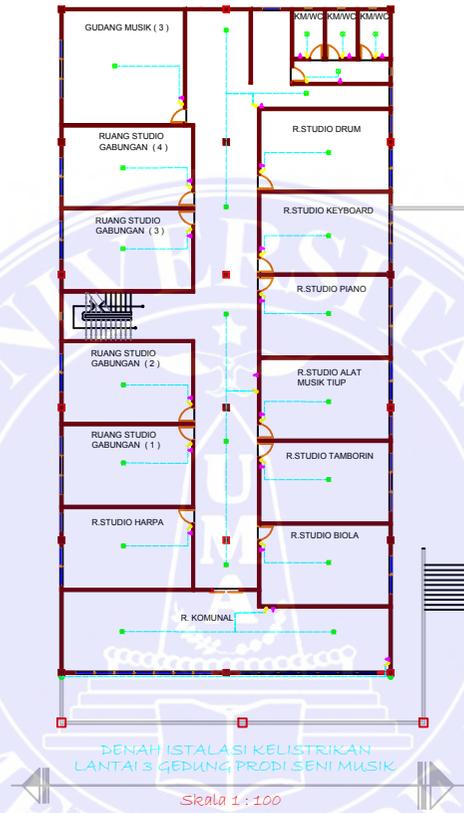
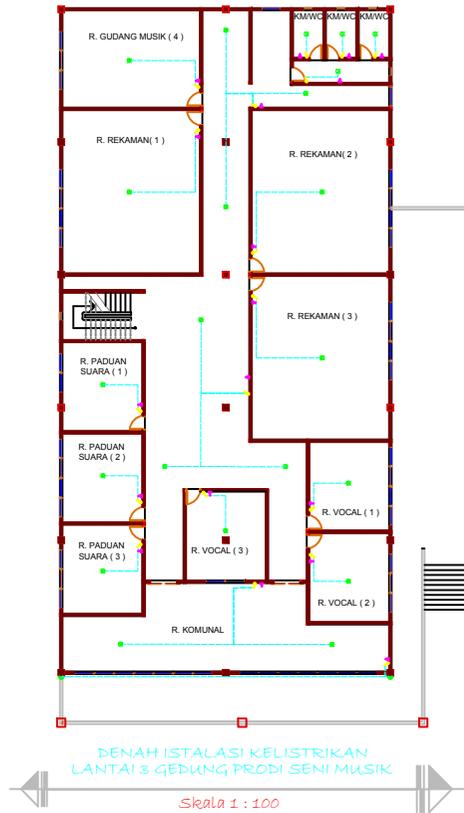


CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	DENAH INSTALASI AIR KOTOR GEDUNG PRODI SENI MUSIK		1:400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		29	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	SKEMATIK PEMBUANGAN LIMBAH CAIR DAN PADAT GEDUNG PRODI SENI MUSIK		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		30	Document Accepted 10/7/23



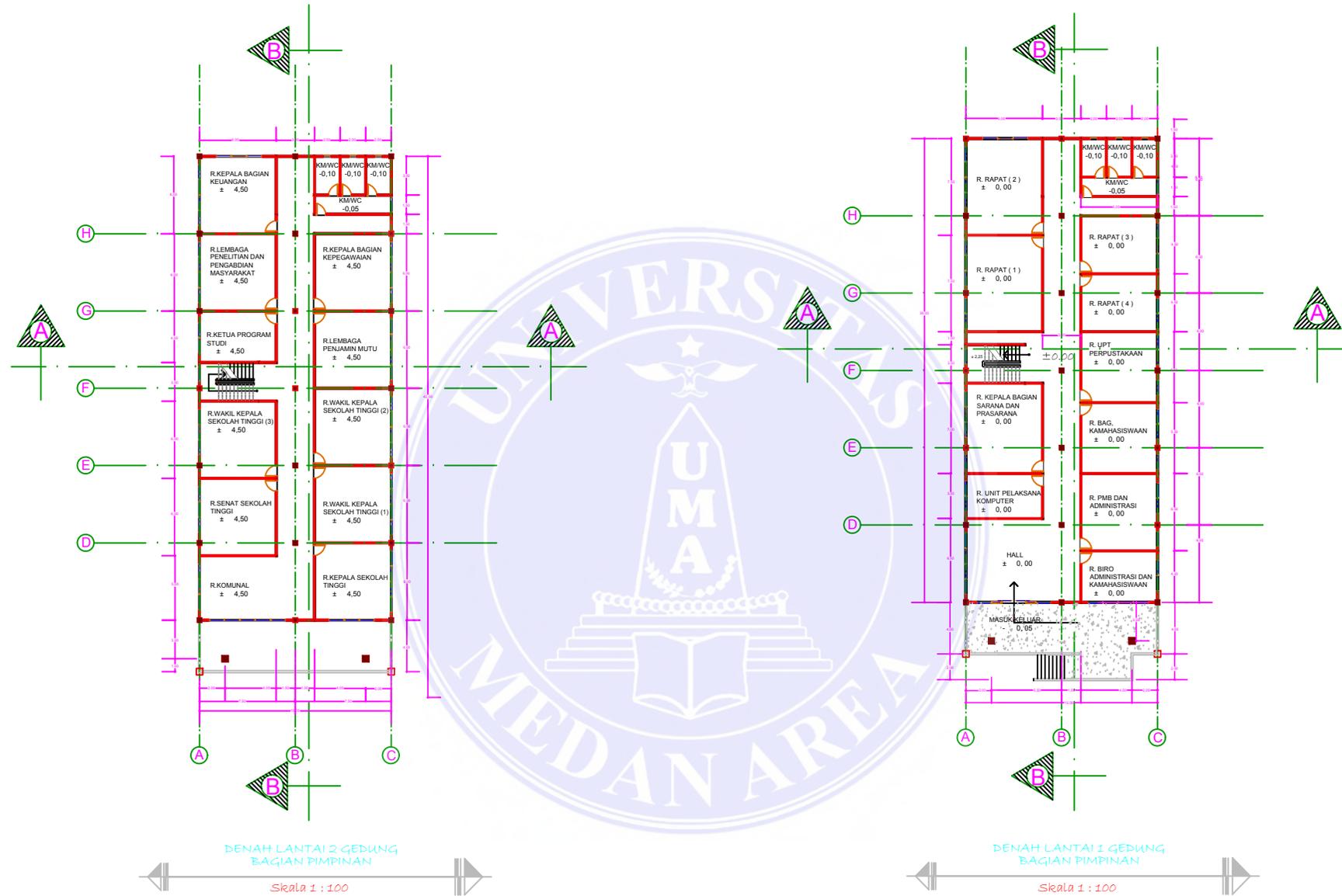
SIMBOL	KETERANGAN
—	KABEL ISTALASI
●	LAMPU LED 45 W
●	LAMPU LED 20 W
●	LAMPU DINDING
□	SAKLAR TUNGGAL
□	SAKLAR GANDA
□	SAKLAR TRIPLE
▲	STOP KONTAK

UNIVERSITAS AREA MEDAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

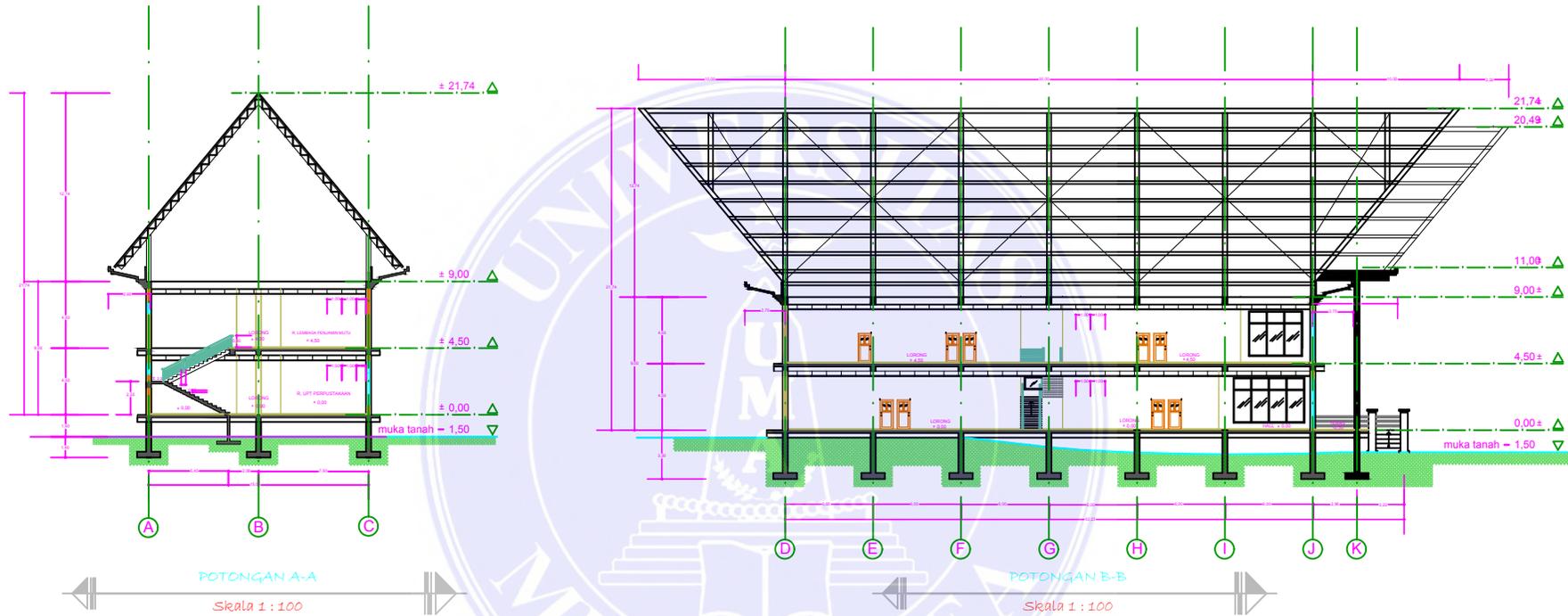
CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	DENAH INSTALASI KELISTRIKAN GEDUNG PRODI SENI MUSIK		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		31	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



 <p>UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR</p> <p>© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang</p>	CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :	SKALA :	
		TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESANIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	DENAH GEDUNG LANTAI 1 DAN 2 BAGIAN PIMPINAN		1 : 400
		NAMA MAHASISWA (NPM) : MANOTO SINAMBELA (178140009)	DOSEN PEMBIMBING : YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR : 03	KODE GAMBAR :

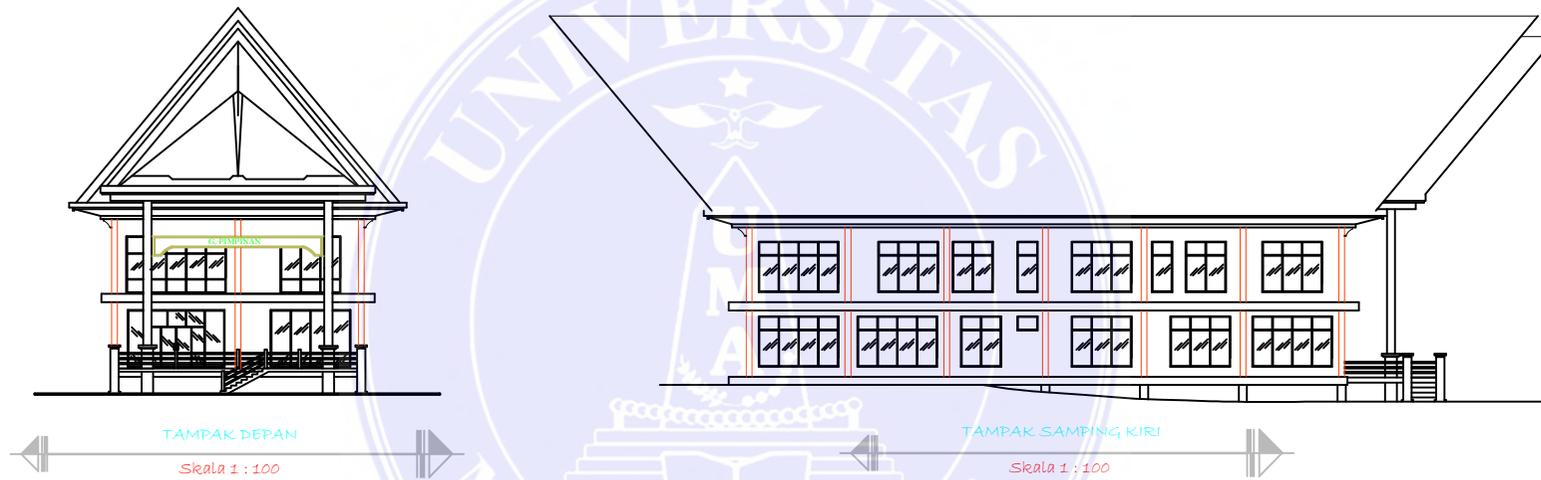
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area




UNIVERSITAS AREA MEDAN
 FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 © Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESANIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	POTONGAN GEDUNG BAGIAN PIMPINAN		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		04	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

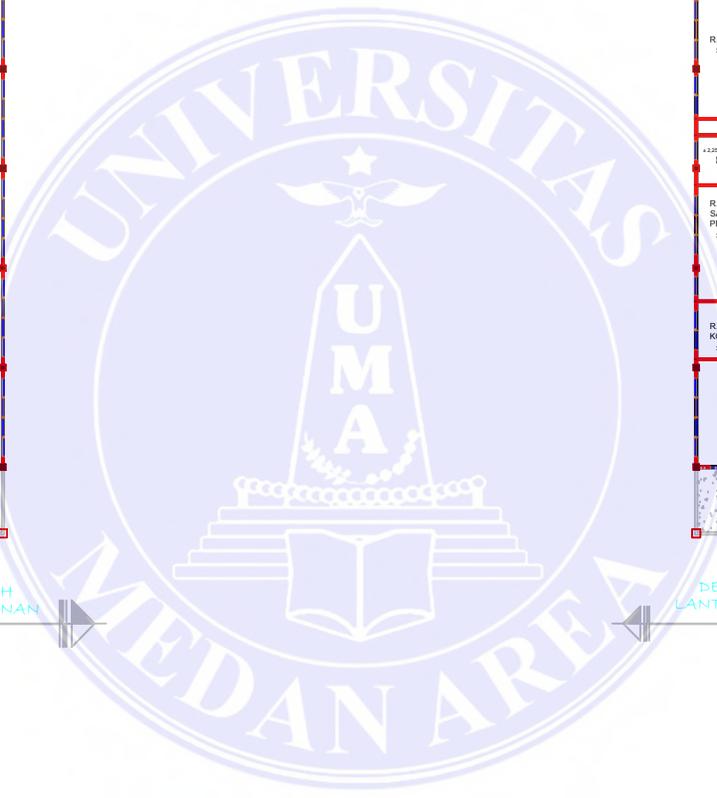
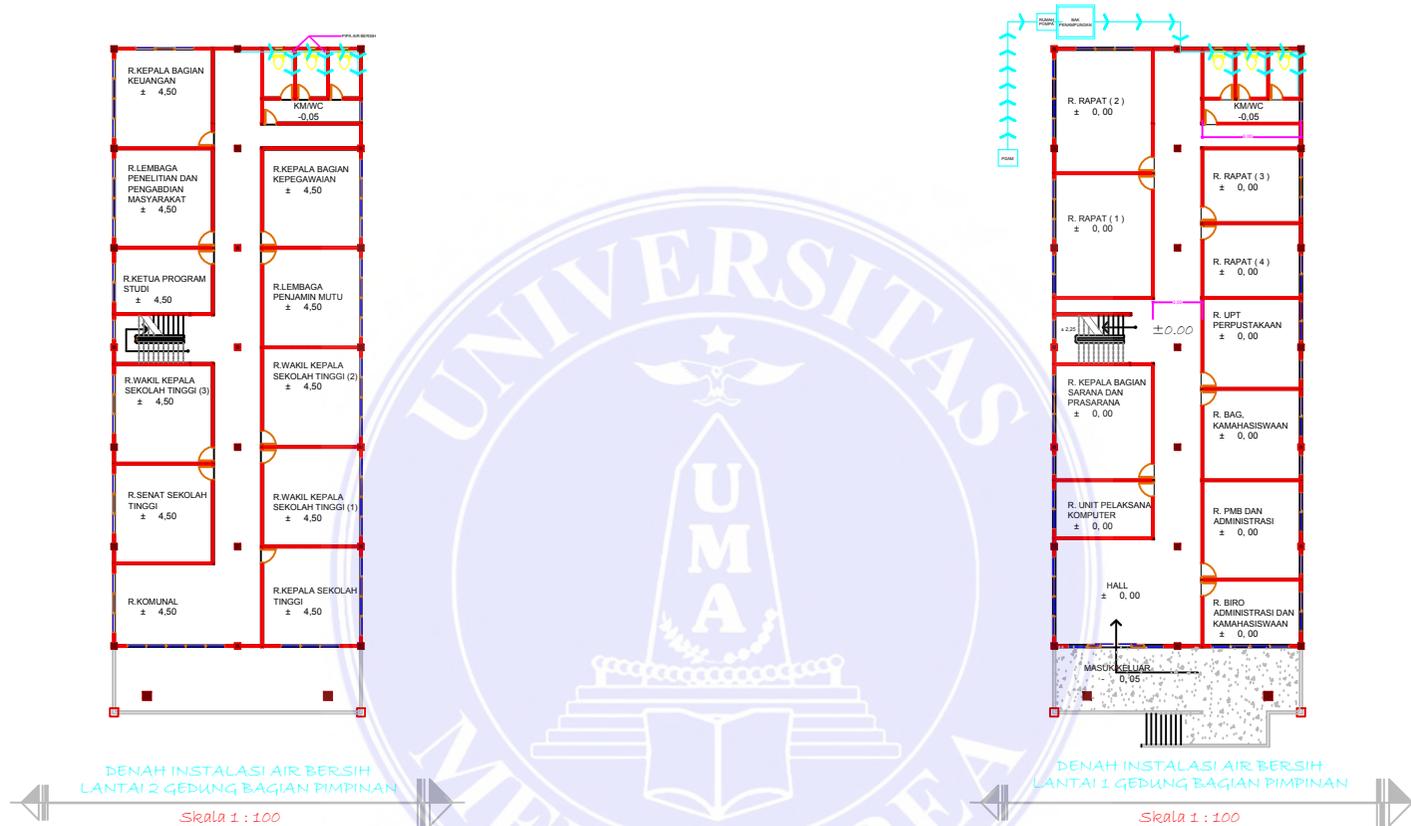



UNIVERSITAS AREA MEDAN
 FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

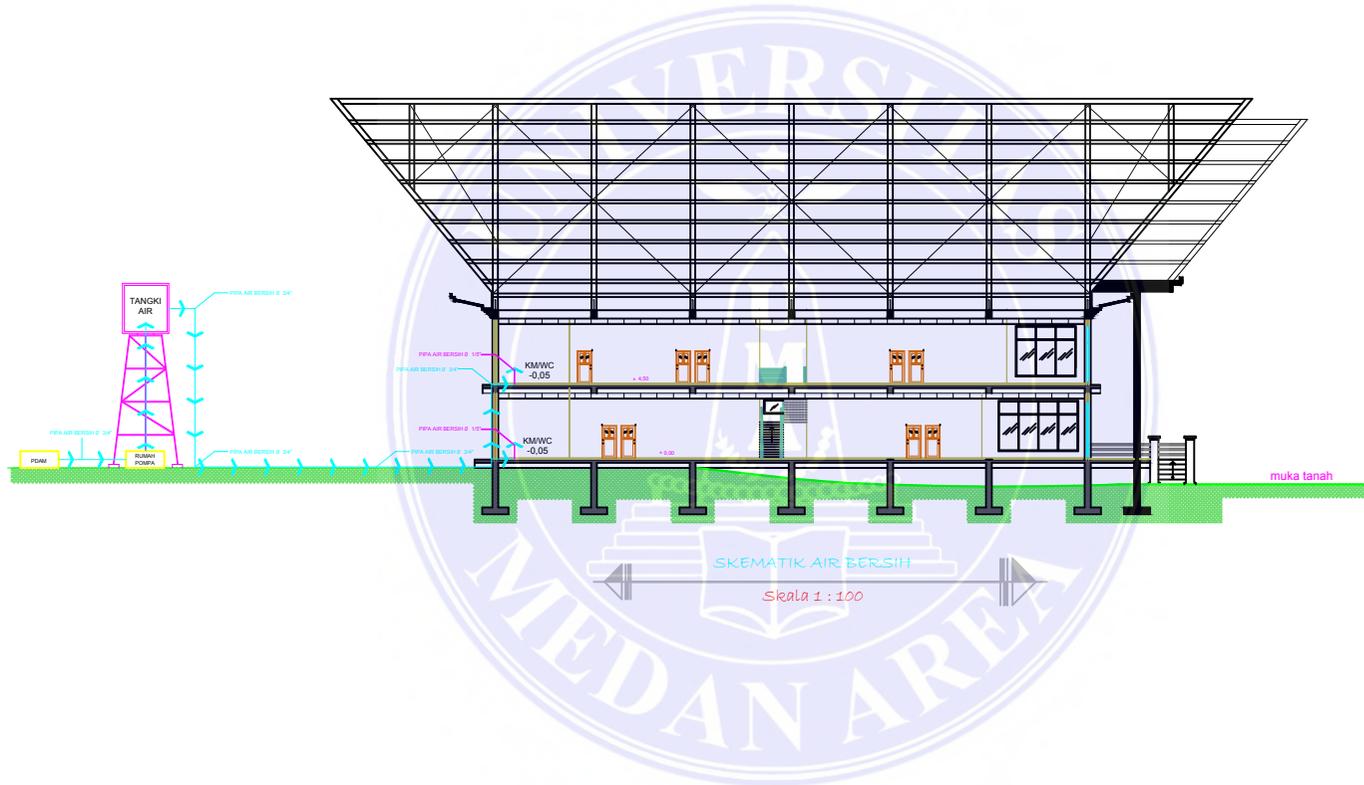
CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	TAMPAK GEDUNG BAGIAN PIMPINAN		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		05	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

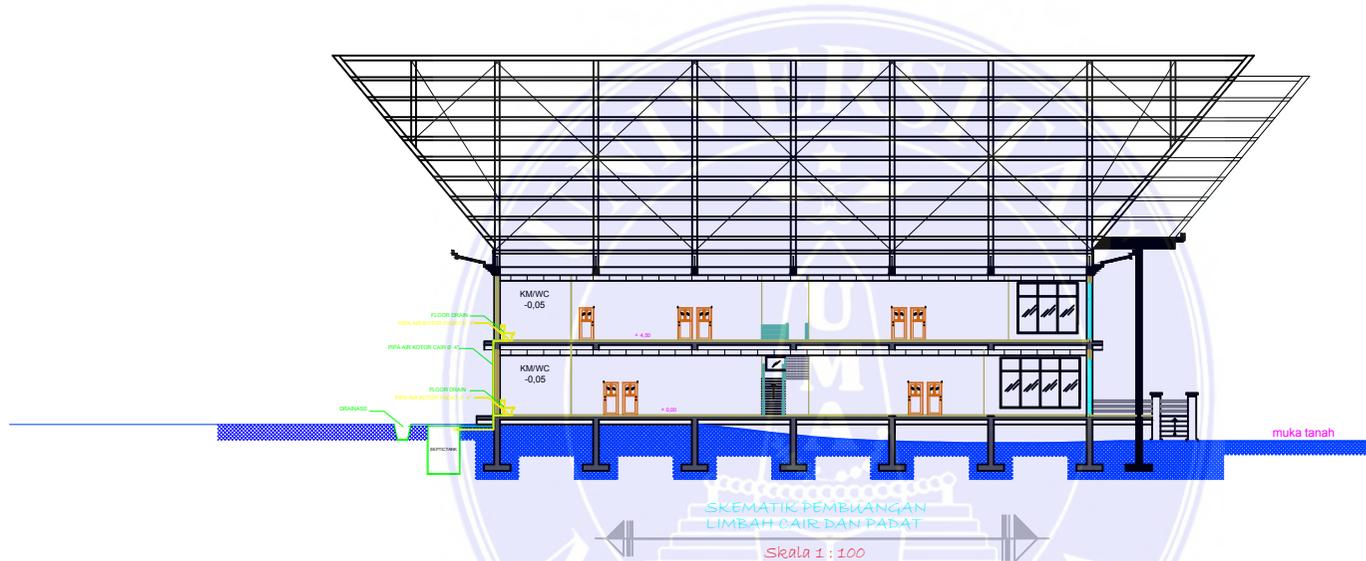


CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	ISTALASI AIR BERSIH GEDUNG BAGIAN PIMPINAN		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		06	Document Accepted 10/7/23

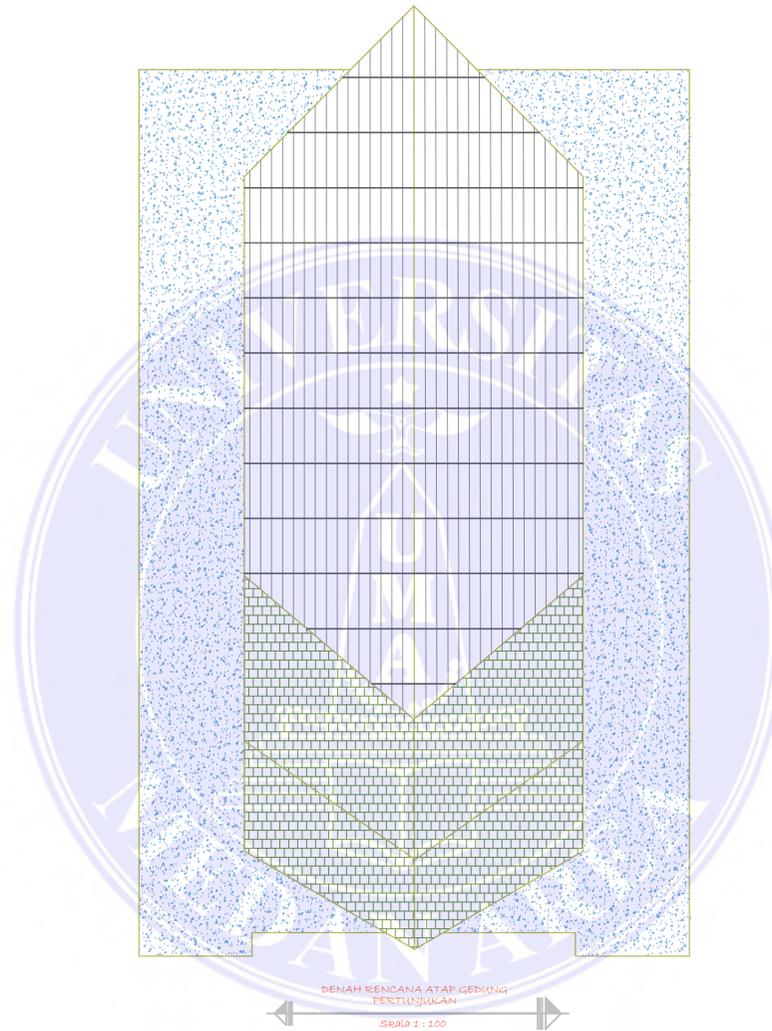
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



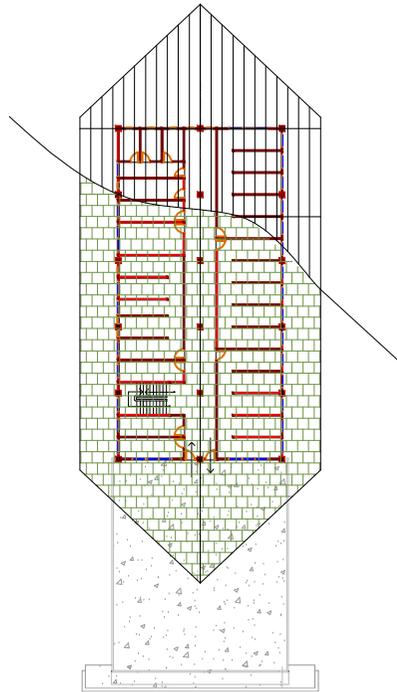
CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	SKEMATIK GEDUNG BAGIAN PIMPINAN		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		07	Document Accepted 10/7/23



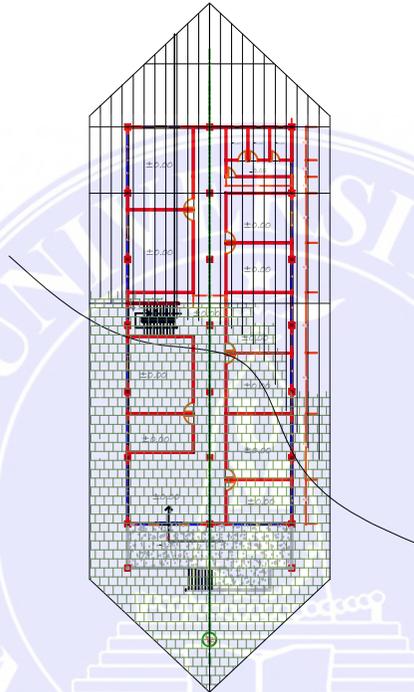
CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	SKEMATIK PEMBUANGAN LIMBAH GEDUNG BAGIAN PIMPINAN		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		09	Document Accepted 10/7/23



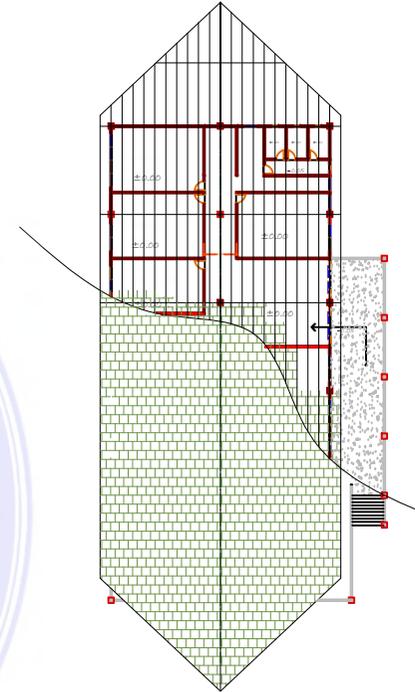
CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	DENAH RENCANA ATAP GEDUNG PERTUNJUKAN		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		45	Document Accepted 10/7/23



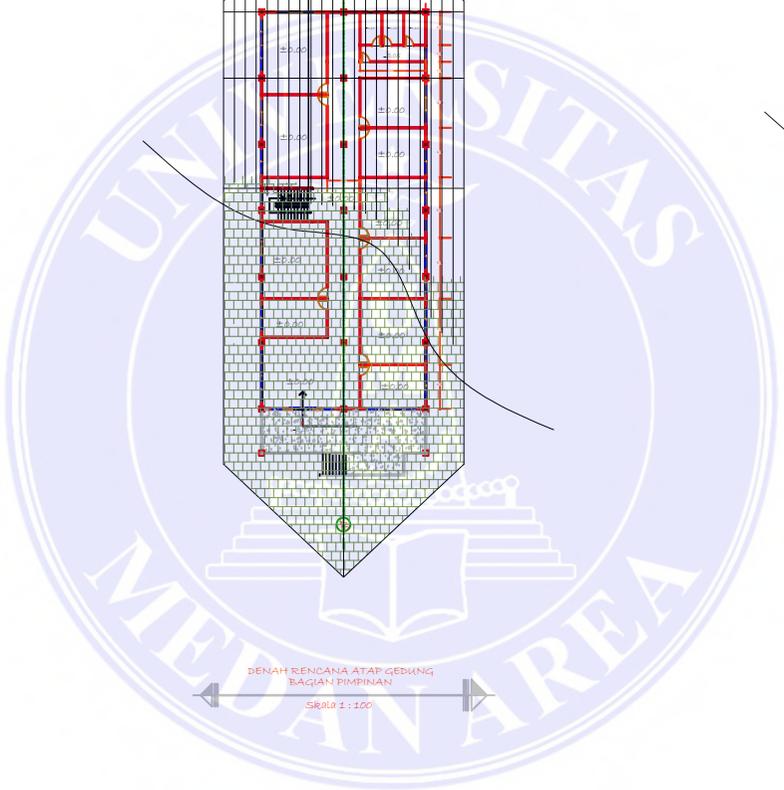
DENAH RENCANA ATAP GEDUNG
BAGIAN FAKULTAS DAN PEKAWAI
Skala 1 : 100



DENAH RENCANA ATAP GEDUNG
BAGIAN PIMPINAN
Skala 1 : 100



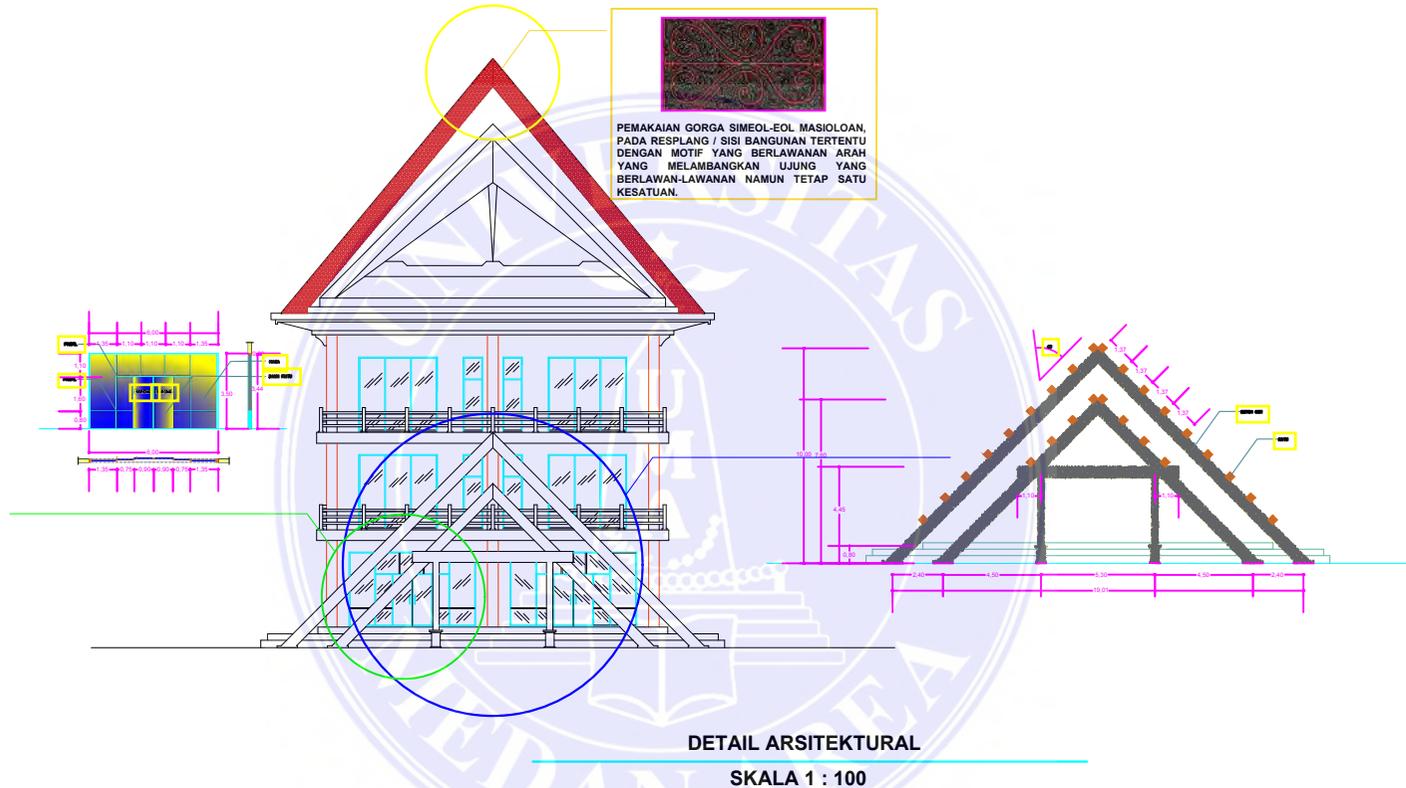
DENAH RENCANA ATAP GEDUNG
PRODI SENI MUSIK
Skala 1 : 100



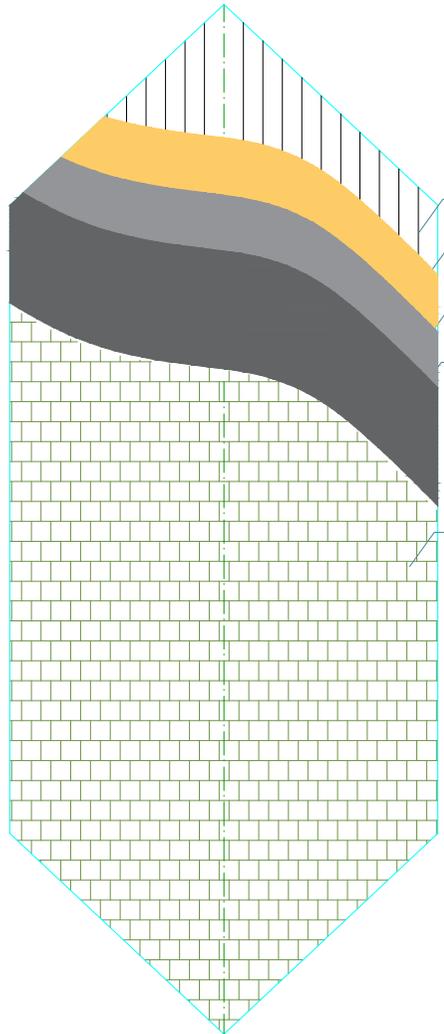

UNIVERSITAS AREA MEDAN
 FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 © Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	DENAH RENCANA ATAP		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		46	Document Accepted 10/7/23

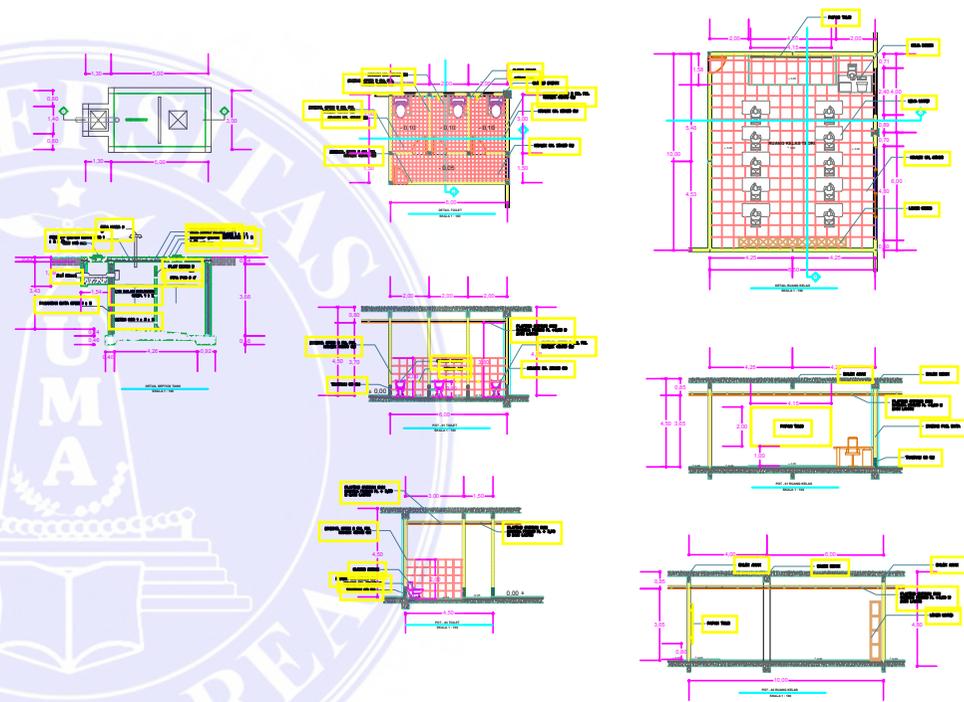
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	DETAIL ARSITEKTURAL		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		42	Document Accepted 10/7/23



RENG
 TRIPLEK / PAPAN FIBER
 BAHAN PELINDUNG (FLASHING)
 PELAPIS ANTI BOCOR (WATERPROOFING ANDERLAYER)
 ATAP BITUMEN



DETAIL LAPISAN ATAP
 SKALA 1 : 100

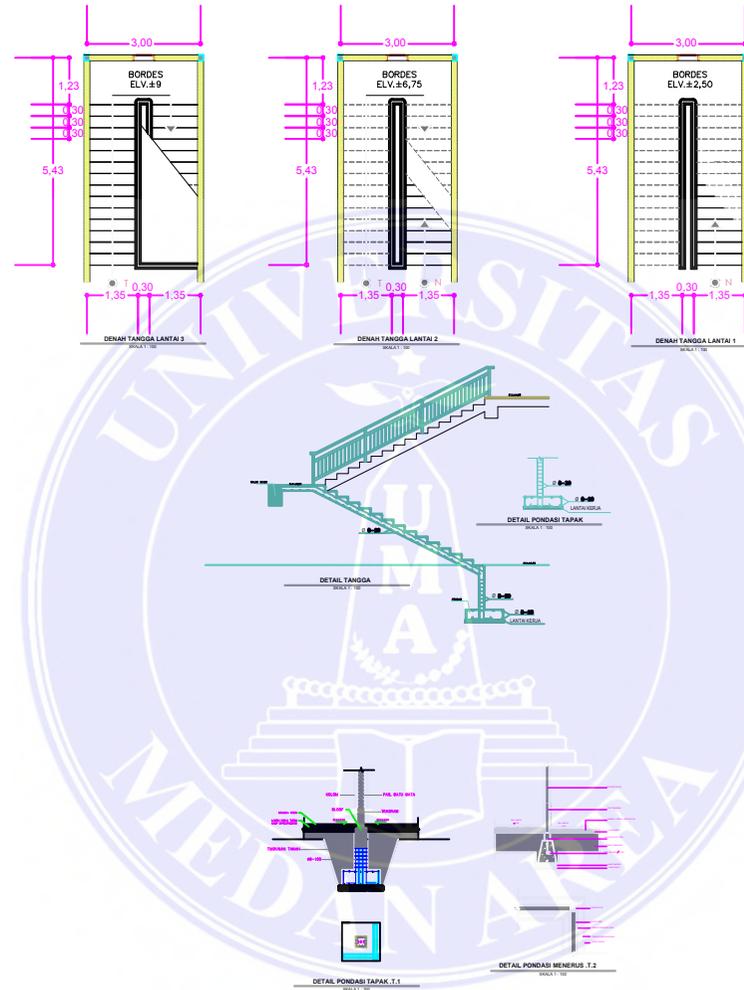


UNIVERSITAS MEDAN AREA
 FAKULTAS TEKNIK
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	DETAIL ARSITEKTURAL		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		43	

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area




UNIVERSITAS AREA MEDAN
 FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	DETAIL STRUKTURAL		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		44	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



PERSPEKTIF INTERIOR GEDUNG
PERTUNJUKAN
SKALA 1 : 100

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	PRESPEKTIF EKSTERIOR		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		47	Document Accepted 10/7/23



PRESPEKTIF INTERIOR GEDUNG
PERTUNJUKAN
SKALA 1 : 100


UNIVERSITAS AREA MEDAN
 FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 © Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	PRESPEKTIF INTERIOR		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		48	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



PRESPEKTIF EKSTERIOR
Skala 1 : 100


UNIVERSITAS AREA MEDAN
 FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 © Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESANIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	PRESPEKTIF EKSTERIOR		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		49	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



PRESPEKTIF EKSTERIOR
Skala 1 : 100


UNIVERSITAS AREA MEDAN
 FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 © Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESANIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	PRESPEKTIF EKSTERIOR		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		50	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



PRESPEKTIF EKSTERIOR
Skala 1 : 100



UNIVERSITAS AREA MEDAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	PRESPEKTIF EKSTERIOR		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MULLIH NASUTION,ST.M.sc		51	Document Accepted 10/7/23

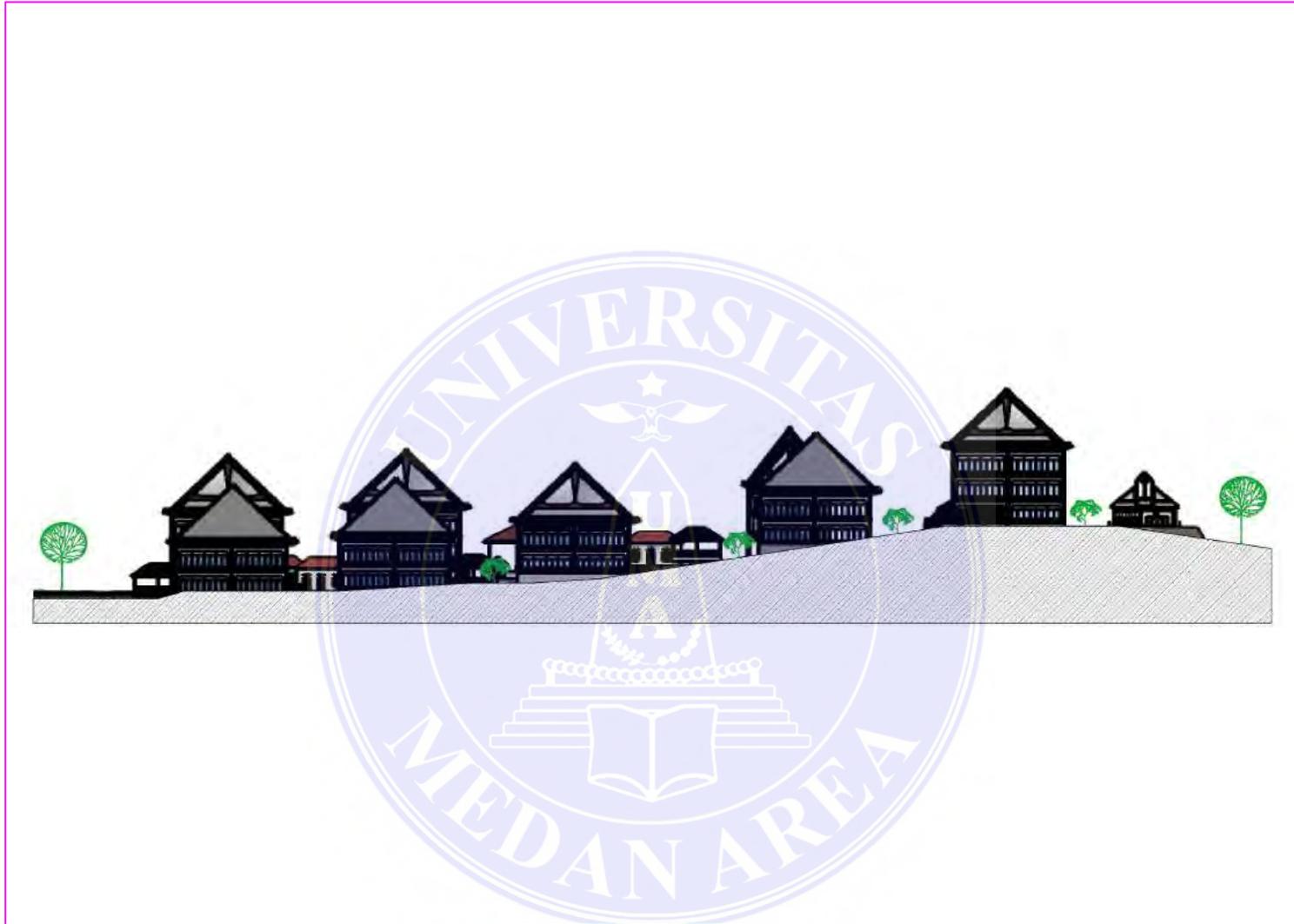
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



MASTER PLAN
Skala 1 : 100

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	MASTER PLAN		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		52	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

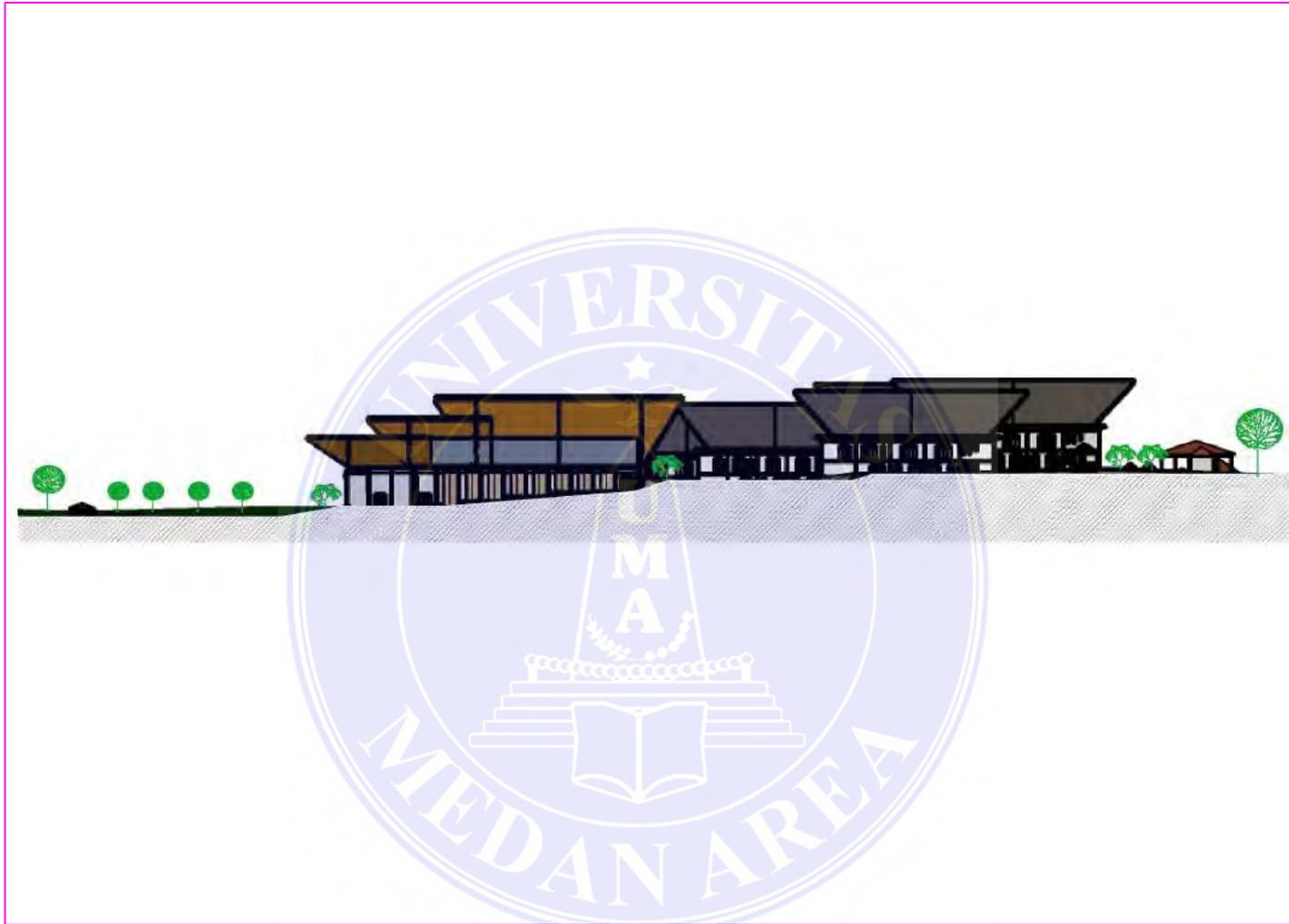


POTONGAN TAPAK 1
Skala 1 : 100


UNIVERSITAS AREA MEDAN
 FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
 © Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	PRESPEKTIF EKSTERIOR		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		53	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



POTONGAN TAPAK 2
Skala 1 : 100



UNIVERSITAS AREA MEDAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

CACATAN :	NAMA TUGAS :	NAMA PROYEK :	NAMA GAMBAR :		SKALA :
	TUGAS AKHIR	PERANCANGAN SEKOLAH TINGGI KESENIAN DIKOTA PEMATANG SIANTAR DENGAN TEMA NEO-VERNAKULAR	PRESPEKTIF EKSTERIOR		1 : 400
	NAMA MAHASISWA (NPM) :	DOSEN PEMBIMBING :	PARAF DOSEN :	NO. GAMBAR :	KODE GAMBAR :
	MANOTO SINAMBELA (178140009)	YUNITA SYAFITRI RAMBE,ST.MT AULIA MUFLIH NASUTION,ST.M.sc		54	Document Accepted 10/7/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area